

NILAI-NILAI ISLAM DALAM MANAJEMEN
Studi Koperasi Simpan Pinjam
BMT Seh Umar Bin Abdullah Marenu
Marenu, Kecamatan Barumun Tengah
Kabupaten Padang Lawas, Propinsi Sumatera Utara



Oleh :

Ali Jagat Tanjung. SE

NIM : 06913217

TESIS

Diajukan Kepada Magister Studi Islam
Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA
2009

NILAI-NILAI ISLAM DALAM MANAJEMEN
Studi Koperasi Simpan Pinjam
BMT Seh Umar Bin Abdullah Marenu
Marenu, Kecamatan Barumun Tengah
Kabupaten Padang Lawas, Propinsi Sumatera Utara



Oleh :

Ali Jagat Tanjung, SE

NIM : 06913217

Pembimbing

Drs. Yusdani, M.Ag

TESIS

Diajukan Kepada Magister Studi Islam
Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA

2009



PROGRAM PASCASARJANA FIAI
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 537/PS-MSI/Peng./IV/2009

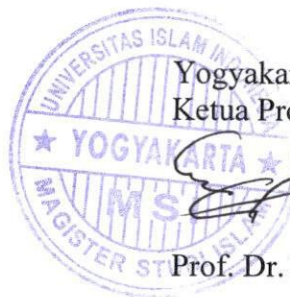
TESIS berjudul : **NILAI-NILAI ISLAM DALAM MANAJEMEN (Studi Koperasi Simpan Pinjam BMT She Umar Bin Abdullah Marenu, Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, Propinsi Sumatera Utara)**

Ditulis oleh : Ali Jagat Tanjung

N. I. M. : 06913217

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam



Yogyakarta, 27 April 2009
Ketua Program

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS



PROGRAM PASCASARJANA FIAI
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Ali Jagat Tanjung
Tempat/tgl.lahir : Marenu, 21 April 1982
N. I. M. : 06913217
Konsentrasi : Ekonomi Islam
Judul Tesis : **NILAI-NILAI ISLAM DALAM MANAJEMEN (Studi Koperasi Simpan Pinjam BMT She Umar Bin Abdullah Marenu, Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, Propinsi Sumatera Utara)**

Ketua/Sekretaris: Dra. Rahmani Timorita Y., M.Ag.

(.....)

Pembimbing : Drs. YUSDANI, M.Ag

(.....)

Penguji : Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

(.....)

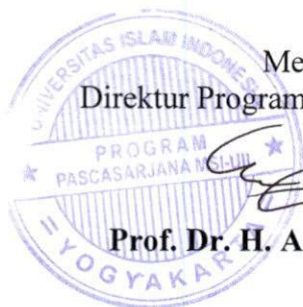
Penguji : Dr. Drs. H. Dadan Muttaqien, SH., M.Hum.

(.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 20 April 2009

Pukul : 10.00–11.00 WIB

Hasil / Nilai : **89,25 / A**



Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana MSI UII

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS



PROGRAM PASCASARJANA FIAI
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 682/PS-MSI/ND/IV/2009

TESIS berjudul : **NILAI-NILAI ISLAM DALAM MANAJEMEN (Studi KSP
BMT SUBAM Marenu, Kecamatan Barumun Tengah
Kabupaten Padang Lawas, Propinsi Sumatera Utara)**

Ditulis oleh : Ali Jagat Tanjung

NIM : 06913217

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program
Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 17 April 2009
Ketua Program,

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS.



MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No.24 Lantai II Yogyakarta
Telp. & Fax (0274) 523637
E-mail : info @msi-iii.net

PERSETUJUAN

TESIS : Berjudul : **NILAI-NILAI ISLAM DALAM MANAJEMEN**
Studi Koperasi Simpan Pinjam BMT Seh Umar Bin
Abdullah Marenu. Kecamatan Barumun Tengah.
Kabupaten Padang Lawas. Propinsi Sumatera Utara

Ditulis oleh : Ali Jagat Tanjung, SE
NIM : 06913217
Konsentrasi : Ekonomi Islam



Telah dapat disetujui untuk diuji dihadapan Tim Penguji Tesis Magister Studi
Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Yogyakarta, 30 Rabiul Awal 1430 H.
27 Maret 2009

Pembimbing

Drs. Yusdani M.Ag

MOTTO

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْمُونَ ﴿٤٢﴾

Artinya: Dan janganlah kamu campur adukkan yang haq dan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak sedang kamu mengetahuinya (QS: Al Baqoroh: 42).¹

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۚ ﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan, dia memberi pengajaran kepadamu agar dapat mengambil pelajaran. (QS: An Nahl: 90).²

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. (QS: Al 'Ashr: 1-3).³

¹ Dapat dilihat Dalam The Holy Qur'an, Software Develaped, By Jamal Al Nasir, Al-Qur'an Surah : Al Baqoroh: 42). Hal, 286

² Dapat dilihat Dalam The Holy Qur'an, Software Develaped, By Jamal Al Nasir Al-Qur'an Surah : An Nahl: 90). Hal, 128

³ Dapat dilihat Dalam The Holy Qur'an, Software Develaped, By Jamal Al Nasir Al-Qur'an Surah : Al 'Ashr: 1-3). Hal, 3

PERSEMBAHAN

Otak Manusia Adalah Sebuah Mesin Yang Paling Kompleks Di Jagat Ini. ⁴

Bahkan Jagat Raya, Dengan Jutaan Galaksinya, Pun Tidak Sanggup Menandingi Kompleksitas Otak Manusia Yang Menakutkan. Otak Manusia Adalah Cermin Ketakterhinggaan. Tidak Ada Batas, Ruang Lingkup, Atau Kapasitas Bagi Otak Untuk Tumbuh Secara Kreatif. ⁵

Sebuah Karya Kecil Ini Penulis Persembahkan : Khusus nya Ayahanda dan Ibunda Serta Seluruh Keluarga Besar

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

⁴ Blackemore Colin, Universitas Oxford, 2002, *Accelerated Learning For The 21st Century, Cara Belajar Cepat Abad XXI*, Bandung, Nuansa Yayasan Nuansa Cendekia, Hal, 58

⁵ Cousins Norman, dalam heard first : the biology of hope, 2002, *Accelerated Learning For The 21st Century, Cara Belajar Cepat Abad XXI*, Bandung, Nuansa Yayasan Nuansa Cendekia, hal, 77

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	s'a	s	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	Ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik
غ	gain	g	Ge

ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	W
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūṭah di akhir kata

1. Bila *ta' marbūṭah* dibaca mati ditulis dengan *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakat*, *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah* ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

_____	<i>fathah</i>	ditulis	a
_____	<i>kasrah</i>	ditulis	i
_____	<i>dammah</i>	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	<i>fathah + alif</i> جَاهِلِيَّة	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>fathah + ya' mati</i> تَنْسَى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3.	<i>kasrah + ya' mati</i> كَرِيم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4.	<i>dammah + wawu mati</i> فُرُوض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	<i>fathah + ya' mati</i> بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2.	<i>fathah + wawu mati</i> قَوْل	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (').

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
لَيْنَ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang *Alif* + *Lām*

1. Bila kata sandang *alif* + *lām* diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *alif* + *lām* diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد صلى الله عليه وسلم وعلى آله وأصحابه أجمعين، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله. أما بعد.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-hidayah-nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis dengan judul *“Nilai-Nilai Islam Dalam Manajemen Studi Koperasi Simpan Pinjam BMT She Umar Bin Abdullah Marenu, Marenu. Kec. Barumun Tengah. Kab. Padang Lawas. Prop. Sumatera Utara”*. Salawat ber-iring salam tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabatnya dan para pengikutnya hingga hari akhir, amin.

Penulis sadar bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan, dan dalam prosesnya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dengan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M.Ec, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs, H. M. Fajar Hidayanto, MM, Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, yang telah memotivasi penulis selama proses studi di FIAI (Akta IV) dan PPS2 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

3. Bapak Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS, selaku Direktur Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
4. Bapak Drs. Asmuni Mth, MA, selaku Sekretaris Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Yusdani. M.Ag, selaku pembimbing penulis, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian telah memberikan ilmu, saran, kritik, bimbingan serta koreksi pada tesis ini
6. Seluruh Bapak Dosen yang mengajar di Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Parsaulian Daulay S.Ag, Ibu, Saminta Tanjung. S.Ag, dan Ibu Erlinaros Tanjung. S.Ag, selaku Dewan Pengurus KSP BMT SUBAM Marenu, Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas. Propinsi Sumatera Utara, atas ijin dan kesempatan penelitian yang diberikan bagi peneliti
8. Bapak Muhammad Ali Musa Tanjung, S.Pd.I, Ibu, Nuraini S.Ag, selaku Dewan Pengelola dan seluruh staf dan jajaran KSP BMT SUBAM Marenu, Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas. Propinsi Sumatera Utara, atas segala masukan dan dukungan penelitian penulis.

9. Kepada Seluruh Pihak Nasabah KSP BMT SUBAM Marenu, Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas. Propinsi Sumatera Utara, atas partisipasi dan kerjasamanya
10. Ayahanda H. Baginda Umar Tanjung dan Ibunda Hj. Patimah Hafsyah Hasibuan yang tulus dengan kasih sayang yang selalu berdoa untuk menjadi anak yang sholeh, dan bermanfaat bagi nusa dan bangsa
11. Kepada seluruh keluarga Besar penulis di Komplek Pondok Pesantren Seh Umar Bin Abdullah Marenu, Desa Marenu, Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas, Propinsi Sumatera Utara.
12. Kepada seluruh teman-teman alumni Mercubuana Yogyakarta, Dedi Kartajaya Lubuk Linggau, Risdiantoni dari Jambi, Jali Sunanto, Banguntapan Yogyakarta, Raden Yogyakarta,
13. Kepada seluruh staf dan karyawan Perusahaan Komputa, (Hary, Dwi Laksono), Tiki, PT. Pos Indonesia, PT. Telkomsel, PT. Samsung, Nokia, Lion Air, Wings, Acer, (Indah, Rizal, Novi) Forsa dalam penyelesaian penelitian ini.
14. Kepada seluruh Teman-teman penulis Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Jurusan Ekonomi Islam, yaitu : Bapak M. Sholeh Husain, Bapak Yuana Tri Utomo, Bapak Anderson, Bapak Sutrisno, Bapak Krisna Adityaangga, Bapak M. Imron, Ahmad Syafi'I Rahman, Ivan Rahmat Santoso, Pentarjo, Arif Eko Wahyudi, Dandan Hermawan, Fatmawati Sungkawaningrum,

Rina El Maza, Dahlia Bonang, Rohdo Intan Putri, Uzaifah, Mugi Ridawati, Lely Shofa Imama, atas kerjasama selama dalam studi belajar.

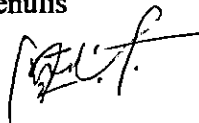
15. Kepada seluruh Teman-teman Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, yaitu : Ibu Siti Haryanti, Bapak Muksan, Bapak M. Irfan Husaini, Bapak, Syafruddin, Bapak Dahron, Bapak Syamsul Munif, Bapak Ahmad Mashuri, Bapak Antony Said, Jaya Miharja SHI ,MSI, Yudi Hardeos, Rahmat Raharjo, atas kerjasama selama dalam studi belajar.
16. Kepada seluruh Teman-teman penulis dalam Program Pendidikan Akta IV Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, yaitu : Agung Eka Maulana, Andi Cahyadi, Jaky Yusa, M. Fachrul Majid, Adib, M. Ali Azhar, Nur Hamid, Annuril Mubin, Heri Irawan, Kusuma Ningdiah Rini, Hamidah, Adri Dewi Budi Prahita, Asri Sejatiningtyas, Novita, Dwi Hardiyani, Sudarsih, Mar'ah, Adhilna, Endang, Febri, Intan, Erna, Fazar, Encik, Sa'adah, Siti Husnah, Widiastuti, Hasanah, Purnami, Titiek Dewi, Bidiyatul, Fitri, Sumiati, Banatil Mufidah, Anis, Ihromi
17. Kepada seluruh karyawan MSI, yaitu : Bapak Lukman, Bapak, Anwan , Bapak Trie, Mbak Aniek, Mbak Ana, Mbak Harni, Mbak Selvi, Mbak Ulfa, atas perhatiannya untuk penulis
18. Kepada Seluruh teman-teman Staf karyawan, PSI, Klining Service, Satpam / Sequirity Universitas Islam Indonesia, Program Akta IV, Cilacs, Radio Unisi, komplek Demangan Baru, No.24 Yogyakarta

19. Kepada teman-teman penulis, Kak Habib Zaiyad dari Lombok, Kak Ali dari Mesir.
20. Kepada Ibu Supatmi (Mbakmie) & Pak Sutopo (Pak Top) dan Maz Kristian Rahadi, Dek Rini, atas semua _nya penulis serahkan kepada Allah SWT, agar memberikan kemudahan Rezeki dan Lancar, Sukses selalu yah
21. Kepada Seluruh Teman-teman kost Demangan Baru, Jl. Merpati, No.01, Yaitu : Niko Dari Madiun, Suwandi/Achai Dari Medan, (Puzi, Lia, Excel) Dari Klaten, (Budi, Rere, Alank) Dari Jakarta, Agus Dari Klaten, Marcel Dari Jakarta, Hery Dari Purwokerto, Aan & Keluarga Dari Kuningan, Hary & Keluarga Dari Salatiga, Alit Dari Batam, Ragil Dari Purworejo, Edy Dari Makassar, Leksi Dari Ambon, Haryo Kurniawan Dari Lombok, Batman Dari Temanggung, Junet/manuel Dari Temanggung, Frans Dari Madiun, Fiktor Dari Papua, Jhon Dari Papua, Yogy Dari Kalimantan Barat, Achi Dari Ambon, Leo Dari Timur Leste, Hady Dari Batam, Bayu Dari Batam.
22. Kepada seluruh teman-teman yang belum disebutkan nama-namanya, terimakasih, atas semuanya.

Terimakasih atas seluruh bantuan dari semua pihak, Semoga tesis ini bermanfaat dan dapat menjadi sumbangan dalam khazanah keilmuan. *Amien*

Yogyakarta, 20 April, 2009

Penulis



Ali Jagat Tanjung, SE
NIM : 06913217

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxiv
ABSTRAK.....	xxv
ABSTRACTION.....	xxvi

BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan, Kegunaan dan Manfaat Penelitian.....	12
D. Telaah Pustaka.....	14
E. Hipotesis.....	20

F. Metode Penelitian.....	21
1. Lokasi Penelitian	21
2. Sifat Penelitian	21
3. Pendekatan Penelitian.....	22
4. Populasi dan Sampel Penelitian	23
5. Teknik Pengumpulan Data.....	24
6. Teknik Analisis Data	25
a. Teknik Pembuatan Skala Sikap Likert.....	25
b. Pemberian Skor Pengukuran.....	25
c. Analisis Regresi	26
1) Analisis Regresi Linear Berganda.....	26
2) Analisis Korelasi Berganda (R)	27
3) Analisis Korelasi Parsial (r).....	29
4) Uji koefisien determinasi (R^2)	30
5) Uji hipotesa dengan uji T (T-test)	31
6) Uji hipotesa dengan uji F (F-test).....	32
G. Sistematika Pembahasan.....	34
 BAB II : LANDASAN TEORI	37
A. Arti Manajemen	37
B. Beberapa Dasar Manajemen Menurut Ajaran Islam	42
C. Nilai-Nilai Islam dalam Manajemen.....	45
1. Nilai-nilai Keadilan	47

2. Shiddiq (jujur)	48
3. Tabliq (komunikatif).....	51
4. Amanah (dipercaya)	53
5. Fathonah (cerdas)	60
D. Fungsi-Fungsi Manajemen	63
1. <i>Planning</i> (perencanaan)	64
2. <i>Organization</i> (organisasi)	66
3. <i>Staffing</i> (staff)	68
4. <i>Actuating</i> (pengarahan)	68
5. <i>Coordinating</i> (koordinasi)	70
6. <i>Motivating</i> (motivasi)	70
7. <i>Control</i> (pengawasan)	71

BAB III: GAMBARAN UMUM	73
A. Sejarah Berdirinya KSP BMT SUBAM.....	73
1. Produk-Produk KSP BMT SUBAM	76
a. Produk Pengumpulan Dana.....	76
1) Simpanan Mudharabah.....	76
2) Simpanan Pendidikan	76
3) Simpanan Qurban/Aqiqoh.....	76
4) Simpanan Haji.....	76
5) Simpanan Berjangka.....	76
b. Produk Pembiayaan.....	77

2. Lingkup Dan Perkembangan KSP BMT SUBAM.....	79
a. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Insani.....	79
b. Perubahan Manajemen BMT SUBAM.....	79
c. Ekspansi BMT SUBAM.....	80
d. Visi, Misi dan Tujuan BMT SUBAM.....	80
e. Strategi Operasional BMT SUBAM.....	81
3. Status dan struktur organisasi BMT	82
a. Status Dan Badan Hukum.....	82
b. Struktur Organisasi.....	85
c. Sumberdaya Insani	86
B. Analisis Analisis Penelitian Dan Pembahasan Nilai-Nilai Islam	
Dalam Manajemen	97

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM MANAJEMEN

KSP BMT SUBAM.....	108
1. Analisis Regresi Linear Berganda	108
2. Analisis Korelasi Berganda (R)	111
3. Analisis Korelasi Parsial (r)	113
4. Uji koefisien determinasi (R^2)	115
5. Uji hipotesa dengan uji T (T-test)	116
6. Uji hipotesa dengan uji F (F-test)	122

BAB V : PENUTUP..... 125

A. Kesimpulan..... 125

B. Kritik dan Saran..... 127

DAFTAR PUSTAKA..... 129

LAMPIRAN

CV/ DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

DAFTAR TABEL

Tabel.3.1. Hasil Data Responden Yang Dianalisis Dari Jenis Kelamin	1
Tabel.3.2. Hasil Data Responden Yang Dianalisis Dari Jenis Usia	1
Tabel.3.3. Hasil Data Responden Yang Dianalisis Dari Jenis Agama	1
Tabel.3.4. Hasil Data Responden Yang Dianalisis Dari Status Perkawinan	1
Tabel.3.5. Hasil Data Responden Yang Dianalisis Dari Jenis Pendidikan	1
Tabel.3.6. Hasil Data Responden Yang Dianalisis Dari Jenis Pekerjaan	1
Tabel.3.7. Hasil Data Responden Yang Dianalisis Dari Jenis Pendapatan	1
Tabel.3.8. Hasil Data Responden Yang Dianalisis Dari Jenis Produk Jasa.....	1
Tabel.3.9. Hasil Data Responden Yang Dianalisis Dari Variabel Shiddiq.....	1
Tabel.3.10. Hasil Data Responden Yang Dianalisis Dari Variabel Tabliq.....	1
Tabel.3.11. Hasil Data Responden Yang Dianalisis Dari Variabel Amanah.....	1
Tabel.3.12. Hasil Data Responden Yang Dianalisis Dari Variabel Fathonah.....	1
Tabel.3.13. Hasil Data Responden Yang Dianalisis Dari Variabel Manajemen .	1
Tabel.4.1. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda	1
Tabel.4.2. Hasil Pengujian Analisis Korelasi Berganda (R)	1
Tabel.4.3. Hasil Pengujian Analisis Korelasi Parsial (r).....	1
Tabel.4.4. Hasil Pengujian Uji Koefisien Determinasi (R^2)	1
Tabel.4.5. Hasil Pengujian Uji Hipotesa Dengan Uji T (T-Test)	1
Tabel.4.6. Hasil Pengujian Uji Hipotesa Dengan Uji F (F-Tes)	1

Abstrak

NILAI-NILAI ISLAM DALAM MANAJEMEN

Studi Koperasi Simpan Pinjam

BMT Seh Umar Bin Abdullah Marenu

Marenu, Kecamatan Barumun Tengah

Kabupaten Padang Lawas, Propinsi Sumatera Utara

Oleh :

Ali Jagat Tanjung. SE

NIM: 06913217

Islam adalah agama yang lengkap dan sempurna, penting bagi semua umat mengaplikasikan nilai-nilai Islam, perilaku sehari-hari dalam praktik muamalah baik dalam hal ibadah, syariat, sumahrasul, akidah, ahlak, manajemen, hukum, ekonomi, politik, budaya, dengan tata cara hidup sesama umat manusia dalam tijarah dan tabarru menyangkut keyakinan atau kepercayaan sikap mental, watak yang terjabarkan dalam bentuk cara berpikir, cara berbicara, cara bertingkah laku sebagai ekspresi jiwa dari manusia yang beriman dan bertakwa.

Islam memandang bumi segala isinya amanah Allah kepada khalifah dipergunakan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan bersama. Pundamental, tauhid, khalifah, shiddiq, tabliq, amanah, fathonah dan keadilan, bukan hanya sekedar tujuan akhir (maqasid) syariah, tetapi juga strategi mewujudkan syariah. Manajemen benar dibutuhkan dalam sebuah keluarga, organisasi, maupun perusahaan sesuai nilai-nilai Islam yaitu manajemen syariah.

Tujuan penelitian mengetahui pengaruh Nilai Sariat Islam dalam Manajemen Pada BMT SUBAM dan yang dominan, Teknik pengambilan sampel : purposive sampling, pendekatan Filosofi, metode angket dan dokumentasi, Teknik analisis data secara kualitatif diskriptif, atau kualitatif diskriptif / kuantitatif, Skala sikap liker, skor pengukuran. Analisis regresi, analisis korelasi berganda, analisis korelasi parsial, uji koefisien determinasi, uji F, uji T. Nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam BMT SUBAM antara lain : siddiq, tabliq, amanah, fathonah, dan (siddiq) dominan berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen BMT SUBAM.

Dengan nilai $T_{\text{penelitian}}$ untuk b_1 shiddiq sebesar $= 2,863 >$ dari nilai t_{tabel} sebesar $= 2,060$, besarnya pengaruh adalah $= 0,500$ atau 50% dan (P) signifikansinya sebesar $= 0,008 < 0,05$. Artinya aplikasi kejujuran (shiddiq) mencapai 50%. Dengan nilai $F_{\text{penelitian}}$ sebesar $= 6,084$ lebih besar dari F_{tabel} sebesar $= 2,76$ dengan tingkat signifikansi penelitian $< 0,05$ dan sig penelitian $= 0,001$, karena tingkat kebebasan lebih kecil dari 0,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3) dan variabel fathonah (X_4) secara serentak atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel manajemen (Y), dan signifikan. Artinya mencerminkan keberhasilan pengelola, sumber daya manusia yang berkualitas memberikan pelayanan sambutan yang baik terhadap nasabah dan lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci : Shiddiq, Tabliq, Amanah, Fathonah, dan Manajemen

Abstraction

VALUES ISLAM IN MANAGEMENT

Study of Saving and Loan Co-Operation

BMT Seh Umar Bin Abdullah Marenu

Marenu, Middle District Barumun

Sub-Province of Field Lawas, North Sumatra Province

By :

Ali Jagat Tanjung. SE

NIM : 06913217

Islam is complete religion and perfect, necessary for all people of application of Islam values, everyday behavioral in good praktik muamalah in the case of religious service, sariat, sunnah rasul, akidah, ahlak, management, law, economic, political, cultural, with the procedures live the mankind humanity in tijarah and tabarru concerning confidence or mental attitude trust, character formulated in the form of way of thinking, way of conversing, way of comporting as ekpresi of [soul/ head] from godly and religious human being.

Islam look into the earth of all its contents of Allah trust to khalifah utilized as well as possible to prosperity with. basal, tauhid, khalifah, shiddiq, tabliq, trust, fathonah and justice, not merely simply final purpose (maqasid) Moslem law, but also strategy realize the Moslem law. real correct Management required in a family, organizational, and also company of according to Islam values that is Moslem law management.

Target of research know the influence Assess the Sariat Islam in Management of BMT SUBAM and dominant, technique of Intake sampel : purposive sampling, Philosophy approach, method of enquette and documentation, Technique analyse the data qualitative is diskriptif, or qualitative diskriptif / quantitative, scale of Attitude liker, measurement score. Analyse the regresi, analyse the doubled correlation, analyse the correlation parsial, test the koefisien determinasi, test the F, test the T. Islam Values applied in BMT SUBAM for example : siddiq, tabliqh, trust, fatonah, and (dominant siddiq) have an effect on and signifikan to management of BMT SUBAM.

With the value of T research for the b1 of shiddiq of equal to = 2,863 > from value t off is tables of equal to = 2,060, level of influence is = 0,500 or 50% and (P) Signifikansinya of equal to = 0,008 < 0,05. Artinya sincerity application (shiddiq) reach 50%. With the f value of research of equal to = 6,084 bigger than F is tables of equal to = 2,76 with the storey; level of signifikansi research < 0,05 and sig research = 0,001, because freedom storey; level of smaller than 0,5. Inferential thereby that variable shiddiq (X1), variable tabliq (X2), trust variable (X3) And variable fathonah (X4) at a time or together have an effect on to management variable (Y), dan Signifikan. Its Meaning express the organizer efficacy, human resource which with quality give the greeting service which do well by the client and vicinity environment.

Keyword : Shiddiq, Tabliq, Trust, Fathonah, and Management.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesungguhnya Islam adalah agama yang lengkap dan sempurna, kendati tidak pernah ada paksaan kepada siapapun untuk memeluk agama Islam, namun jelas dan masuk akal, bila seseorang sudah memilih Islam sebagai agamanya, maka kepadanya dituntut sikap totalitas.

Bahwa terasa penting sekali bagi semua umat Muslim merenung dan menggali kembali nilai-nilai Islam, dan mengembangkannya dalam perilaku sehari-hari dalam praktik muamalah seseorang atau masyarakat Muslim baik dalam hal ibadah, syariat, sunnahrasul, akidah, ahlak, manajemen, hukum, ekonomi, politik, budaya dan lain sebagainya.¹

Ibadah berarti memperhambakan diri kepada Allah dengan menaati segala perintah-nya serta dengan menjauhi segala larangan-nya sebagaimana yang diatur dalam ketentuan syariat, sedangkan muamalah adalah ketentuan syariat yang mengatur hal-hal yang berhubungan dengan tata cara hidup sesama umat manusia seperti jual-beli / perdagangan, perkongsian, sewa menyewa, pinjam meminjam, dan lain sebagainya.²

¹ Akhyar Adnan, *Akuntansi Syariah Arah, Prospek & Tantangannya*, (Yogyakarta : UII Pres, 2005), Hal, 4

² Karnaen Perwaatmadja dkk, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta : BPFH Universitas Indonesia, 2005), Hal, 6

Syariat adalah hukum atau peraturan yang ditentukan Allah SWT. Untuk hambanya, sebagaimana yang terkandung dalam Al-Qur'an dan diterangkan oleh Rasul-nya Nabi Muhammad SAW. Dalam bentuk sunnah Rasul.

Sunnah Rasul sebagaimana dijelaskan diatas, adalah segala sesuatu yang dikatakan, dilakukan, ditinggalkan, atau yang didiamkan berlaku dibenarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Unsur lainnya dalam Islam disamping syariat adalah akidah dan ahlak.

Akidah adalah segala sesuatu yang menyangkut keyakinan atau kepercayaan atau iman akan adanya wujud Allah SWT. Ahlak adalah sikap mental atau watak yang terjabarkan dalam bentuk cara berpikir, cara berbicara, cara bertingkah laku dan sebagainya, sebagai ekpresi jiwa dari manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Dengan demikian, maka kesejahteraan lahir dan bathin yang ingin diperoleh melalui gerakan amal saleh seharusnya dilakukan melalui kegiatan ibadah dan muamalah yang bersumber dari ketentuan syariah yang dijiwai oleh akidah islamiyah dan ahlak yang luhur. Dengan berpegang teguh kepada akidah, syariat, dan ahlak islamiyah inilah dilakukan berbagai kegiatan muamalah yang telah diatur secara lengkap dalam syariat Islam³

Pembuatan hukum (*tasyri*) memiliki dua makna. Yang pertama berarti membuat hukum untuk pertama kalinya (*insya'usyar'in muftadi'an*), sedang arti kedua adalah mengadopsi dan menampakkan menggali hukum dari syariat (sistem hukum) yang berlaku (*tabanni wa izh-haru hukmin mustamadin min syariah*

³ Ibid, Hal,7

qa'imah). Jadi Islam menetapkan bahwa kewenangan membuat hukum untuk pertama kalinya adalah khusus hak Allah semata. Kepada Allah-lah kembali semua urusan dan hukum serta tidak satu makhluk pun berhak membuat hukum dengan menghalalkan atau mengharamkan sesuatu menurut dirinya sendiri.⁴

Manusia adalah khalifah di muka bumi. Islam memandang bahwa bumi dan segala isinya merupakan amanah Allah kepada sang khalifah agar dipergunakan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan bersama. Allah memberikan petunjuk melalui para Rasul-nya.⁵

Islam adalah agama universal yang sederhana, mudah untuk dipahami dan dirasionalisasikan. Islam ada didasarkan pada tiga prinsip fundamental, yaitu tauhid, khalifah, dan keadilan, prinsip-prinsip ini bukan hanya sekedar tujuan akhir (*maqasid*) syariah, tetapi juga merupakan strategi untuk mewujudkan syariah tersebut. Dalam rangka menegakkan syariah Islam secara benar dan utuh, maka Allah memberikan sesuatu keistimewaan kepada manusia. Keistimewaan yang diberikan oleh Allah kepada manusia adalah manusia diangkat oleh Allah menjadi khalifah di muka bumi.

Pengangkatan manusia sebagai khalifah di muka bumi merupakan suatu amanah berat yang harus dijalani manusia dalam kehidupannya, amanah adalah sesuatu yang dipercayakan kepada orang lain untuk digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan keinginan yang mengamanahkan

⁴ Sami Shalih al wakil dan Muhammad ahmad Mufti, *Formalisasi Syariah Dalam Kehidupan Bernegara Suatu Studi Analisis*, (Yogyakarta : Media Pustaka Ilmu, 2002,) Hal, 14

⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Islamic Banking, Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), Hal, 4

Pihak yang diamanahkan memiliki kewajiban untuk memelihara amanah tersebut dengan baik dan memanfaatkannya sesuai dengan yang dikehendaki oleh pemberi amanah, oleh karena itu, dalam kaitannya dengan masalah amanah ini, ada tiga hal yang penting untuk diperhatikan, yaitu : pemberi amanah, penerima amanah, dan amanah itu sendiri. Pemberi amanah adalah Allah SWT. Penerima amanah adalah manusia. Amanah adalah sesuatu yang dijalankan.⁶

Manajemen adalah sebuah kebutuhan yang benar-benar dibutuhkan baik dalam sebuah keluarga, organisasi, maupun perusahaan dan manajemen yang kita butuhkan saat ini adalah yang sesuai dengan nilai-nilai Islam yaitu manajemen syariah, sebenarnya transaksi perbankan sudah ada sejak jaman Nabi Muhammad SAW sebelum diutus menjadi rasul telah dikenal sebagai *al amien*, artinya orang terpercaya karena kejujurannya⁷

Menjamurnya transaksi-transaksi syariah di Indonesia merupakan suatu tolak ukur suatu keberhasilan dari nilai-nilai Islam dalam manajemen dalam menjalankan pola manajemen secara baik dan profesional terutama dalam transaksi-transaksi syariah, khususnya manajemen Baitul Maalwat Tamwil.

⁶ Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Yogyakarta : PT. Salemba Emban Patria, 2005), hal 97

⁷ Arifin Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta : Pustaka Alvabet anggota IKAPI, 2005), hal 3

Lembaga keuangan pertama yang pernah menyatu dengan mesjid adalah Baitul Maal. Baitul Maal berasal dari kata bait artinya rumah dan al-maal artinya harta benda atau kekayaan.⁸

Dalam sejarahnya Baitul Maal telah ada sejak zaman Nabi Muhammad S.A.W, ketika pertama kali (tahun ke-2 Hijrah) kaum muslim memperoleh harta rampasan perang (ghanimah) dalam perang badar.

Ketika itu para sahabat berselisih pendapat tentang cara pembagian ghanimah tersebut lalu turun Firman Allah SWT. Dalam Al_Qur'an Surah Al-Anfaal ayat 41, yang menjelaskan bahwa pembagian harta rampasan perang itu mengikuti ketentuan Allah dan Rasul-nya dan secara jelas diatur bahwa ghanimah itu dibagi menjadi lima bagian, yaitu : satu bagian (khums) untuk Allah, Rasulullah, Keluarganya, Yatim piatu, orang miskin, dan musafir, sedang sisanya dibagikan diantara mereka yang terjun ke medan perang.

Berdasarkan ayat ini, selain Allah menjelaskan hukum pembagian harta rampasan perang dan menetapkan sebagai hak bagi seluruh kaum muslim, juga memberikan kekuasaan kepada Nabi Muhammad SAW untuk membagikannya sesuai dengan pertimbangan untuk kemaslahatan kaum muslim. Sejak saat itu ghanimah telah menjadi hak Baitul Maal dan pengelolaan-nya dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW, sendiri sebagai waliul amri kaum muslim.

Perkembangan selanjutnya pemasukan harta pada Baitul Maal bukan hanya dari rampasan perang tetapi dari berbagai penerimaan yang lain, seperti : pada tahun yang sama (tahun ke-2 Hijrah) shadaqoh fitri atau zakat fitrah diwajibkan.⁹

⁸ Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah, Ensiklopedi Islam, Hal, 161-162, dikutip oleh : Karnaen A, Perwataatmadja, Hendri Tanjung, *Bank Syariah Teori, Praktik, dan Peranannya*, (Jakarta : Celestial Publishing, 2007), hal, 230

Baitut Tamwil berasal dari kata bait artinya rumah dan tamwil artinya pembiayaan atau dalam bahasa inggris bisa disebut *Finance House* hingga saat ini belum diketemukan keterangan yang jelas tentang sejarah keberadaan Baitut Tamwil ini. Namun apabila diperhatikan praktik operasionalnya yang dilakukan lembaga yang menggunakan nama Baitut Tamwil atau *finance house*, seperti Al-Kuwaiti Baitut Tamwil, *American Finance House*, *Arab Finance House*, dll, persis sama dengan lembaga yang menggunakan nama bank Islami (*Islamic Bank*) atau di Indonesia menggunakan nama Bank Syariah.

Kesamaan akad antara bank syariah dengan Baitut Tamwil baik pada sisi pengarahan dana (*funding*) maupun pada sisi penyaluran dana (*financing*) menunjukkan bank syariah tidak lain adalah Baitut Tamwil, lalu sejak kapan ada Baitut Tamwil di Indonesia.¹⁰

Pelaksanaan keinginan untuk menerapkan prinsip syariah dibidang lembaga keuangan di tanah air dimulai dengan berdirinya lembaga keuangan Baitut-Tamwil Jasa Keahlian Teknosa pada tanggal 30 desember 1980 dengan akta perubahan tertanggal 21 Desember 1982. kemudian di Jakarta didirikan Baitut Tamwil kedua dengan nama Koperasi Simpan-Pinjam Ridho Gusti yang didirikan tanggal 25 September 1988.¹¹

⁹ Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah, Ensiklopedi Islam, Hal, 161-162, dikutip oleh : Karnaen A, Perwataatmadja, Hendri Tanjung, *Bank Syariah Teori, Praktik, dan Peranannya*, (Jakarta : Celestial Publishing, 2007), hal, 231

¹⁰ *Ibid.* hal, 235

¹¹ Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan Dan Peransuransian Syariah Di Indonesia*, (Jakarta : Pernada Media Group, 2006), hal. 57

Setelah dikeluarkan PAKTO (paket kebijaksanaan pemerintah bulan oktober) tahun 1988 yang berisi tentang liberalisasi perbankan yang memungkinkan pendirian Bank-bank Perkereditan Rakyat Syariah di beberapa daerah di Indonesia, yang pertama kali mendapatkan izin usaha adalah Bank Perkereditan Rakyat Syariah (BPRS) berkah amal sejahtera dan BPRS Dana Mardhatillah pada tanggal 19 agustus 1991, serta BPRS Amanah Rabaniyah pada Tanggal 10 November 1991 di Aceh, yang kemudian mendorong didirikannya Bank Umum Syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 1 Mei 1992.

Pada mulanya, istilah BMT terdengar pada awal tahun 1992. Istilah ini muncul dari prakarsa sekelompok aktivis yang kemudian mendirikan BMT Bina Insan Kamil di jalan pramuka Sari II Jakarta, setelah itu muncul pelatihan-pelatihan BMT yang dilakukan oleh Pusat Pengkajian dan pengembangan Usaha kecil (P3UK), dimana tokoh-tokoh P3UK adalah para pendiri BMT Bina Insan Kamil.

Istilah BMT semakin populer pada september 1994 Dompot Dhuafah (DD) Republika bersama dengan Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo) mengadakan diklat manajemen zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) dan ekonomi syariah di Bogor, Semarang, Yogyakarta.

Pada tahun 1995 istilah BMT bukan hanya populer di kalangan aktivis Islam saja, akan tetapi mulai populer dikalangan birokrat. Hal ini tidak lepas dari peran Pusat Inkubasi Usaha Kecil (PINBUK), suatu badan otonom di bawah Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), bahkan pada muktamar ICMI 7 desember

1995, BMT di canangkan sebagai Gerakan Nasional bersama dengan Gerakan Orangtua Asuh (GNOTA) dan Gerakan Wakaf Buku (GWB)¹².

Dan begitu juga dengan Baitul Mal watTamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu yang melakukan aktivitas-aktivitas sebagai pusat transaksi-transaksi yang akan menerapkan transaksi-transaksi yang terhindar dari unsur-unsur praktik riba.

Riba merupakan salah satu hal yang dilarang dalam Islam, karena juga termasuk kategori mengambil atau memperoleh harta dengan cara tidak benar¹³.

"Sesuatu bila dijalankan secara baik akan memberi hasil yang baik bila dipahami secara baik, maka akan timbul akibat yang baik pula". Pemahaman terhadap sesuatu itu ada pada daya nalar kita yang berpusat di otak, akan mempengaruhi keinginan yang kemudian sampai kepada perbuatan atau aplikasi.

Manajemen tidak membedakan siapa pelakunya, untuk menjadi seorang mempunyai manajemen *control* yang baik. Dalam perjalanan sejarah kepemimpinan Negara Indonesia masih kurang dianggap berhasil, selalu dianggap gagal dalam manajemen control, sekarang perlu meningkatkan kuantitas maupun kualitas sebagai pemimpin. Hal ini dapat diupayakan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap dapat menjadikan manajemen yang baik

Pada dasarnya Koperasi Simpan Pinjam Baitul Mal watTanwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu diharapkan mampu membantu perekonomian masyarakat

¹² Ahmad Sumiyanto, *BMT Menuju Koperasi Modern panduan untuk pemilik, pengelola dan pemerhati Baitul Maal watTamwil dalam Format Koperasi, dilengkapi panduan lengkap dan Praktis pembentukan pengelolaan BMT*, (Yogyakarta: PT. ISES Consulting Indonesia, 2008), hal. 16

¹³ Iwan Triuwono dan Mohammad As'udi, *Akuntansi Syariah Memformulasikan Konsep Laba Dalam Konteks Metafora Zakat* (Jakarta: PT. Salemba Emban Patria, 2001), hal, 63

muslim dan terbebas dari praktik bunga atau riba yang dilakukan oleh para rentenir dan pihak-pihak bank-bank konvensional maupun jenis lain yang merugikan masyarakat.

Dalam operasionalnya menggunakan sistim bagi hasil yang berdasarkan keadilan. Koperasi Simpan Pinjam Baitul Mal watTanwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu adalah suatu lembaga keuangan syariah yang sistim operasionalnya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Sdri. Erlinaros Tanjung, dan beberapa tenaga pendidik lainnya merealisasikan semua dan mendapat dukungan oleh pihak Yayasan Pondok Pesantren Seh Umar Bin Abdullah Marenu melihat kondisi daerah sangat terpencil, sangat sedikit peluangnya untuk mengajak masyarakat dilingkungan dalam bergabung menjadi nasabah ¹⁴

Dalam surat akta pendirian KSP BMT SUBAM disahkan pada Tanggal 06 Desember 1999 dengan nomor : 02/BMT-S/1999. Koperasi Simpan Pinjam Baitul Mal watTanwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu memulai usahanya dengan modal ala kadar dan kemauan.

Pada Tahun 2000 kondisi Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maalwattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu”(KSP BMT SUBAM) macet hingga tahun 2004, alasan nasabah KSP BMT SUBAM kebanyakan anggotanya adalah pegawai negeri dan masyarakat yang perekonomiannya sangat terbatas, banyak nya jumlah pegawai negeri yang pindah tugas dan keluar menjadi nasabah sehingga membawa dampak buruk.

¹⁴ Buku *pedoman* BMT SUBAM, tt, hal, 6.

Tahun 2005 sebagai bentuk peningkatan Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maalwattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu”(KSP BMT SUBAM) melakukan pembaharuan manajemen, dengan berjuang secara berlahan mempromosikan keluar desa atau ke kecamatan lain disekitar lingkungan KSP BMT SUBAM dan tahun 2007 pelayanan KSP BMT SUBAM menyediakan fasilitas Direct KSP BMT SUBAM bagi nasabah penabung, dimana nasabah kalau ingin menyimpan uang tidak perlu jauh-jauh datang ke BMT tetapi cukup dengan Transfer melalui *Via Short Message Service* Mobile Banking dan Telepon atau menitipkan kepada orang yang dipercaya atau wali maka petugas akan mendata dan melayani serta mendatangi untuk mengambil tabungan nasabah.

Sedangkan bagi nasabah pembiayaan disediakan pelayanan Jemput Bola atau door to door, dimana apabila nasabah ingin membayar angsuran pinjamannya dan mereka tidak punya waktu atau berhalangan maka petugas akan datang ke rumah mereka untuk mengambil uang angsurannya. Sampai sekarang pelayanan jasa ini belum bisa di sambut nasabah secara baik dengan alasan jauhnya jarak antara tempat tinggal dengan Bank sulit nya medan atau transportasi.

Program Tahun 2009 Manajemen Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maalwattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu”(KSP BMT SUBAM), hasil wawancara via komunikasi telepon seluler pada tanggal 29 November 2008, Sdri Erlinaros Tanjung, Manajemen Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maalwattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu”(KSP BMT SUBAM) bekerja sama dengan orangtua santri/santriwati atau siswa/i dari beberapa Instansi sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta untuk bergabung menjadi nasabah Koperasi Simpan

Pinjam Baitul Maalwattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu”(KSP BMT SUBAM)¹⁵

Pengambilan keputusan dalam mengangkat tema maupun penentuan lokasi peniliti dikarenakan beberapa hal yang sulit dipecahkan antara lain adalah tingkat kesulitan dalam pengembangan informasi teknologi dan minimnya daya minat atau kemauan masyarakat menjadi nasabah di BMT khususnya dalam hal menjadi nasabah Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maalwattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu”(KSP BMT SUBAM.

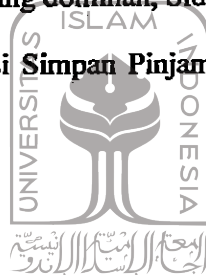
Manajemen sering menyangkut pilihan yang sukar, jalan yang terbaik tidak gampang untuk diketahui, apalagi dalam Manajemen, keputusan kita bukan pilihan antara hitam dan putih, melainkan antara dua warna, corak yang kelabu, dalam latar belakang masalah sangat jelas menunjukkan bahwa perjuangan yang sangat kuat dalam menciptakan Manajemen harus lebih fleksibel, dengan berbagai macam dilema dalam manajemen khususnya yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maalwattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu”(KSP BMT SUBAM) sehingga penulis mengangkat tema Tesis ini dengan : “Nilai-Nilai Islam dalam Manajemen Studi Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal watTanwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu, Marenu, Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas, Prop. Sumatera Utara.

¹⁵ Hasil wawancara (pengelola BMT SUBAM), melalui Via Telepon, Tanggal, 29, November 2008.

B. Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang masalah penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji Nilai-nilai Islam dan penerapannya dalam manajemen Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu, dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Nilai Sariat Islam apa saja yang diterapkan dalam manajemen Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu ?.
2. Nilai Sariat Islam apa yang paling dominan, Siddiq, Tablig, Amanah, Fatonah, terhadap manajemen Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu?.



C. Tujuan, Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, tesis ini bertujuan memberikan gambaran serta pedoman kepada peneliti dan memudahkan untuk mengadakan penyusunan penelitian. Adapun yang menjadi tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Sariat Islam dalam Manajemen Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu
- b. Apa Nilai Sariat Islam Siddiq, Tabliq, Amanah, Fatonah yang paling dominan berpengaruh terhadap manajemen Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan sebagai gambaran secara umum.

- a. Untuk menentukan langkah atau kebijakan untuk masa yang akan datang, agar Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu, dapat lebih meningkatkan kualitas manajemen control dan kesejahteraan bagi pegawai/ karyawan, dan nasabahnya, serta juga bermanfaat.
- b. Bagi akademik, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai tambahan bahan bacaan dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan berniat mengembangkannya.



3. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Pada dasarnya hasil penelitian ini lebih tertuju pada bidang praktis, dalam hal ini nilai-nilai Islam terhadap manajemen Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu

b. Manfaat Akademis.

Menambah wawasan bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan pemahaman mengenai nilai-nilai Islam dalam manajemen. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

D. Telaah Pustaka

Pembahasan mengenai manajemen dalam Islam sudah banyak berbentuk karya ilmiah seperti: buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, disertasi dan karya lainnya. Namun pembahasan terhadap nilai-nilai Islam dalam manajemen, Untuk mendukung permasalahan di atas, berikut beberapa karya ilmiah yang relevan dengan pokok masalah dalam penelitian ini.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Auli Septa Arini, S.Sos, MSI, Pengaruh Persepsi Tentang Nilai-nilai Islam terhadap sikap masyarakat dalam tradisi sumbang menyumbang (studi kasus dikebon dalem kidul

prambanan, klaten, jawa tengah), tesis mahasiswi universitas Islam Indonesia yogyakarta, 2008, tradisi sumbang menyumbang seolah telah menjadi bagian yang tak mungkin dihindarkan bahkan telah menjadi sistem kemasyarakatan. Tradisi tersebut dipertahankan secara turun temurun untuk menjaga keselarasan yang merupakan penjabaran dari sistem nilai yang menekankan hubungan sejauh mungkin menghindari konflik dan berada dalam kebersamaan.¹⁶

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Luslenika, MSI, Pengaruh Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Bank-Bank Syariah Di Yogyakarta), Tesis Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2007.

Tujuan menganalisis tingkat pengaruh nilai-nilai keislaman terhadap produktivitas kerja karyawan pada bank-bank syariah di kota yogyakarta.¹⁷

Menurut Drs. Syarifuddin MSI, Nilai-nilai Islam dalam tradisi gadai pada masyarakat banjar di kota Banjarmasin, tesis mahasiswa universitas islam indonesia yogyakarta, 2001¹⁸

Tujuan mendeskripsikan alasan yang melatar belakangi masyarakat banjar di kota Banjarmasin melakukan transaksi gadai secara tradisional. Dengan demikian akan diketahui apakah motif gadai hanya karena adanya keperluan yang

¹⁶ Arini Auli Septa, 2008, *Pengaruh Persepsi Tentang Nilai-nilai Islam terhadap sikap masyarakat dalam tradisi sumbang menyumbang (studi kasus dikebon dalem kidul prambanan, klaten, jawa tengah)*, tesis mahasiswi universitas Islam Indonesia yogyakarta

¹⁷ Luslenika, 2007, *Pengaruh Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Bank-Bank Syariah Di Yogyakarta)*, Tesis Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

¹⁸ Syarifuddin, 2001, *Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Gadai Pada Masyarakat Banjar Di Kota Banjarmasin*, Tesis Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

sifatnya mendadak sehingga harus pinjam uang dengan jaminan atau ada motif lain yang bernilai ekonomi atau sosial.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh H. Bambang Hermanto Hakim P.A Donggala, Nilai-nilai Islam yang dijadikan landasan etika bisnis seperti dalam perbankan *syari'ah* meliputi kejujuran (*honesty*), kesetaraan (*faithful*) dan keadilan serta kebenaran (*justice and equity*)

Bila terjadi sengketa perbankan syariah, maka ditempuh penyelesaian melalui lembaga perdamaian (*shuluh*), *Tahkim (Arbitrase)* dan lembaga Pengadilan (*Al Qadha*)¹⁹

Namun menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh DR. Mohd Irwan Siregar Bin Abdullah Penerapan nilai-nilai Islam dalam Ekonomi Negara terus menjadi agenda utama Kerajaan. Ciri-ciri Islam dalam semua aspek pembangunan negara. Menjadi tanggungjawab setiap individu Islam sebagai Khalifah (*vicegerent*) di Bumi.²⁰

Sedangkan menurut M. Hatta Keberadaan sistem Kapitalisme dalam aktivitas ekonomi saat ini sudah nyata-nyata menimbulkan kerusakan dimana-mana. Sistem Kapitalisme secara filosofi memang sudah cacat sejak lahir, karena ia terlahir dari paradigma sekulerisme.

¹⁹ Hermanto, *Nilai-Nilai Islam Dalam Praktek Perbankan Syari'ah*, Artikel dikutip dari <http://www.badilag.net/data/ARTIKEL/nilai%20Islam%20dalam%20praktek%20perbankan%20syariah.pdf>, 22, September 2008

²⁰ Irwan, *Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Sistem Ekonomi Negara*, 24 Mei 2007 dalam Rangka Taklimat, Persidangan Zakat & Cukai Peringkat Kebangsaan 2007. Artikel

Sebagai alternatif, Islam memberikan solusi atas kerusakan yang telah terjadi dengan menerapkan Sistem Ekonomi yang berbasis kepada Wahyu, yaitu Sistem Ekonomi Islam (SEI).²¹

Edo Segara dalam jurnal pemikisan : Kamis, 05 Februari 2009 14:01

Koperasi Dalam Islam, memaparkan, bahwa nilai-nilai koperasi yang tampak dalam jatidirinya (Co-operative Identity) sebagaimana dirumuskan kongres International Co-operative Alliance (ICA) ke-100 di Manchester, Inggris, September 1995 dan disusun kembali Prof. Dr. Ian MacPherson berupa 7 nilai: menolong diri sendiri, swa tanggung jawab, demokrasi, persamaan, keadilan, kesetiakawanan dan kejujuran; dan 7 prinsip operasional, yaitu keanggotaan terbuka dan sukarela, pengendalian oleh anggota secara demokrasi, partisipasi ekonomi anggota, otonomi dan kemerdekaan, pendidikan, pelatihan, dan informasi, kerjasama antar koperasi, dan kepedulian terhadap lingkungan secara umum selaras dan serasi dengan nilai-nilai syari'ah.

Namun, jika kegiatan usahanya tidak menghindari ketujuh pantangan bisnis syari'ah, koperasi dapat kehilangan identitas (jatidirinya). Koperasi harus meninggalkan praktik riba berupa penggunaan skim bunga dalam kegiatan usahanya. Tidak menetapkan bunga dalam kegiatan simpan pinjamnya. Karena, riba bertentangan dengan spirit kemitraan, keadilan, dan kepedulian terhadap lingkungan. Sistem bunga tidak peduli dengan nasib debiturnya dan tidak adil dalam penetapan bunga atas pokok modal.

²¹ Hatta, *Sistem Ekonomi Neoliberalis Kapitalisme dalam Perspektif Nilai-Nilai Etik Islam*, Artikel, <http://zakat.com>, 22 september 2008

Syari'ah harus diterima dan diterapkan koperasi secara keseluruhan. Bukan sepotong-potong. Karena, penerapan yang sepotong-potong tidak menjamin teraktualisasikannya tujuan koperasi. (Al-Baqarah: 85). "Hai orang-orang yang beriman! Masuk Islamlah kamu dengan keseluruhan, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, karena setan itu adalah musuh yang nyata." (Al-Baqarah: 208). "Tuhan tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah diri mereka sendiri." (Ar-Ra'du: 11)

Dengan teraktualisasikannya prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan ekonomi, koperasi bisa mewujudkan keadilan dan menyejahterakan bagi semua. Rahmatan lil 'alamin²²

Menurut Awalil Rizky, Optimalisasi Keunggulan BMT bagi Pengembangan Ekonomi Rakyat, Monday, 01 September 2008 04:23. Mengatakan bahwa Jati diri lain yang harus ditonjolkan, dalam arti diimplementasikan dalam proses dan kinerja, adalah yang berkenaan dengan prinsip-prinsip syariah. Secara historis, jelas bahwa akar BMT adalah nilai-nilai Islam. Secara penamaan, lembaga beserta produk-produknya, mengesankan citra Islami. Maka BMT harus bertanggungjawab untuk *istiqamah* terhadap semua hal ini. Tidak saja kepada *stake holder* yang bersifat sosiologis, melainkan juga bertanggung jawab kepada Allah. BMT bagaimanapun merupakan bagian dari keuangan syariah, yang berarti pula bagian dari ekonomi Islam.

²² Edosegara, *Jurnal pemikiran Koperasi dalam Islam*, dikutip dari [http://edosegara.blogspot.com/16 maret 2009](http://edosegara.blogspot.com/16%20maret%202009)

Dalam ekonomi Islam, disamping bersifat material dan spiritual, berkaitan pula dengan konsepsi etika dan moral. Dengan demikian dalam keuangan Islam, jelas harus memiliki keseimbangan antara kepentingan pencarian laba, tanggung jawab sosial dan tanggung jawab kepada alam sekitar, sebagai bentuk amanah dan pertanggungjawaban kepada Allah SWT. Keberadaan dan operasionalisasi BMT diharapkan sepenuhnya bersesuaian dengan pandangan pokok semacam ini.²³

Menurut Kurdi Muhammad, Nilai-Nilai Muamalah Syariah Dalam Aplikasi Sistem Ekonomi Islam, Rabu, 2008 November 26, merupakan sistem yang baru berkembang di Indonesia. Hal ini pun sejalan dengan salah satu prinsip dalam Islam. Jika tak bisa dikerjakan seluruhnya, maka jangan tinggalkan semuanya. Tantangan lainnya, adalah bagaimana menonjolkan ciri khas perbankan syariah, yakni bank yang secara langsung membangun sektor riil dengan prinsip keadilan. Hal tersebut bisa dilakukan dengan meningkatkan pembiayaan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*).²⁴

Menurut Hasan Ali AM, Bank Syariah: Islamisasi atau Arabisasi, adalah Proses Islamisasi industri perbankan telah menafikan nilai-nilai yang bertentangan dengan syariah Islam.

Artinya, semua nilai dan instrumen yang selama ini dikerjakan oleh industri keuangan konvensional yang bertentangan dengan syariah Islam telah

²³ Rizky Awalil, *Optimalisasi Keunggulan BMT bagi Pengembangan Ekonomi Rakyat*, Monday, 01 September 2008 04:23 <http://permodalanbmt.com:optimalisasi-keunggulan-bmt-bagi-pengembangan-ekonomi-rakyat&catid=88:article&Itemid=405>, 16 Maret 2009

²⁴ Kurdi Muhammad, *Nilai-Nilai Muamalah Syariah Dalam Aplikasi Sistem Ekonomi Islam*, Rabu, 2008 November 26, dikutip dari [Mhttp://muhammad-kurdi.blogspot.com](http://muhammad-kurdi.blogspot.com), nilai-nilai-muamalah-syariah-dalam.html, 16 Maret 2009

dimurnikan dan disesuaikan dengan ajaran Islam. Ketidakpuasan beberapa pihak dengan operasional bank syariah karena masih mengadopsi manajemen yang selama ini dijalankan oleh perbankan konvensional, bisa jadi memang kondisi yang riil terjadi.

Sehingga, adanya ketidaksesuaian antara konsep dan praktek operasional di beberapa bank syariah merupakan kasus yang tidak perlu digeneralisir.²⁵

Dengan demikian, dari beberapa karya ilmiah di atas belum ada subjek penelitian yang sama dengan apa penyusun teliti.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan tentatif yang berhubungan dengan permasalahan sehingga berguna dalam mencari atau mendapatkan alat pemecahan²⁶. Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis merupakan sesuatu yang sangat perlu dialami oleh setiap (calon) peneliti.²⁷

1. Diduga Nilai Shiddiq, Nilai Tabligh, Nilai Amanah, Nilai Fathonah, mempunyai pengaruh secara serentak atau bersama-sama dalam Manajemen Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maalwattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu

²⁵ Hasan Ali AM, *Bank Syariah: Islamisasi atau Arabisasi* dikutip dari <http://www.pkesinteraktif.com/content/view/645/36/lang,en/16> Maret 2009

²⁶ Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis (Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis)*, (Yogyakarta: BPFE, 1999). Hal, 137.

²⁷ Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2005), hal. 43

2. Diduga Nilai Shiddiq yang paling dominan dalam manajemen Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maalwattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu.

F. Metode Penelitian

Metodologi penelitian dapat diartikan sebagai ilmu tentang tata cara (metode) melakukan penelitian, atau ilmu tentang cara meneliti²⁸

Dalam setiap penelitian ilmiah, selalu menggunakan metode-metode tertentu agar penelitian dapat berjalan secara terarah dan mencapai hasil yang diharapkan. Adapun metode analisis data secara kualitatif dan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maalwattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu dengan alamat : Marenu, Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas, Propinsi Sumatera Utara, kode pos 22755, Email : www.bmt_subam@yahoo.com dan www.kopentren_subam@yahoo.com

²⁸ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UII Press, 2005), hal. 10

2. Sifat Penelitian

Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan maka desain yang dianggap tepat menurut Nawawi metode deskriptif.²⁹

Dapat di artikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan atau melukiskan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Penelitian kualitatif penelitian yang jenis datanya berupa pertanyaan-pertanyaan (kata-kata) yang diungkapkan oleh informan sesuai dengan seperangkat pertanyaan yang di ajukan dalam penelitian.

Oleh karena itu prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata seseorang baik tertulis maupun perilaku yang dapat di amati.³⁰

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini peneliti gunakan dengan Pendekatan filosofi yaitu suatu pendekatan untuk menelaah dan memecahkan masalah-masalah moral,

²⁹ Nawawi Hardi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), hal. 53

³⁰ Bogdan. R.C dan Taylor S.Y, *Introduction To Qualitative Research Methods.A. Phenomenological Approach To The Social Sciences*, (New York: John Willey & Sons, 1975), hal, 4

etika dengan menggunakan metode filsafat, filsafat bersifat preskriptif yang menyangkut sifat-sifat alam semesta dan hakikat kehidupan sebagai keseluruhan³¹

Model filsafat preskriptif untuk menghasilkan suatu ukuran (standar) penilaian tentang nilai-nilai, penilaian tentang perbuatan manusia, penilaian tentang seni, menguji apa yang disebut baik dan jahat, benar dan salah, bagus dan jelek. Nilai suatu benda pada dasarnya inherent dalam dirinya, atau hanya merupakan gambaran dari fikiran kita³²

4. Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti dan Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai "wakil" dari para anggota populasi.³³

Populasi adalah pengurus atau pengelola dan nasabah Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maalwattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu

Sampel adalah pengambilan contoh dari populasi penelitian.³⁴ Adapun yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah beberapa nasabah yang mewakili

³¹ Tim Dosen UGM, Filsafat Ilmu, (Liberty Yogyakarta, YP fakultas Filsafat UGM Yogyakarta, 1996), Hal 28

³² <http://www.psb-psma.org/content/blog/pendekatan-pendekatan-dalam-teori-pendidikan>

³³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UII Press, 2005), hal. 103

³⁴ *Ibid*, hal 115

menjadi responden namun pengelola atau pegawai yang akan wawancarai adalah beberapa diantaranya yang dapat mewakili. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* merupakan teknik *non probability sampling* yang lebih tinggi kualitasnya dan merupakan pengembangan dari metode-metode sebelumnya, dimana peneliti telah membuat kisi-kisi atau batas-batas berdasarkan yang akan dijadikan sampel penelitian.³⁵

5. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan metode dokumentasi yaitu :

a. Metode Dokumentasi

Adalah : peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data-data dari prasasti-prasasti, naskah-naskah kearsipan (baik dalam bentuk barang cetakan), data gambar/foto/blue print dan lain sebagainya. Dengan adanya data tersebut, maka peneliti akan dapat memecahkan masalah penelitian sekaligus usaha membuktikan hipotesis penelitian.³⁶

b. Metode angket

Adalah : Penggunaan wawancara dengan membuat pertanyaan pokok saja sebagai pedoman atau panduan bertanya, metode ini cenderung disebut dengan *chek-list* tinggal membubuhkan tanda silang (X) pada jawaban atau

³⁵ *Ibid*, hal, 138

³⁶ *Ibid*, hal, 122.

(√). Metode wawancara terpimpin yang lebih rinci panduannya ini sering pula disebut dengan metode pengumpulan data dalam bentuk angket.

6. Teknik analisis Data

Sebagai kelengkapan proses penelitian yang berkaitan dengan upaya memperoleh data penelitian lapangan atau data empiris, maka peneliti menentukan alat atau instrumen pengumpulan data penelitian.³⁷

a. Teknik pembuatan Skala sikap likert

Teknik pembuatan Skala Pengukuran, adalah : Modifikasi Skala Likert, pada model ini lebih banyak dipergunakan untuk penelitian psikologi (moral, sifat, etika, sikap, gaya, tipe, prinsip, nilai, manajemen dan lain sebagainya), pada skala likert ini responden menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dengan memberikan tanda silang (X) atau tanda *cek-list* (√), pada alternatif jawaban yang disiapkan dengan 5 kemungkinan yang tersedia, jawaban yang tersedia tersebut dibuat skala dalam tingkatan. Sangat Baik, Baik, Netral, Tidak Baik, Sangat Tidak Baik.

b. Pemberian skor pengukuran.

Dalam penelitian-penelitian sosial termasuk penelitian bisnis, banyak ditemukan pengukuran-pengukuran secara kualitatif, yang sekaligus data-data yang dikelola bersifat kualitatif. Cara atau metode untuk menguantitatifkan data kualitatif, disebut dengan teknik pemberian skort (*skoring*). Misal penelitian

³⁷ *Ibid*, Hal, 141.

tentang nilai-nilai Islam dalam manajemen, dalam penelitian ini terdapat ukuran nilai-nilai yang variabel ini akan diperoleh data bersifat kualitatif.

Jawaban responden akan kearah urutan dari Sangat Tidak Baik kejawaban Tidak Baik, Netral, Baik, Sangat Baik merupakan data kualitatif. Mana kala peneliti akan membuat data tersebut menjadi sebuah angka (kuantitatif), maka peneliti dapat memberikan skor angka (nilai). Misal : Sangat tidak baik dengan nilai 1; tidak baik dengan nilai 2; netral dengan nilai 0; Baik dengan nilai 3: Sangat baik dengan nilai 4. dengan kuantifikasi ini peneliti dapat melakukan analisis secara kuantitatif.

c. Analisis Regresi

Regresi dikenakan pada masing-masing variabel dalam satu model sebagai variabel tergantung (pemberi respon) sedang yang lain sebagai penyebab.

Pembobotan regresi diprediksikan dalam satu model yang dibandingkan dengan matriks korelasi yang diobservasi untuk semua variabel dan dilakukan juga perhitungan uji keselarasan statistik (David Garson, 2003).

Adapun model analisis yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1) Analisis Regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang menggunakan analisis lebih dari satu variabel bebas menduga variabel tak bebasnya³⁸

³⁸ Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*, (Yogyakarta : BFE, 2000), hal, 62

Perhitungan data penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Di mana :

Y = Manajemen

b_0 = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefesien regresi (Variabel X_1, X_2, X_3, X_4)

X_1 = Shiddiq

X_2 = Tabligh

X_3 = Amanah

X_4 = Fathonah



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

2) Analisis korelasi berganda (R)

Korelasi berganda (*multiple correlation*) merupakan alat ukur untuk mengetahui pertautan antara variabel (endogen) dengan beberapa (variabel eksogen) variabel manajemen (Y) dengan variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3) dan variabel fathonah (X_4) secara serentak.³⁹

³⁹ Gujarati, Damajor, *Ekonometrika dasar*, (Jakarta : Erlangga, 1998), hal, 352

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi antara variabel-variabel. Untuk menafsirkan angka tersebut, digunakan kriteria sebagai berikut :⁴⁰

0-0,25 : korelasi sangat lemah

>0,25-0,5 : korelasi cukup kuat

>0,5-0,75 : korelasi kuat

>0,75-1 : korelasi sangat kuat

Dengan rumus :

$$R_{xy} = \frac{b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y + b_3 \sum X_3 y + b_4 \sum X_4 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefesien korelasi berganda

X_1 = Shiddiq

X_2 = Tabligh

X_3 = Amanah

X_4 = Fathonah

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefesien regresi (Variabel $X_1..X_2..X_3..X_4$)

y^2 = Rata-rata manajemen

⁴⁰ Ibid, Hal, 169.

3) Analisis korelasi parsial (r)

Korelasi parsial (*partial correlation*) merupakan korelasi antara sebuah variabel tidak bebas dengan variabel bebas tertentu, sementara sejumlah variabel bebas lainnya yang ada atau diduga hubungan dengan variabel tak bebas tersebut sifatnya tetap konstan⁴¹

Korelasi parsial (*partial correlation*) merupakan korelasi antara sebuah variabel manajemen dengan variabel shiddiq sementara variabel tabliq, variabel amanah, variabel fathonah dengan manajemen sifatnya tetap konstan.

Dengan rumus :

$$r_{y1-2..K} = \frac{r_{y1-1234\dots} - (-1)^{k-1} [r_{yk-12(k-1)} - r_{1k-12(k-1)}]}{\sqrt{[1 - r^2_{yk-12(k-1)}][1 - r^2_{1k-12(k-1)}]}}$$

Keterangan :

r_{y1-2} : Koefisien korelasi parsial

r_{y1-2} : Kuatnya hubungan variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3) dengan variabel manajemen (Y) dimana variabel fathonah (X_4) tetap (*konstan*)

r_{y2-1} : Kuatnya hubungan variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel fathonah (X_4) dengan variabel manajemen (Y) dimana variabel amanah (X_3) tetap (*konstan*)

⁴¹ Djarwanto, *Statistik Induktif*, (Yogyakarta : BPFE, 1993), hal, 350

ry3-1 : Kuatnya hubungan variabel amanah (X_3) variabel fathonah (X_4), variabel shiddiq (X_1), dengan variabel manajemen (Y) dimana variabel tabliq (X_2), tetap (*konstan*)

ry4-1 : Kuatnya hubungan variabel fathonah (X_4), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3) dengan variabel manajemen (Y) dimana variabel shiddiq (X_1), tetap (*konstan*)

4) Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefesien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara empat variabel. Untuk menunjukkan prosentase variasi nilai variabel dependen yang dapat menjelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.⁴²

Dengan rumus :

$$R^2 = \frac{\sum [\hat{Y}_i - Y]^2}{\sum [\hat{Y}_i - Y]^2}$$

Dimana :

$[\hat{Y}_i - Y]^2$ = penyimpangan terjelaskan

$[\hat{Y}_i - Y]^2$ = penyimpangan total

Berdasarkan formula diatas maka R^2 mempunyai harga yang besarnya antara 0 (nol) hingga 1 (satu).

⁴² Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*, (Yogyakarta : BPFE, 2000), hal, 45

5) Uji hipotesa dengan uji T (t-test)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing koefisien regresi (b_1, b_2, b_3, b_4), pengujian terhadap koefisien regresi dalam model ini merupakan pengujian T (T-test). Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi.⁴³

Dengan rumus :

$$T = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan :

T : t hitung

b : koefisien regresi

sb : standar error koefisien regresi



Untuk melihat besarnya pengaruh secara parsial, digunakan uji T, sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh, digunakan angka beta atau *Standardized Coefesient* Menghitung besarnya t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

Taraf signifikansi : yaitu (α) 5% dibagi 2 (dua) menjadi 2,5% dan df (*degree of fredom*) tingkat kebebasan = $n-k-1$ ($30-5-1$) = 25 diperoleh T_{tabel} adalah sebesar = 2,060

⁴³ Adiningsi s, *Statistik*, (Yogayakarta : BPFE 1997), hal, 242

Kriteria uji hipotesisnya sebagai berikut :

Jika $t_{\text{penelitian}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $t_{\text{penelitian}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

6) Uji hipotesa dengan uji F (T-test)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3), dan variabel fathonah (X_4), secara serentak terhadap variabel manajemen (Y) pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai $F_{\text{penelitian}}$ dengan nilai F_{tabel} .⁴⁴

Pengujian peneliti ini dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, dengan membandingkan besar nya angka $F_{\text{penelitian}}$ dengan F_{tabel} , cara kedua dengan membandingkan angka taraf signifikansi (sig) hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 0,05 (5%).

Dengan rumus F hitung :

$$F = \frac{R^2k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F	:	F hitung
R^2	:	koefesien determinasi
k	:	jumlah variabel
n	:	jumlah sampel.

⁴⁴ Gujarati, Damajor, *Ekonometrika dasar*, (Jakarta : Erlangga, 1998), hal, 120

1) Hipotesis

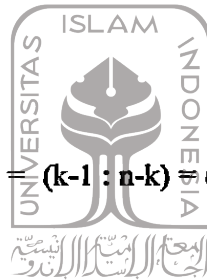
$H_0 : b_1 = b_2 = 0$: tidak ada pengaruh secara serentak dari variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3), dan variabel fathonah (X_4), terhadap variabel manajemen (Y).

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$: ada pengaruh secara serentak dari variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3), dan variabel fathonah (X_4), terhadap variabel manajemen (Y).

Signifikasi = 0,001

$F_{\text{penelitian}} = 6,084$

$F_{\text{tabel}} = \text{dengan } \alpha \text{ df} = 5 \% = (k-1 : n-k) = (5-1 = 4) : (30-5 = 25) = F_{\text{tabel}}$
adalah sebesar = 2,76



2) Kriteria pengujian hipotesis

Pertama membandingkan besarnya angka $F_{\text{penelitian}}$ dengan F_{tabel} . Untuk menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

Jika $F_{\text{penelitian}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3), dan variabel fathonah (X_4) berpengaruh secara serentak terhadap variabel manajemen (Y).

Jika $F_{\text{penelitian}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya bahwa variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3), dan

variabel fathonah (X_4), tidak berpengaruh secara serentak terhadap variabel manajemen (Y).

Kedua membandingkan besarnya angka taraf signifikansi (sig) penelitian dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Untuk menentukan kriterianya sebagai berikut :

Jika sig penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika sig penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

G. Sistematika Pembahasan.

Sebagai upaya untuk menjaga keutuhan dalam penulisan tesis ini agar terarah dan metodis, penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I (Pendahuluan) berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang dijadikan sebagai dasar dalam pokok perumusan masalah. Kemudian dilanjutkan dengan tujuan, manfaat dan kegunaan penelitian. Serta Telaah pustaka sebagai tinjauan ulang atas berbagai karya yang sudah ada berhubungan dengan penelitian, diamati. Kemudian Hipotesis. Dan disertai Metode Penelitian berupa Teknik Pengambilan Sampel Penelitian yaitu Metode dan teknik pengumpulan data dengan Metode Dokumentasi, dan Metode wawancara yang terstruktur (bebas) atau *guiden interview*/ selanjutnya memakai Instrumen Pengumpulan data, teknik analisis, Teknik pembuatan Skala konsep likert Pengukuran, Pemberian skor pengukuran, Analisis Regresi, dan sistematika

pembahasan sebagai upaya untuk mengarahkan pembaca kepada substansi penelitian. Dan sistematika Pembahasan

Bab II (Landasan Teori) yang mencakup tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini yaitu, Manajemen Sebagai Suatu Disiplin Ilmu, Beberapa Dasar Manajemen Menurut Ajaran Islam, Unsur-Unsur Manajemen, Ciri Manajemen Menurut Ajaran Islam.

Bab III (Deskripsi Umum) berisi tentang Sejarah Berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maalwattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu, Produk-Produk Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maalwattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu, Lingkup Dan Perkembangan Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maalwattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu. Kemudian analisis Nilai-Nilai Islam Dalam Manajemen

Bab IV (Hasil Penelitian Nilai-Nilai Islam Dalam Manajemen) berisi tentang Pembahasan dan Analisis kualitatif dan kuantitatif Data Penelitian Nilai-nilai Islam dalam Manajemen Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maalwattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu, beserta pengujian data yang diperoleh dari hasil penelitian seperti hasil dari wawancara, data-data dari dokumen yang mendukung, dan data-data yang diperoleh dari hasil angket/kuisisioner dari responden, kemudian data diolah dengan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17, 0* secara analisis regresi linear berganda, korelasi berganda, korelasi parsial, uji Koefesien determinasi, uji T (T-tes) dan uji F (F-Tes).

Bab V (Penutup) yang meliputi Kesimpulan dan Saran-Saran atas hasil analisis penelitian untuk Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maalwattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu, kemudian daftar pustaka, lampiran



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Arti Manajemen

Istilah manajemen dalam bahasa Indonesia hingga saat ini belum ada keseragaman dari berbagai istilah yang telah dipergunakan seperti ketatalaksanaan, manajemen, manajemen kepengurusan dan lain sebagainya untuk menghindari penafsiran yang beda, dalam tulisan ini dipakai bahasa aslinya yaitu "manajemen"

Bila mempelajari literatur-literatur manajemen, maka akan nampak bahwa istilah manajemen mengandung tiga pengertian yaitu pertama, manajemen sebagai proses, kedua manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen dan ketiga manajemen sebagai suatu seni juga sebagai suatu ilmu, tiga buah definisi sebagai berikut :

Dalam *encidopedia of the social sciences* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dengan proses mana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diseleenggarakan dan diawasi.

Selanjutnya Haiman mengatakan bahwa manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama.

Akhirnya George R Terry mengatakan bahwa manajemen suatu penciptaan tujuan yang diterapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain.⁴⁵

Bila diperhatikan dari ketiga definisi diatas, maka akan segera nampak bahwa ada tiga pokok penting dalam definisi-definisi tersebut yaitu :

Pertama adanya tujuan yang ingin dicapai, kedua tujuan dicapai dengan mempergunakan kegiatan orang-orang lain dan ketiga kegiatan orang lain itu harus dibimbing dan diawasi.

Menurut pengertian yang kedua manajemen merupakan kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. Jadi dengan kata lain segenap orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen dalam suatu badan tertentu disebut manajemen manajer merupakan pejabat yang bertanggung jawab atas terselenggaranya aktivitas manajemen agar tujuan unit yang dipimpinnya tercapai dengan menggunakan bantuan orang lain.⁴⁶

Menurut pengertian yang ketiga, manajemen merupakan suatu seni atau suatu ilmu. Mengenai ini pun belum ada keseragaman pendapat, segolongan mengatakan bahwa manajemen merupakan ilmu sesungguhnya kedua pendapat sama mengandung kebenaran. Manajemen sebagai seni berfungsi untuk mencapai tujuan yang nyata mendapatkan hasil atau manfaat, sedangkan manajemen sebagai

⁴⁵ Manullang, *Dasar-dasar manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1992), Hal, 15

⁴⁶ *Ibid*, hal 16

ilmu berfungsi menerangkan fenomena-fenomena (gejala-gejala), kejadian-kejadian, keadaan-keadaan, jadi memberikan penjelasan-penjelasan.⁴⁷

Unsur keilmuan merupakan kumpulan pengetahuan yang tertentu seperti yang dinyatakan oleh peraturan-peraturan atau statemen umum dan dipertahankan oleh berbagai-bagai tingkat ujian-ujian dan penyelidikan-penyelidikan.

Unsur seni merupakan pemakaian pengetahuan tersebut pada situasi tertentu. Dengan pengalaman-pengalaman pemakaian yang demikian menjadi pembawaan, kira-kira suatu panca indera keenam, keahlian yang bersifat intuisi. Dalam kehidupan nyata sehari-hari manajemen melakukan kedua fungsi, yaitu selain sebagai ilmu juga sebagai seni..

Memperhatikan pengertian manajemen yang pertama serta kenyataan bahwa manajemen itu merupakan ilmu sekaligus seni maka manajemen itu dapat diberi definisi sebagai "manajemen" adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan daripada sumberdaya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu.⁴⁸

Mary Parker Follet mendefinisikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.⁴⁹ Definisi ini mengandung arti

⁴⁷ *Ibid*, 17

⁴⁸ *Ibid*, hal, 17

⁴⁹ Dari definisi di atas terlihat bahwa Stoner telah menggunakan kata "proses", bukan "seni". Mengartikan manajemen sebagai "seni" mengandung arti bahwa hal itu adalah kemampuan atau keterampilan pribadi. Sedangkan suatu "proses" adalah cara sistematis untuk melakukan pekerjaan. Manajemen didefinisikan sebagai proses karena semua manajer tanpa harus memperhatikan kecakapan atau ketrampilan khusus, harus melaksanakan kegiatan-kegiatan yang saling berkaitan dalam pencapaian tujuan yang diinginkan. Manajemen dalam bahasa Arab disebut dengan *idarah*. *Idarah* diambil dari perkataan *adartasy-syai'a* atau perkataan *'adarta bihi* juga didasarkan pada kata *ad-dauran*. Pengamat bahasa menilai pengambilan kata yang kedua yaitu ; *'adarta bihi* itu lebih tepat.

bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan, atau berarti dengan tidak melakukan tugas-tugas itu sendiri. Sedangkan menurut Stoner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁵⁰

Muhammad memaparkan bahwa pada dasarnya manajemen merupakan kerjasama dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*Actuating*), dan pengawasan (*Controlling*).⁵¹

Manajemen sebagai suatu disiplin ilmu, dalam pelaksanaannya menempati posisi yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi dan kemasyarakatan pada setiap negeri. Manajemen haruslah menjadi dasar pada rekayasa masyarakat dan negara, karena untuk menciptakan sesuatu pemerintah yang bersih dan efisien, suatu perusahaan yang sehat dan menguntungkan haruslah dikelola dengan manajemen yang baik.

⁵⁰ T. Hani Handoko, *Manajemen* edisi 2 (Yogyakarta:BPFE, 2003), hal.8.

⁵¹ Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa pada dasarnya manajemen merupakan kerjasama dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*Actuating*), dan pengawasan (*Controlling*), Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hal. 13

Penggunaan dan penyelenggaraan sesuatu badan komersial maupun non komersial adalah menjadi keharusan agar terjamin suatu daya guna dan hasil guna sebesar-besarnya dan dengan biaya sekecil-kecilnya. Dengan penerapan prinsip-prinsip serta sistem manajemen diharapkan akan menjamin sesuatu pekerjaan atau upaya akan berhasil.

Prinsip-prinsip dan sistem-sistem manajemen adalah merupakan suatu yang universal, yang berlaku bagi semua golongan masyarakat di dunia, baik di barat maupun di timur dan juga berlaku bagi setiap sistem sosial.⁵² Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap dan cara-cara mendapatkannya yang transparan merupakan amal perbuatan yang dicinta Allah SWT. Sebenarnya, manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat, dan tuntas merupakan hal yang disyariatkan dalam ajaran Islam.⁵³

Setiap orang muslim wajib berpegang pada kedua prinsip tersebut. Dalam pelaksanaannya manajemen prinsip mencintai sesama manusia merupakan landasan pokok untuk menghasilkan sumber daya insani (personil manajemen) dan dalam penggunaan perangkat atau peranti yang berkenaan dengan manusia.⁵⁴

⁵² Muchtar Efendy, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta : Bhratara Karya Aksara, 1986), hal. 8

⁵³ Didin Hafidhuddin, Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hal. 1

⁵⁴ *Ibid*, hal. 179

B. Beberapa Dasar Manajemen Menurut Ajaran Islam

Semua organisasi, baik yang berbentuk badan usaha swasta, baik yang bersifat publik, atau lembaga kemasyarakatan, tentu mempunyai tujuan sendiri-sendiri yang merupakan motivasi pendirian yang harus dicapai oleh para manajer.

Sesuatu badan yang bersifat publik seperti lembaga pemerintah lembaga-lembaga sosial, tujuannya didasarkan atas sesuatu motivasi yang luhur, berdaya upaya untuk menyelenggarakan kesejahteraan masyarakat dan rakyat.⁵⁵

Manajemen yang seperti kita kenal sekarang adalah produk dari peradaban barat yang di individualistis, kapitalis, dan profonis. Oleh karena itu sikap individualistisnya atau sikap selalu mengutamakan kepentingan diri sendiri, kelompok sendiri, cukup dominan, sedangkan kepentingan bersama, seperti yang lazim di dalam masyarakat individualistis, kepentingan bersama atau orang lain dapat ditangguhkan demi kepentingan sendiri.

Manajemen yang menjadi produk masyarakat yang individualistis demikian, dalam penerapan dan prakteknya, akan lebih mendahulukan kepentingan pribadi dari kepentingan umum⁵⁶

⁵⁵ *Ibid*, Hal. 48

⁵⁶ *Ibid*, Hal. 49

Untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya terhadap rakyat, yakni mengatur persoalan hidup rakyat dan memberikan pelayanan dalam kehidupan sosio-ekonomi masyarakat.⁵⁷

Perkembangan dinamis aplikasi manajemen berangkat dari keragaman definisi tentang manajemen. Perdebatan definisi muncul dari para pemikir dari waktu ke waktu. Manajemen bisa diartikan sebagai disiplin ilmu yang terdiri dari kumpulan konsep dasar dan prinsip-prinsip, atau hanya sebuah seni yang bersandar pada kekuatan pribadi yang kreatif ditambah dengan *skill* dalam pelaksanaan.⁵⁸

Dalam tataran ilmu, manajemen dipandang sebagai kumpulan pengetahuan yang dikumpulkan, disistematisasi dan diterima berkenaan dengan kebenaran-kebenaran universal mengenai manajemen. Dalam tataran seni (praktik), manajemen diartikan sebagai kekuatan pribadi yang kreatif ditambah dengan *skill* dalam pelaksanaan. Manajemen merupakan seni karena ia merupakan organisator dan pemanfaat bakat manusia (*The art of getting think done though people*). Mayoritas ahli dan praktisi manajemen memiliki pandangan bahwa manajemen merupakan ilmu sekaligus seni.

Definisi manajemen dalam Islam tidak jauh dari pemahaman ini. Manajemen dianggap sebagai ilmu sekaligus teknik (seni) kepemimpinan diawal

⁵⁷ Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 27

⁵⁸ *Ibid*, hal 28

perkembangan Islam. Akan tetapi, pemikiran manajemen telah diterapkan dalam beberapa negara yang tersebar di penjuru dunia sebelum masa Islam.

Pemikiran manajemen dalam Islam bersumber dari nash-nash Al-Qur'an dan petunjuk-petunjuk sunnah. Selain itu, juga berasaskan pada nilai-nilai kemanusiaan yang berkembang dalam masyarakat pada waktu tersebut. Berbeda dengan manajemen konvensional, ia merupakan suatu sistem yang aplikasinya bersifat bebas nilai serta hanya berorientasi pada penciptaan manfaat duniawi semata.

Manajemen ini berusaha untuk diwarnai dengan nilai-nilai, namun dalam perjalanannya tidak mampu. Karena ia tidak bersumber dan berdasarkan petunjuk syariah yang bersifat sempurna, komprehensif dan sarat kebenaran.

Manajemen menunjukkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan suatu pekerjaan. Manajemen telah memungkinkan kita untuk mengurangi hambatan-hambatan dalam rangka pencapaian tujuan. Manajemen juga memberikan prediksi dan imajinasi agar kita dapat mengantisipasi perubahan lingkungan yang dinamis.

Selain sebagai alat, manajemen memiliki dua unsur penting lainnya, yakni subjek pelaku dan objek tindakan. subjek pelaku manajemen tidak lain adalah manajer itu sendiri. Sedangkan objek tindakan manajemen terdiri atas organisasi, sumber daya insani (SDI), dana, operasi / produksi, pemasaran waktu dan objek lainnya.

Di samping itu, manajemen juga memiliki empat fungsi standar, yaitu fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).

Negara Islam pada masa Rasulullah saw, sahabat khulafa'al-Rasyidun, dinasti Umayyah dan Abbasiyah telah menjalankan fungsi-fungsi manajemen sebagaimana disebutkan. Rasul dan para sahabat telah menggunakan manajemen Islam yang bersumber dari nash Al-Qur'an dan petunjuk Rasulullah dalam hadis.

Adalah orang yang sombong jika ia mengatakan bahwa manajemen belum pernah diterapkan di masa-masa awal perkembangan negara Islam. Fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan tidak dijalankan dalam negara Islam.⁵⁹



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

C. Nilai-nilai Islam dalam manajemen

Nabi muhammad SAW. Telah meletakkan dasar-dasar moral, manajemen, dan etos kerja yang mendahului zamannya. Dasar – dasar etika dan manajemen bisnis tersebut, telah mendapat legitimasi keagamaan setelah beliau diangkat menjadi Nabi. Prinsip-prinsip etika bisnis yang diwariskan semakin mendapat pembenaran akademis di penghujung abad ke – 20 atau awal abad ke – 21. Prinsip bisnis modren seperti tujuan, pelayanan yang unggul, kompetensi, efisiensi,

⁵⁹ *Ibid*, hal. 29

transparansi, persaingan yang sehat dan kompetitif, semuanya telah menjadi gambaran pribadi, dan etika bisnis Muhammad SAW. Dalam literatur dan kisah di sekitar masa mudanya, nabi banyak dilukiskan sebagai Al-Amin, Al-shiddiq⁶⁰

Syariah membantu masyarakat menanamkan kualitas kebaikan, seperti ketaatan, kejujuran, integritas, kederhanaan, kebersamaan, keadilan, kesalingmengertian, kerjasama, kedamaian, keharmonisan, dan berperannya fungsi kontrol tingkah laku terhadap hal yang dapat membahayakan masyarakat. Itulah kenapa syariah berpengaruh terhadap konstruksi keseimbangan sumberdaya masyarakat.⁶¹

Manajemen sebagai suatu ilmu dan konsepsi kerja, pada dasarnya timbul dan lahir dari akal budi manusia sendiri. Sebelum manajemen lahir sebagai suatu ilmu yang sistematis, pada hakikatnya nilai-nilai, prinsip-prinsip, metode-metodenya, unsur-unsurnya sudah terdapat dalam setiap tindakan dan perilaku manusia itu sendiri, hanya saja belum disusun dalam suatu kerangka ilmu yang sistematis.

Bagi umat Islam, sosok pemimpin yang ideal, berakhlak mulia pemimpin yang mampu mengemban amanahnya, dipercaya karena kejujurannya, teruji kecerdasannya dan terbukti transparansinya. Ada beberapa nilai-nilai Islam yang bisa dirumuskan dari manajemen yang didalam oleh Al-Quran adalah manajemen

⁶⁰ Yafie Ali, *Fiqh Perdagangan Bebas*, (Teraju, 2003), Hal. 11-12

⁶¹ Muflih, Muhammad, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, (Jakarta, 2006) : PT. Raja Grafindo Persada, hal. 12

yang mempunyai nilai-nilai, prinsip-prinsip, metode-metodenya, unsur-unsur manajemen⁶²

Islam dengan Al-Qur'an sebagai kitab sucinya, berisi tentang nilai-nilai kebenaran, keimanan, hukum, etika, ahlak, dan sebagainya.⁶³

Nilai adalah sesuatu (sebagai sesuatu perinsip atau kualitas) yang intinya berharga atau dibutuhkan. Perinsip-perinsip dalam Islam adalah sangat berharga dan dibutuhkan dalam kehidupan ini baik untuk didunia ini maupun untuk kehidupan lebih lanjut⁶⁴ sebagaimana dalam Al-Qur'an Surah Al-Anfal, ayat, 20 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ وَلَا تَوَلُّوْا عَنْهٗ وَاتَّقُوْا تَسْمَعُوْنَ ﴿٢٠﴾

Artinya Hai orang-orang yang beriman, taatilah kepada Allah dan Rasul-Nya, dan janganlah kamu berpaling dari pada-Nya, sedang kamu mendengar (perintah-perintah-Nya) (QS.Al-Anfal : 20).

1. Nilai – nilai keadilan

Salah satu prinsip dalam bermuamalah yang harus menjadi akhlak dan harus tertanam dalam diri adalah sikap adil (al-adl).⁶⁵

⁶² Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hal, 13

⁶³ Slamet Wiyono, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK dan PAPS*, (Jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2005), hal, 16

⁶⁴ Ibid

⁶⁵ Hermawan Kartajaya dan Muhammad syakir sula, *Syariah Marketing*. (Mizan, Bandung:2006), Hal. 112

Keadilan (Adil). Konsep keadilan yang dimaksudkan dalam Al-Quran adalah 'adl dan qist. 'adl mengandung arti sawiyat yang artinya persamaan dan pemerataan. Qist mengandung makna distribusi, angsuran, jarak merata. Kata 'adl dan qist dalam konsep keadilan ini adalah distribusi yang merata, termasuk distribusi materi. Sehingga keadilan dalam Al-Quran bermakna menempatkan sesuatu pada porosnya.⁶⁶

2. Shiddiq (Jujur)

Kewajiban berlaku adil dan jujur sebagaimana firman Allah dalam surah Al_Maidah ayat :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوَّٰمِيْنَ لِلّٰهِ شٰهَدَآءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلٰٓى اَلَّا تَعْدِلُوْا اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٥٨﴾

Artinya Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) Karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. berlaku adillah, Karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Setelah Allah SWT memerintahkan kepada hambanya yang mukmin supaya memenuhi janji- janji secara umum, kemudian menyebutkan karunianya dengan menghalalkan bagi mereka makanan – makanan yang baik dan mengharamkan makanan – makanan yang tidak baik serta memperbolehkan mereka makan sembelihan ahli kitab dan mengawini wanita-wanitanya, maka disini Allah SWT

⁶⁶ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN), 2002 hal, 14

menerangkan tentang bagaimana sebaiknya atau seharusnya kita berlaku terhadap orang-orang lain, baik mereka ahli kitab, musuh, maupun sahabat dan kerabat.

Pada ayat ini Allah memerintahkan kepada orang-orang yang mukmin agar dapat melaksanakan amal dan pekerjaan mereka dengan cermat jujur dan ikhlas karena Allah, baik pekerjaan yang bertalian dengan urusan agama maupun pekerjaan yang bertalian dengan urusan kehidupan duniawi.⁶⁷

Shiddik Artinya jujur, benar, berintegritas tinggi dan terjaga dari kesalahan. (Ar: silsilah = untaian dan tangga; az zahab/az-zahb = emas; silsilah az zahab = untaian emas). Urutan para perawai hadist yang hadis-hadisnya di anggap paling sahih. Istilah lain juga sering digunakan adalah asahh al-asanid (sanad paling sahih/valid).⁶⁸

Allah berfirman dalam surah At taubah ayat 119 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar. (QS. At Taubah :119)⁶⁹

⁶⁷ Al-Qur'an dan Tafsirnya, 1990, Universitas Islam Indonesia, Jilid II Juz 4-5-6, Yogyakarta, hal. 400-401.

⁶⁸ Ensiklopedi Hukum Islam, Qan-Tas, 5, (Jakarta : PT. Ichtiar Baru van Hoeve, 2001), Hal, 1622

⁶⁹ Dapat dilihat dalam *Al-Quran, surah, at taubah :119)*

Syaikh Al_Qardhawi mengatakan, diantara nilai transaksi yang terpenting adalah al-amanah (kejujuran).

Sifat terpenting yang diridhai Allah adalah kejujuran. Dalam sebuah hadist dikatakan: "pedagang yang jujur dan dapat dipercaya (penuh amanah) adalah bersama para nabi, orang-orang yang membenarkan risalah nabi (shiddiqin) dan para syuhada (orang yang mati syahid)" (HR Al-Tirmidzi). Al-Quran memerintahkan pada manusia untuk jujur, tulus, ikhlas, dan benar dalam semua perjalanan hidupnya, maka kejujuran tidak hanya diperintahkan, tetapi dinyatakan sebagai keharusan yang mutlak.⁷⁰

Shiddiq. Dalam konteks sederhana, shiddiq dapat diartikan sebagai suatu kejujuran. Suatu kriteria yang sekarang ini dirindukan oleh seluruh elemen bangsa. Kejujuran adalah suatu kriteria yang selalu ada pada berbagai teori kepemimpinan. Karena tidak jujur, para pemimpin mau melakukan korupsi.

Karena tidak jujur, pemimpin mau menerima suap. Karena tidak jujur, bermacam-macam pungutan liar dilakukan oleh para penegak hukum. Sebenarnya sejak dulu nilai kejujuran ini telah tertanam kuat di hati masyarakat. Akan tetapi, seiring perkembangan zaman, berkembangnya konsep bahwa suatu tujuan itu harus bisa dicapai, bagaimanapun caranya atau dalam istilah mudahnya, dengan menghalalkan segala cara.

⁷⁰ Hermawan Kartajaya dan Muhammad syakir sula, *Syariah Marketing*. (Mizan, Bandung:2006), Hal. 107

Oleh karena itu, pemimpin yang jujur mutlak diperlukan agar dengan kejujurannya para pemimpin bisa menyentuh hati umatnya, agar bisa merubah pola pikir rakyatnya, agar dapat menghantarkan masyarakatnya menuju kemakmuran dan kesejahteraan

Shiddiq adalah (benar dan jujur) : jika seorang pemimpin senantiasa berperilaku benar dan jujur dalam sepanjang kepemimpinannya, jika seorang pemasarsifat shiddiq haruslah menjwai seluruh prilakunya dalam melakukan pemasaran, dalam berhubungan dengan pelanggan, dalam bertransaksi dengan nasabah, dan dalam membuat perjanjian dengan mitra bisnisnya.⁷¹

3. Tabligh (komunikatif)

Allah berfirman dalam surah al-Maidah ayat 92 yang berbunyi :

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأَحْذَرُوا فَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَأَعْلَمُوا أَنَّمَا عَلَى رَسُولِنَا
الْبَلَّغُ الْمُبِينُ

*Artinya : Dan taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kamu kepada Rasul-(Nya) dan berhati-hatilah. jika kamu berpaling, Maka Ketahuilah bahwa Sesungguhnya kewajiban Rasul kami, hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan terang.(QS. Al_Maidah : 92)*⁷²

Senantiasa menyampaikan risalah kebenaran, tidak pernah menyembunyikan yang wajib disampaikan, dan komunikatif⁷³. Orang yang memiliki sifat ini akan

⁷¹ Abu Muhammad Al-Jundi, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Pemimpin dan Kepemimpinan dikutip dari <http://spesialis-torch.com/content/view/100/29/>, Modified:/22/9/2008

⁷² Dapat dilihat dalam *Al-Qur'an surah Al-Maidah : 92*

⁷³ Di kutip dari internet pada website: <http://jamaludi.multiply.com>, Modified:/22/9/2008

menyampaikannya dengan benar (berbobot) dan dengan tutur kata yang tepat (bi al-hikmah). Berbicara dengan orang lain dengan sesuatu yang mudah dipahaminya, berdiskusi dan melakukan presentasi bisnis dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga orang tersebut mudah memahami pesan bisnis yang ingin kita sampaikan.

Tabligh, menyampaikan atau dalam istilah sekarang bisa disebut transparansi, keterbukaan. Rosulullah selalu terbuka, selalu menyampaikan wahyu yang beliau terima. Beliau juga terbuka untuk menerima pendapat dari para sahabatnya. Tanpa transparansi, bisa dilakukan berbagai penggelapan dana.

Tanpa keterbukaan informasi, bisa terjadi berbagai manipulasi data. Mutlak dibutuhkan suatu keterbukaan dalam kepemimpinan, agar umatnya tahu apa yang terjadi dalam organisasinya, sehingga bisa memberikan kontribusi dan aspirasi positif demi kemajuan dan kemaslahatan bersama.

Dalam manajemen, komunikasi menjadi faktor penting dalam melakukan transformasi kebijakan atau keputusan dalam rangka pelaksanaan manajerial itu sendiri. Hal ini dianggap penting sebagai alat untuk tercapainya suatu tujuan. Sehingga komunikasi dalam manajemen harus disampaikan dengan tepat. Dan ketepatan penyampaian komunikasi inilah yang disebut dengan komunikatif.⁷⁴

⁷⁴ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hal, 13

4. Amanah (Dipercaya)

Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqoroh Ayat 283 yang berbunyi :

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً ۖ فَإِنْ أَفْنَيْتُمْ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي اؤْتُمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۚ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ رِءُوسُهُ لِلْكَافِرِينَ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝۲۸۳ ﴾

*Artinya : Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang, (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan, barang tanggungan (borg) itu diadakan bila satu sama lain tidak percaya mempercayai. (QS. Al-Baqoroh : 283)*⁷⁵

Amanah Artinya dapat dipercaya, memiliki legitimasi dan akuntabel. (Ar: Amanah : bentuk masdar dari amuna ya'munu = jujur atau bisa dipercaya ; jamak amanat) dalam bahasa indonesia, amanah berarti kerabat, ketenteraman, atau dapat dipercaya; dan amanat berarti pesan, perintah, keterangan, atau wejangan.

Dalam kitab-kitab sejarah perjuangan rasul. Amanah merupakan salah satu diantara beberapa sifat yang wajib dimiliki oleh para rasul. Mereka bersifat jujur dan bisa dipercaya, terutama dalam urusan yang berkaitan dengan tugas kerasulannya, seperti menerima wahyu, memelihara keutuhannya, dan

⁷⁵ Dapat dilihat dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqoroh ayat :283)

menyampaikannya kepada manusia tanpa tanpa penambahan, pengurangan, atau penukaran sedikitpun, disamping itu mereka bersifat amanah dalam arti terpelihara dari hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT, baik lahir maupun bathin.⁷⁶

Diantara nilai-nilai yang terkait dengan kejujuran dan melengkapinya adalah amanah. Ia juga merupakan salah satu moral keimanan. Seorang pebisnis haruslah memiliki sifat amanah, karena Allah menyebutkan sifat amanah, karena Allah menyebutkan sifat orang-orang mukmin yang beruntung adalah yang dapat memelihara amanat yang diberikan kepadanya. Allah SWT berfirman :



وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

Artinya : Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya. (QS: AL-Mu'minun : 8)⁷⁷

Amanah dalam bahasa arab, adalah bentuk mashdar dari amuna -ya'munu yang berarti jujur atau bisa dipercayasedangkan dalam bahasa indonesia, amanah berarti pesan, perintah, keterangan atau wejangan. Dalam kitab-kitab sejarah perjuangan Rasulullah, amanah merupakan salah satu di antara beberapa sifat yang wajib dimiliki para rasul, mereka bersifat jujur dan bisa dipercaya, terutama dalam urusan yang berkaitan dengan tugas kerasulan, seperti menerima wahyu, memelihara keutuhannya, dan menyampaikannya kepada manusia tanpa penambahan, pengurangan atau penukaran sedikit pun. Mereka juga bersifat

⁷⁶ Ensiklopedi Hukum Islam, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve, 2001), Hal, 103

⁷⁷ Departemen Agama RI, Al_qur'an dan terjemahan (Jakarta, CV Atlas: 1998). Hal. 154.

amanah dalam arti terpelihara dari hal-hal yang dilarang oleh Allah, baik lahir maupun batin.⁷⁸

Dalam istilah fiqih Islam, amanah berarti kepercayaan yang diberikan kepada seseorang yang berkaitan dengan pemeliharaan harta benda seperti al-wadiah dan ariyah. Pengertian al-wadiah adalah harta benda yang dititipkan oleh seseorang kepada orang lain untuk dipelihara dengan sebaik-baiknya.

Adapun ariyah adalah izin yang diberikan oleh seorang kepada orang lain untuk memanfaatkan harta benda yang dimilikinya dengan tidak meminta imbalan apapun. Penerima barang titipan ini, baik dalam bentuk wadiah maupun dalam bentuk ariyah diberi amanah oleh pemiliknya untuk merawat dan memelihara keutuhan dan keselamatan barang titipan itu dengan sebaik-baiknya.

Namun demikian, jika barang titipan itu hilang atau rusak, penerima amanah tersebut tidak berkewajiban untuk mengganti atau memperbaikinya.⁷⁹

Untuk menilai apakah Pemimpin ini betul-betul bekerja demi rakyat yang mayoritas Muslim, maka perlu dilihat implementasi dari makna jabatan sebagai amanah yang disabdakan oleh Rasulullah SAW. Apa saja amanah jabatan itu?

Pertama: amanah untuk mengurus urusan umat. Rasulullah SAW. Seorang pemimpin bertanggung jawab atas kebutuhan dasar rakyat, baik perindividu

⁷⁸ Habib nazir dan Muhammad hasanuddin, *Ensiklopedi Ekonomi dan Perbankan Syariah* (Kafa Publishing cetakan II, 2008), Hal, 19

⁷⁹ *Ibid*, Hal, 104.

(seperti sandang, pangan, dan papan) maupun kolektif (seperti pendidikan, kesehatan, dan keamanan atau keselamatan masyarakat). Pejabat harus memastikan bahwa tidak ada rakyatnya yang kelaparan, telanjang, dan menjadi gelandangan.

Pejabat harus memfasilitasi agar para pria memiliki pekerjaan supaya bisa memenuhi kebutuhan dasarnya dan keluarga yang menjadi tanggung jawabnya. Dalam hal kebutuhan kolektif rakyat, pejabat negara harus berpikir keras untuk bisa memenuhi kebutuhan itu sehingga rakyat tercukupi kebutuhannya secara gratis.

Penguasa yang demikian disebut penguasa yang mengurus rakyat (*sulthân ri'âyah*). Sebaliknya, jika penguasa hanya memikirkan bagaimana menarik pajak dari rakyat, itu namanya penguasa tukang palak (*sulthân jibâyah*).⁸⁰

Kedua: amanah menjaga terjaminnya kebutuhan rakyat, mengatasi konflik-konflik yang terjadi di tengah masyarakat tatkala mereka menjalani kehidupan dalam memenuhi kebutuhan mereka dengan cara yang adil, dan berhukum kepada hukum Allah SWT. Dengan kata lain, ia menjalankan kekuasaan dengan menerapkan syariah Allah secara *kâffah*. (QS. Al-Maidah Ayat : 48). Yang berbunyi:

⁸⁰ Dikutip dari <http://hizbut-tahrir.or.id/amanah-kepemimpinan//06/09/2008>

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا
 عَلَيْهِ ۖ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ ۚ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ ۚ
 لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمَنْهَاجًا ۚ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ
 لَيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۚ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ
 بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya : Dan kami Telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian, terhadap kitab-kitab yang lain itu; Maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang Telah datang kepadamu. untuk tiap-tiap umat diantara kamu, kami berikan aturan dan jalan yang terang. sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, Maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang Telah kamu perselisihkan itu, (QS. Al-Maidah Ayat : 48).

Maksudnya: Al Quran adalah ukuran untuk menentukan benar tidaknya ayat-ayat yang diturunkan dalam kitab-kitab sebelumnya, umat Nabi Muhammad SAW. dan umat-umat yang sebelumnya. Dulu para khalifah dibaai untuk menjalankan pemerintahan dengan al-Quran dan as-Sunnah.

Ketiga: amanah untuk menasihati rakyat agar taat kepada Allah SWT dalam menjalani kehidupan. Biasanya, dulu para pejabatlah yang menjadi khatib-khatib Jumat untuk menyampaikan wasiat takwa kepada para jamaah.

Keempat: amanah untuk melindungi mereka dan tidak menipu mereka. Pejabat harus melindungi seluruh kepentingan rakyat. Mereka harus menjaga rakyat dari serangan pihak luar yang membahayakan seluruh kepentingan rakyat.

Dalam suatu hadis dikatakan bahwa imam atau pemimpin itu laksana perisai; mereka harus betul-betul melindungi rakyat. Mereka tidak menipu rakyat demi kepentingan pribadi, kelompok, atau bahkan kepentingan asing.

Amanah, dapat dipercaya. Rasulullah dengan gemilang memberikan teladan dalam hal ini. Sejak kecil beliau telah menjadi sosok yang dapat dipercaya dalam segala hal, bahkan musuh-musuhnya (dalam hal ini kaum Quroisy) sangat percaya pada beliau hingga bila menitipkan suatu barang atau yang lain mereka lebih yakin bila dititipkan pada Muhammad.

Sikap amanah akan menimbulkan kewibawaan bagi seorang pemimpin. Dengan adanya kewibawaan maka pemimpin akan dipatuhi oleh rakyatnya sehingga dengan ini akan lebih mudah bagi pemimpin untuk menciptakan kondisi yang kondusif untuk melaksanakan program-program pembangunannya.

Kata amanah berasal dari kata kerja *amina* yang artinya secara leksikal bermakna segala yang diperintahkan Allah kepada hamba-Nya. Ibn Katsir menyatakan sifat-sifat Utusan Tuhan yaitu: menyampaikan seruan Tuhan, memberi nasehat dan kepercayaan. Sedangkan Al-Maraghi mengklasifikasikan amanat terbagi atas: tanggungjawab kepada sesamanya, tanggungjawab kepada Tuhan, dan tanggungjawab manusia kepada dirinya sendiri.

Prinsip tersebut mengandung makna bahwa manusia mempunyai kedudukan fungsional dalam interaksi antar manusia. Manusia dituntut agar melaksanakan kewajibannya dengan sebaik-baiknya. Persoalan Amanat ini berkaitan erat dengan tugas-tugas yang berupa kewajiban yang dibebankan oleh agama, amanat dari sesama, baik amanat yang bersifat individual maupun organisasional. Pada konteks inilah penerima amanat dituntut untuk profesional dan mempunyai tanggung jawab atas amanat-amanat yang diberikan kepadanya.⁸¹

Sifat amanah ini akan membentuk kreadibilitas yang tinggi dan sikap penuh tanggungjawab pada setiap individu muslim. Kumpulan individu dan kreadibilitas yang tinggi akan melahirkan masyarakat yang kuat, karena dilandasi oleh saling percaya antar anggotanya. Sifat amanah memainkan peranan yang fundamental dalam ekonomi dan bisnis, karena tanpa kreadibilitas dan tanggung jawab, kehidupan ekonomi dan bisnis akan hancur.⁸²

⁸¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hal, 13

⁸² Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam (The International Institute Of Islamic Thought Indonesia IIIT, Jakarta: 2002)*. Hal. 19

5. Fathonah (Cerdas)

Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah An Najm Ayat : 6 yang berbunyi :

ذُو مِرَّةٍ فَاسْتَوَىٰ ۖ

*Artinya : Yang mempunyai akal yang cerdas; dan (Jibril itu) menampakkan diri dengan rupa yang asli. (QS. An Najm : 6)*⁸³

Fathonah Artinya cerdas, memiliki intelektualitas tinggi dan profesional.

Fathonah (cerdas): dapat diartikan sebagai intelektual, kecerdikan atau kebijaksanaan. Pemimpin yang fathonah adalah pemimpin yang memahami, mengerti dan menghayati secara mendalam segala hal yang menjadi tugas dan kewajibannya.

Fathonah. Kecerdasan sulit bagi pemimpin untuk mengatasi masalah-masalah yang ada jika tidak dibekali dengan ilmu, kecerdasan. Nilai kecerdasan ini telah melekat dalam pribadi Rasulullah. Contoh kecilnya adalah kecemerlangan akal Salman Al Farisi yang mengusulkan strategi membuat parit pada perang Khandaq, padahal strategi seperti ini tidak pernah dikenal oleh Bangsa Arab.

Untaian kalimat berikut cukup menggambarkan pemimpin yang ideal, yang meneladani kepribadian Rasul dan para sahabat. “Apabila ditakdirkan Allah menjadi seorang pemimpin umat, hendaknya ia berlaku amanat, berbuat adil terhadap rakyat, kasih sayang dan mencintai mereka, memenuhi kebutuhan

⁸³ Dapat dilihat dalam *Al-qur'an Surah, An Najm : 6*)

mereka dan lebih mementingkan hajat mereka daripada urusan pribadi dan keluarganya.

Seorang pemimpin umat sejati adalah manakala manusia merasa aman dari gangguan tangannya, tentram dan damai dalam hidupnya, jauh dari kerusuhan dan kekacauan, rakyat mencintainya karena keadilan dan kebijaksanaan hukumnya, disegani karena wibawa dan ketaqwaannya kepada Allah, bertanggung jawab di hadapan Allah jika ternyata ada rakyatnya yang kekurangan, hidupnya dalam ketakutan, selalu melarat dan ditimpa kemiskinan. Itulah yang dilakukan Umar bin Khatab dalam kepemimpinannya.

Seorang pemimpin harus menjamin kebutuhan hidup rakyatnya, sandang pangannya, keamanannya, akidah dan ibadahnya, prinsip dan keyakinannya, hak bersuara dan berpendapat. Dan yang lebih penting lagi adalah memberi jaminan lima unsur pokok dalam hidupnya yaitu agamanya, akalanya, jasmaninya, kehormatan dan keturunannya.

Selalu menepati janji, akad dan persetujuan yang telah disepakati dengan rakyat ataupun orang lain. Bertanggung jawab atas kemakmuran negaranya. Bertanggung jawab atas berlakunya hukum-hukum Allah, bersihkan Negara dari segala bid'ah dan khurafat, terbebasnya umat dari segala bentuk kejahiliyahan dan kemaksiatan. Dari uraian diatas tersebut menggambarkan manajemen yang patut untuk di contoh dan ditauladani. iasa disebut ulul al-albab, yaitu orang yang iman dan ilmunya berinterksi secara seimbang. Allah SWT bahkan memberikan

peringatan keras kepada orang-orang yang tidak menggunakan akalnyanya seperti dalam firman Allah :

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تُؤْمِرَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَتَجْعَلَ الْزُجْجَ عَلَى الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ ﴿١٠٠﴾

*Artinya : Dan tidak ada seorangpun akan beriman kecuali dengan izin Allah; dan Allah menimpakan kemurkaan kepada orang-orang yang tidak mempergunakan akalnyanya. (QS: Yunus : 100)*⁸⁴

Salah satu ciri orang yang paling bertakwa adalah orang yang paling mampu mengoptimalkan potensi pikirannya, dalam al-qu'an, orang yang senantiasa mengoptimalkan potensi pikirannya.

Sifat fathonah adalah bahwa segala aktivitas dalam manajemen suatu perusahaan harus dengan kecerdasan, dengan mengoptimalkan semua potensi akal yang ada untuk mencapai tujuan. Memiliki sifat jujur, benar, dan bertanggungjawab saja tidak cukup dalam mengelola usaha secara profesional. Para pelaku bisnis syariah juga harus memiliki sifat fathonah, yaitu sifat cerdas, cerdik, dan bijaksana, agar usahanya biasa lebih efektif dan efisien serta mampu menganalisis situasi persaingan dan perubahan-perubahan dimasa yang akan datang. Kecerdasan yang dimaksudkan disini adalah kecerdasan spritual, seperti yang dikatakan Ary Ginanjar dalam bukunya yaitu : “ kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku kegiatan, melalui langkah-langkah dan

⁸⁴ Departemen Agama RI, Al_qur'an dan terjemahan (Jakarta, CV Atlas: 1998). Hal. 386.

pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia seutuhnya (hanif), dan memiliki pola pemikiran tauhid (integralistik), serta berprinsip hanya karena Allah⁸⁵

D. Fungsi-Fungsi manajemen

Fungsi manajemen menurut G. R. Terry dapat dibedakan menjadi empat bagian yaitu: *planning* (perencanaan), *actuating* (pengarahan), *organizing* (pengorganisasian), dan *controlling* (pengawasan).⁸⁶

Konsepsi manajemen dengan penguraian melalui pendekatan disebut unsur-unsur (*element*) sebagian penulis menyebutkan fungsi-fungsi manajemen seperti disebutkan Koonzt Harold C.O. Donnel. Selain itu, ada juga yang menyebutkan unsur-unsur manajemen.⁸⁷

Antara lain, *planning, organization, staffing, coordinating, motivating, control*, selain itu dalam sejarah ilmu administrasi, kita mengenal istilah *system approach* adalah sesuatu pendekatan yang paling tua yang dikenal sejak zaman romawi kuno. Pendekatan ini diterapkan dalam wilayah yang luas, yaitu tugas pemerintahan dibagi dalam departemen yang disebut *magistrates* yang dipimpin

⁸⁵ Ary Ginanjar Agustian, *ESQ: Emotional Spritual Quotient* (Penerbit Arga, Jakarta: 2001).

⁸⁶ Ritha f. Dalimunthe, "Keterkaitan Antar Penelitian Manajemen Dengan Pendidikan dan Pengembangan Ilmu Manajemen," dikutip dari <http://library.usu.ac.id/modules.php?op=modload&name=Downloads&file=index&req=getit&lid=422>, diakses tanggal 23 September 2008.

⁸⁷ Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 71

oleh seorang *magistrato*. Perkembangan pendekatan sistem ini besar pengaruhnya dalam administrasi pemerintahan terutama dalam pengelolaan proyek-proyek pemerintah. Berikut ini akan diterangkan setiap unsur atau fungsi manajemen secara singkat.⁸⁸

1. *Planning* (Perencanaan)

Yaitu : perencanaan dalam suatu tindakan yang akan dilakukan untuk mendapatkan hasil yang ditentukan dalam jangka ruang dan waktu tertentu. Rasulullah selalu membuat perencanaan yang teliti. Mengenai kewajiban untuk membuat perencanaan yang teliti terdapat di dalam ayat Al-Qur'an baik secara tegas maupun secara sindiran (kinayah) agar sebelum mengambil sesuatu tindakan haruslah dibuat perencanaan⁸⁹

Semua dasar dan tujuan manajemen harus terintegrasi, konsisten, dan saling menunjang satu sama lain. Untuk menjaga konsistensi ke arah pencapaian tujuan manajemen maka setiap usaha itu harus didahului oleh proses perencanaan yang baik. Tahapan perencanaan pada dasarnya melalui empat tahap yaitu:⁹⁰

⁸⁸ *Ibid*, ha. 74

⁸⁹ *Ibid*, hal. 116

⁹⁰ T. Hani Handoko, *Manajemen* edisi 2 (Yogyakarta:BPFE, 2003), hal, 79

a. Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan.

Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber daya-sumber dayanya secara tidak efektif.

b. Merumuskan keadaan saat ini.

Pemahaman akan posisi perusahaan sekarang dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber-sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan adalah sangat penting, karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang.

c. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan.

Segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor lingkungan intern dan ekstern yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya, atau yang mungkin menimbulkan masalah.

d. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.

Tahap terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk pencapaian tujuan, penilaian alternatif-

alternatif tersebut dan pemilihan alternatif terbaik (paling memuaskan) diantara berbagai alternatif yang ada⁹¹.

2. *Organization*, (Organisasi)

Sebagai fungsi atau unsur kedua dari manajemen adalah organisasi. Setiap orang, baik manajer atau karyawan biasa merupakan bagian dari organisasi. Karena itu setiap orang yang termasuk di dalam organisasi berkewajiban untuk memenuhi tugas dan fungsinya, karena ia adalah bagian dari organisasi secara keseluruhan.⁹²

Pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manajemen yang dilaksanakan untuk dan mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses. Tujuan dari pengorganisasian ialah untuk membimbing manusia-manusia bekerja sama secara efektif. Pengorganisasian terjadi karena pekerjaan yang perlu dilaksanakan itu terlalu berat bila ditangani oleh satu orang saja. Dengan demikian diperlukan tenaga-tenaga bantuan dan terbentuklah suatu kelompok kerja yang efektif.⁹³

⁹¹ . Ritha f. Dalimunthe, "Keterkaitan Antar Penelitian Manajemen Dengan Pendidikan dan Pengembangan Ilmu Manajemen," <http://library.usu.ac.id/modules.php?Downloads&fileindex&req=getitlid>, diakses tanggal 23 september 2008.

⁹² Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 27

⁹³ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993). hal, 73.

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya-sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi agar dapat dicapai dengan efisien.

Proses pengorganisasian terdiri dari tiga tahap, yaitu :

- a. Perincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan setiap individu dalam mencapai tujuan organisasi.
- b. Pembagian beban pekerjaan menjadi kegiatan-kegiatan yang secara logika dapat dilaksanakan oleh setiap individu. Pembagian kerja sebaiknya tidak terlalu berat sehingga tidak dapat diselesaikan, atau terlalu ringan sehingga ada waktu menganggur, tidak efisien dan terjadi biaya yang tidak perlu.
- c. Pengadaan dan pengembangan mekanisme kerja sehingga ada koordinasi pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis. Mekanisme pengkoordinasian ini akan membuat para anggota organisasi memahami tujuan organisasi dan mengurangi ketidakefisiensian dan konflik.⁹⁴

⁹⁴ Ritha f. Dalimunthe, "Keterkaitan Antar Penelitian Manajemen Dengan Pendidikan dan Pengembangan Ilmu Manajemen," dikutip dari <http://library.usu.ac.id/modules.php?op=modload&name=Downloads&file=index&req=getit&lid=422>, diakses tanggal 23 september 2008

3. *Staffing*, (Staff)

Yang dimaksud dengan staff adalah suatu posisi atau unsur yang perlu di dalam suatu organisasi yang memberikan nasihat atau jasa (service) kepada orang lain atau badan lain.⁹⁵

4. *Actuating* (Pengarahan)

Pengarahan merupakan hubungan manusia dalam kepemimpinan yang mengikat para bawahan agar bersedia mengerti dan menyumbangkan tenaganya secara efektif serta efisien dalam pencapaian tujuan suatu organisasi. Di dalam manajemen, pengarahan ini bersifat sangat kompleks karena disamping menyangkut manusia juga menyangkut berbagai tingkah laku dari manusia-manusia itu sendiri.⁹⁶

Pada umumnya pimpinan menginginkan pengarahan kepada bawahan dengan maksud agar mereka bersedia untuk bekerja sebaik mungkin, dan diharapkan tidak menyimpang dari prinsip-prinsip di atas.

⁹⁵ Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 27

⁹⁶ Ritha f. Dalimunthe, "Keterkaitan Antar Penelitian Manajemen Dengan Pendidikan dan Pengembangan Ilmu Manajemen," dikutip dari <http://library.usu.ac.id/modules.php?op=modload&name=Downloads&file=index&req=getit&lid=422>, diakses tanggal 23 september 2008

Cara-cara pengarahan yang dilakukan dapat berupa :

a. Orientasi

Merupakan cara pengarahan dengan memberikan informasi yang perlu supaya kegiatan dapat dilakukan dengan baik.

b. Perintah

Merupakan permintaan dari pimpinan kepada orang yang berada di bawahnya untuk melakukan atau mengulangi suatu kegiatan tertentu pada keadaan tertentu.

c. Delegasi wewenang

Dalam pendelegasian wewenang ini pimpinan melimpahkan sebagian dari wewenang yang dimilikinya kepada bawahannya.

Dalam menjalankan pekerjaan, pimpinan perusahaan atau proyek harus dapat mengarahkan para karyawan untuk mengerjakan pekerjaan dengan cara memberikan instruksi, petunjuk, dan lain sebagainya.

Untuk mudahnya para karyawan dalam menjalankan tugasnya, pimpinan harus mendelegasikan kekuasaan pada pimpinan menengah, agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dan memberikan pertanggungjawaban dari tugas-tugas yang diberikan.

Pimpinan juga harus dapat mengembangkan kerja sama yang baik antara karyawan agar dapat melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien,

7. *Control*, (Pengawasan)

Control secara harfiah dapat di artikan “pengawasan” jika dalam uraian berikut ini diartikan pengawasan saja kurang luas, karena kegiatan dan fungsi control meliputi juga penelitian, mengawasi berjalan dan dilaksanakannya rencana, memberikan pandangan berdasarkan standar yang ditentukan.

Dengan demikian control adalah seluruh kegiatan mulai dari penelitian serta pengamatan yang teliti terhadap berjalannya rencana, dengan menggunakan rencana yang ada serta standar yang ditentukan, serta memberikan, mengoreksi penyimpangan rencana dan standar, serta penilaian terhadap hasil pekerjaan diperbandingkan (*comporison*) dengan masukan (*input*) yang ada atau keluaran (*output*) yang dihasilkan.⁹⁸

Pengertian pengawasan meliputi segala kegiatan penelitian, pengamatan, dan pengukuran terhadap jalannya operasi bedasar rencana yang telah ditetapkan, penafsiran dan perbandingan hasil yang dicapai dengan standar yang diminta, melakukan tindakan koreksi yang menyimpang, dan perbandingan antara hasil (*output*) yang dicapai dengan masukan (*input*) yang digunakan.⁹⁹

⁹⁸ *Ibid*, hal. 116

⁹⁹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta :Fak. Ekn. UII, Ekonisia, 2005), hal, 36

Pengawasan merupakan penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat positif maupun negatif. Pengawasan positif mencoba untuk mengetahui apakah tujuan organisasi dicapai dengan efektif dan efisien. Sedangkan pengawasan negatif mencoba untuk menjamin bahwa kegiatan yang tidak diinginkan atau dibutuhkan tidak terjadi atau terjadi kembali.

Fungsi pengawasan pada dasarnya mencakup empat unsur, yaitu penetapan standar pelaksanaan, penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan, pengukuran pelaksanaan nyata dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan, serta pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaan menyimpang dari standar.¹⁰⁰ Menurut Muhammad pengawasan merupakan penegakan manajerial yang ditangani oleh Direksi (Direktur Utama), agar perusahaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan serta dapat mencapai keberhasilan yang optimal¹⁰¹

¹⁰⁰ T. Hani Handoko, *Manajemen* edisi 2 (Yogyakarta:BPFE, 2003), hal. 25-26.

¹⁰¹ Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta : UII Press, 2000), hal. 52

BAB III

DESKRIPSI UMUM

A. Sejarah Berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maalwattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu

Dalam surat akta pendirian BMT SUBAM disyahkan pada Tanggal 06 Desember 1999 dengan nomor : 02/BMT-S/1999. Beralamatkan di Marenu. Alasan pemilihan lokasi ini karena sebahagian besar pegawai dan karyawan berdomisili di Marenu dan rata-rata anggota atau nasabah mayoritas Pegawai Negeri Sipil dan sebahagian juga adalah petani atau masyarakat umum.¹⁰²

Sebagai bentuk peningkatan pada tahun 2007 pelayanan BMT SUBAM menyediakan fasilitas *Direct* BMT SUBAM bagi nasabah penabung, dimana nasabah kalau ingin menyimpan uang tidak perlu jauh-jauh datang ke BMT tetapi cukup dengan Transfer melalui *Via Short Massage Service* Mobile Banking dan Telepon atau menitipkan kepada orang yang dipercaya atau wali maka petugas akan mendata dan melayani serta mendatangi untuk mengambil tabungan nasabah. Sedangkan bagi nasabah pembiayaan disediakan pelayanan Jemput Bola atau *door to door*, dimana apabila nasabah ingin membayar angsuran pinjamannya dan mereka tidak punya waktu atau berhalangan maka petugas akan datang ke rumah mereka untuk mengambil uang angsurannya.

¹⁰² Buku AD/ART KSP BMT SUBAM tt, hal, 1

BMT SUBAM berusaha memberikan alternatif/solusi atas berbagai problem permodalan yang dihadapi umat Islam. Fungsi pokok BMT SUBAM sebagai perantara permodalan (*financial intermediary*) antara para *aghniya* sebagai penyimpan/penabung dengan para peminjam yang umumnya *du'afa* yang produktif. Sebagai perantara, BMT SUBAM menawarkan berbagai produk layanan kepada anggota dan masyarakat dengan harapan tidak saja akan mendapatkan keuntungan secara ekonomi tetapi juga ketenangan hati. Dalam berbisnis secara adil sesuai dengan syari'ah dan menguntungkan semua pihak, baik peminjam maupun penyimpan di dunia dan di akhirat.¹⁰³

Keuntungan ekonomi dapat dirasakan dari bagi hasil simpanan yang kompetitif jika dibanding dengan bunga atau bagi hasil bank. Sedangkan keuntungan ketenangan hati dirasakan karena dana yang masuk dikelola dengan pola syari'ah Islam yang bebas riba.

Pada prinsipnya usaha BMT SUBAM dibagi dua yakni *Baitul Maal* (usaha sosial) dan *Baitul Tamwil* (usaha bisnis). Usaha sosial ini bergerak dalam penghimpunan dana, Zakat, Infaq dan Sedekah serta mentasyarufkannya kepada delapan ashnaf. Skala prioritasnya untuk pengentasan kemiskinan melalui program ekonomi produktif dan beasiswa. Sedangkan usaha bisnisnya bergerak dalam pemberdayaan masyarakat ekonomi kelas bawah dengan intensifikasi penarikan dan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan

¹⁰³ Tanjung, Baginda Umar, Pengawas Manajemen KSP BMT SUBAM, wawancara Melalui Via Telepon, Tanggal, 18 Februari 2009

deposito berjangka serta menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan/kredit kepada pengusaha kecil dan bawah dengan sistem bagi hasil.

Sasaran penghimpunan dananya adalah golongan masyarakat kelas menengah atas (*aghniya*) tetapi kelompok masyarakat lapisan bawah tetap diarahkan untuk menabung sesuai dengan kesanggupannya. Sedangkan sasaran utama penyaluran pembiayaan adalah para petani/ agrobisnis dan pengusaha kecil

Pada dasarnya lembaga keuangan syari'ah yang berbentuk BMT adalah sama dengan lembaga keuangan simpan pinjam, karena sampai dengan saat ini masih memakai landasan hukum koperasi, sehingga dalam pendiriannyapun sama dengan pendirian koperasi, yaitu:

- a. Mengumpulkan beberapa orang minimal 3 orang sebagai dewan pendiri
- b. Mengumpulkan minimal 20 orang sebagai anggota
- c. Rapat untuk menentukan Ketua, sekretaris, bendahara dan dewan pengawas
- d. Rapat untuk membuat AD/ART
- e. Kemudian AD/ART dan berita acara pembentukan ketua I, sekretaris I, bendahara dan dewan pengawas serta dilampiri foto kopi KTP anggota yang 20 orang tersebut dibawa ke Dinas Koperasi untuk keperluan legalisasi.
- f. Setelah legalisasi turun atau sering disebut dengan memperoleh badan hukum maka kewajiban koperasi adalah menjalankan usahanya sebaik mungkin kemudian mengadakan rapat anggota sekali dalam setahun

1. Produk-Produk Koperasi Simpan Pinjam BMT SUBAM

a. Produk Pengumpulan Dana

Sebagai lembaga keuangan yang mempunyai tujuan mengangkat perekonomian Masyarakat dan pengusaha kecil dan memberikan alternatif simpanan bebas riba, maka KSP BMT SUBAM mengeluarkan produk-produk sebagai berikut:

- 1) *Simpanan Mudharabah*. Simpanan mudharabah merupakan simpanan anggota BMT yang dapat disetor dan ditarik setiap saat.
- 2) *Simpanan Pendidikan*. Simpanan Pendidikan yaitu simpanan untuk pembiayaan pendidikan mulai dari TK s/d Perguruan Tinggi.
- 3) *Simpanan Qurban/Aqiqoh*. Simpanan Qurban/Aqiqoh yaitu simpanan untuk keperluan untuk ibadah Qurban/Aqiqoh.
- 4) *Simpanan Haji*. Simpanan Haji yaitu simpanan pembiayaan ongkos Haji.
- 5) *Simpanan Berjangka 1,3,6,12 Bulan*. Simpanan ini relatif yang paling baru munculnya. Jenis simpanan ini dilatar belakangi agar pihak BMT dalam mengelola uang dari masyarakat akan lebih mudah karena model penarikannya demikian teratur, hanya pada saat jatuh tempo nasabah bisa menarik uangnya.

b. Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan Mudhorobah.

Pembiayaan Mudhorobah adalah kerja sama antara BMT dengan nasabah, dimana dana 100% dari BMT dan keuntungan dibagi menurut akad/perjanjian. Dengan kata lain modal disediakan oleh BMT sedangkan nasabah menjalankan usahanya. Dalam pembiayaan mudharabah ini biasanya keuntungan dibagi berdasarkan atas kesepakatan yang umum berlaku misalnya 70% untuk pihak BMT sedangkan 30% untuk nasabah. Hal ini juga berdasarkan kesepakatan awal antara kedua belah sehingga antara ke dua belah pihak tidak ada yang merasa dirugikan.

2) Pembiayaan Musyarakah.

Pembiayaan Musyarakah adalah kerjasama patungan. Dana disediakan bersama dan keuntungan dibagi menurut akad/perjanjian. Dalam pembiayaan musyarakah ini pembagian keuntungan yang umum berlaku adalah sekitar 50%-50% dalam hal apabila pihak BMT ikut terlibat dalam pengelolaan usaha tersebut, akan tetapi apabila pihak BMT menyerahkan pengelolaan usahanya kepada nasabah maka akan terjadi kesepakatan pembagian keuntungan sebesar 30%-70% karena pihak nasabah selain menyerahkan modal juga menanggung pengelolaan usaha secara keseluruhan.

3) Pembiayaan Murabahah.

Yaitu pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk membeli suatu barang atau jasa dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut secara angsuran maupun seluruhnya pada waktu jatuh tempo, KSP BMT SUBAM memperoleh margin keuntungan dari hasil tawar-menawar dari pembeli dan penjual dimana margin jumlahnya tidak ditentukan.

4) Pembiayaan Ijarah.

Yaitu pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk memiliki suatu barang atau jasa dengan kewajiban menyewa barang tersebut sampai jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan. Pada akhir jangka waktu tersebut pemilikan barang dihibahkan dari BMT kepada nasabah. BMT memperoleh margin keuntungan sewa dari hasil tawar menawar penyewa dan yang menyewakan.

5) Pembiayaan Qordhul Hasan.

Yaitu pembiayaan berupa pinjaman tanpa dibebani biaya apapun bagi kaum dhuafa yang merupakan asnaf zakat, infak, shodaqoh dan ingin memulai usaha kecil-kecilan. Nasabah hanya diwajibkan mengembalikan pokok pinjamannya saja pada waktu jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan dengan membayar biaya-biaya administrasi yang diperlukan (seperti biaya materai, biaya notaris dan lain-lain).

2. Lingkup Dan Perkembangan KSP BMT SUBAM

a. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Insani

Untuk melakukan peningkatan kualitas SDI diaspek ruhani (mental) dan skill dilingkungan KSP BMT SUBAM, manajemen membuat kebijaksanaan berupa :

- 1) *Up grading* setiap hari Jum'at dengan materi peningkatan mental spiritual, wawasan dan skill pengurus dan karyawan
- 2) Menyertakan karyawan di semua level pada setiap pelatihan-pelatihan

b. Perubahan Manajemen BMT SUBAM

BMT SUBAM dan sektor riilnya dalam pengambilan-pengambilan kebijakan yang sifatnya strategis dan berhubungan dengan masalah keuangan selalu melibatkan dewan pengawas manajemen atau tim manajemen yang terdiri dari managing direktur, manajer pemasaran, manajer sektor riil dan manajer operasional.

Hal ini dilakukan untuk meminimalkan pengambilan keputusan yang tidak matang. dewan pengawas manajemen atau tim manajemen ini melakukan pertemuan rutin setiap tiga bulan sekali dan waktu-waktu tertentu apabila ada masalah yang sifatnya harus cepat diselesaikan dan strategis, misalnya masalah karyawan yang kurang produktif dan sering tidak masuk, masalah tema pembekalan bulanan, masalah kenaikan gaji, nasabah dan lain-lain.

Disamping tim manajemen yang mengambil keputusan dalam hal-hal yang strategis tim bidang juga punya hak untuk mengambil keputusan, tim bidang ini terdiri dari manajer bidang dan stafnya yang biasanya melakukan rapat sepekan sekali.

Sistem ini berlaku sejak tahun 2005, pada tahun-tahun sebelumnya setiap kebijaksanaan diputuskan oleh musyawarah bersama yang terdiri dari seluruh karyawan tetapi karena perkembangan lembaga yang begitu dinamis maka sistem manajemen yang berlaku sampai sekarang adalah sistem yang telah disebutkan diatas. dan pada tahun 2008 penambahan bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi¹⁰⁴

c. *Ekspansi* BMT SUBAM

BMT SUBAM didalam menopang usahanya mengedepankan sektor keuangan, dengan ini diharapkan akan menghasilkan kekuatan sektor keuangan yang tangguh.

d. Visi, Misi dan *Tujuan* BMT SUBAM

1) Visi

Meningkatkan kualitas ibadah, sehingga mampu berperan sebagai khalifah Allah dimuka bumi, memakmurkan para anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya.

¹⁰⁴ Daulay Parsaulian, Pengelola KSP BMT SUBAM, wawancara Melalui Via Telepon, Tanggal, 15, Februari 2009

2) Misi

Membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian dan struktur masyarakat madani yang adil, makmur, maju berlandaskan syariah Islam dan ridho Allah SWT.

3) Tujuan

Implementasi Syariah di bidang sistem ekonomi Islam

Menghindarkan sistem ekonomi kapital dan keuangan dari praktek ribawi.

Meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat.

Membiasakan anggota dan masyarakat untuk pengembangan usaha yang halal dan produktif dalam nilai-nilai Islam, Istiqomah, shiddiq, tabliq, amanah, fathonah, dan bertanggungjawab.¹⁰⁵

e. Strategi Operasional BMT SUBAM

Strategi yang diterapkan BMT SUBAM untuk dapat terus eksis dalam mengembangkan usahanya antara lain:

Penguatan Basis Keanggotaan (*Jami'ah*), yakni upaya untuk memperbanyak dan mempertahankan kuantitas dan kualitas anggota. meskipun kecil, akan mampu memberikan akumulasi potensi ekonomi dan sosial yang besar, lebih stabil serta lebih aman.

¹⁰⁵ Tanjung Erlinaros, Pengelola KSP BMT SUBAM, wawancara Melalui Via Telepon, Tanggal, 29, November 2008

- 1) Pengembangan Sumber Daya Insani (*Tarbiyah*), yakni upaya untuk terus menerus secara terencana mengembangkan kualitas dan kuantitas sumber daya insani secara integral, sikap, keterampilan dan wawasan. Menjadikan bekerja sebagai *ibadah Jihad* dan wahana proses pembelajaran yang tiada henti sehingga akan terus terpacu mencapai prestasi terbaik.
- 2) Proaktif (*Ruhul Jadid*), yakni upaya secara aktif, kreatif dan inovatif yang terpola dan berkelanjutan dalam rangka merebut pasar.
- 3) Kedekatan Pelanggan (*Silaturahmi*), yakni upaya membangun komunikasi, membina dan mengembangkan anggota baik setelah maupun sebelum pembiayaan dan tabungan di BMT SUBAM
- 4) Pengutan *Jaringan (Ukhuwah)*, yakni upaya untuk terus mengembangkan BMT SUBAM sampai keluar daerah. Disamping untuk mengembangkan bisnis, juga supaya mampu memberikan pelayanan yang lebih luas.¹⁰⁶

3. Status dan struktur organisasi BMT

a. Status Dan Badan Hukum

BMT adalah sebuah organisasi informal dalam bentuk kelompok simpan pinjam (KSP) atau kelompok swadaya masyarakat (KSM). Secara prinsip BMT memiliki sistim operasional yang tidak jauh berbeda dengan sistem operasional BPR Syariah namun ruang lingkup dan produk yang dihasilkan berbeda.

¹⁰⁶ Nuraini, Pengurus KSP BMT SUBAM, wawancara Melalui Via Telepon, Tanggal, 15, Februari 2009

BMT beroperasi sebagai lembaga yang bergerak pada usaha pembiayaan dan non pembiayaan dengan menggunakan sistem ekonomi yang disyariatkan oleh ajaran Islam (sistem syariah). Alasan digunakan sistem syariat tersebut adalah :

- 1) Islam melarang transaksi bisnis yang mengandung unsur riba. Oleh sebab itu didalam menjalankan usaha, harus dihindarkan penerimaan yang bersumber dari bunga. Sebagaimana yang dikutip dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Baqoroh (2), ayat 275-276 dan 278-279 dan, surat Ali imran (3), ayat 130 dan surat Al-rum (30), ayat 39 dan surat An-nisa (4) ayat 29.
- 2) Sistem syariah menjalankan bisnis berlandaskan prinsip bagi hasil dan jual beli, yang disebut musyarakah, mudarabah, murabahah, bai'u bit saman ajil, al-qordul al-hasan, dan lain-lain. Prinsip bagi hasil pada dasarnya adalah penentuan proporsi berbagi untung pada saat akad dilakukan. Kejadian atau pelaksanaan untung yang akan dibagi terjadi pada saat untung itu telah ada dan kelihatan menurut proporsi yang telah disepakati¹⁰⁷. Berkenaan dengan itu, badan hukum yang dapat di sandang oleh BMT (berkembang sampai dengan sekarang) sebagai :

¹⁰⁷ Depag RI, Pendirian dan Pengelolaan BMT di lingkungan Pondok Pesantren. (Jakarta: Proyek Peningkatan Daribantuan Pondok Pesantren, 1999/2000), hal. 8-9

- 1) Koperasi serba usaha atau koperasi simpan pinjam.
- 2) KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) atau prakoperasi dalam program PHBK-BI (Proyek Hubungan dengan KSM : Kelompok Swadaya Masyarakat Bank Indonesia) BI memberikan izin kepada LPSM (Lembaga Pengembangan Swadaya Masyarakat) tertentu untuk membina KSM.
- 3) MUI, ICMI, BMI telah menyiapkan LPSM bernama PINBUK yang dalam kepengurusannya mengikuti sertakan unsur-unsur DMI, IPHI, pejabat tinggi negara terkait, BUMN, dan lain-lain.¹⁰⁸

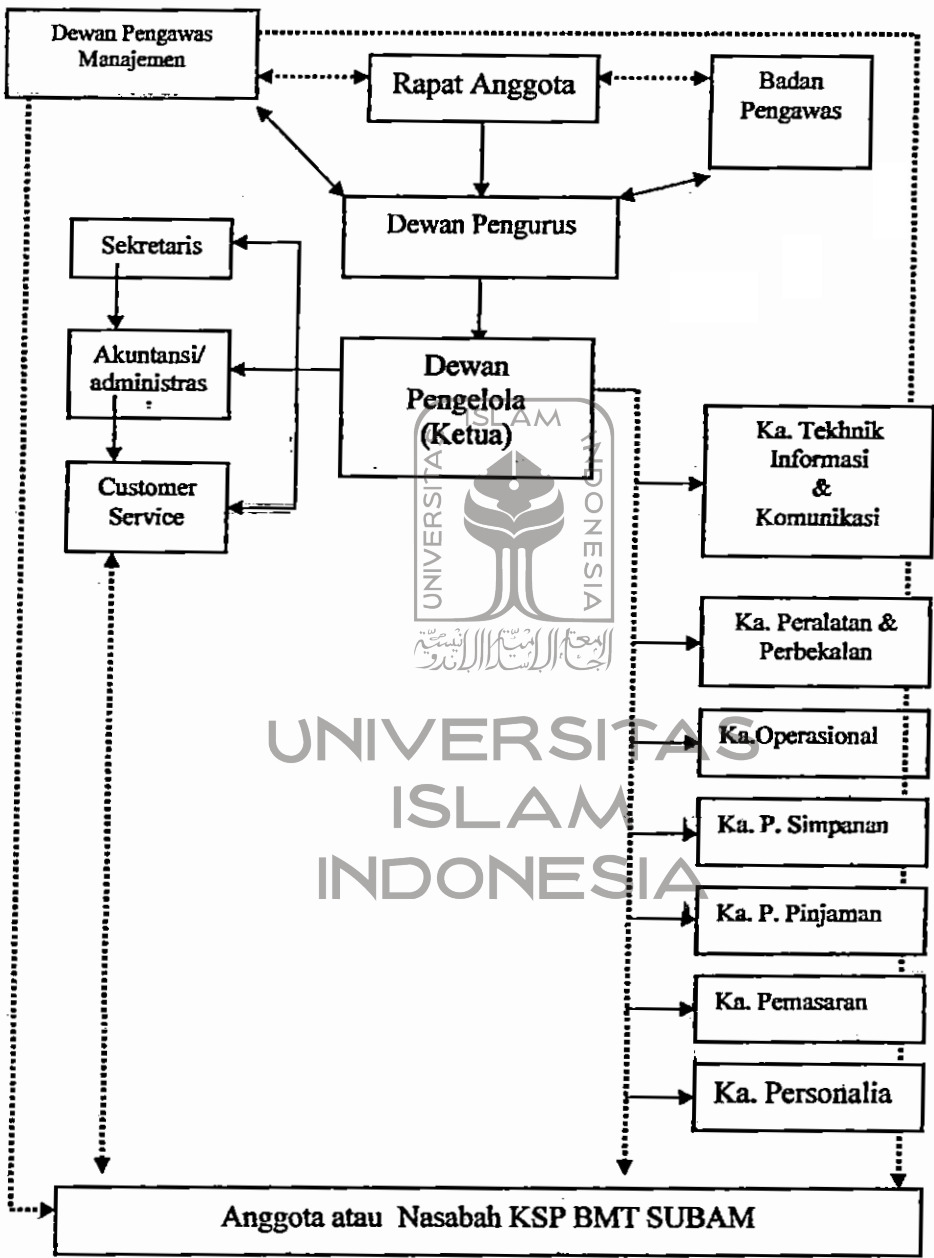
BMT dapat didirikan dan dikembangkan dengan suatu proses legalitas hukum bertahap, sebagai berikut :

- 1) BMT sebagai kelompok swadaya masyarakat (KSM) yang status badan hukumnya masih bersifat informal, jika dari segi jumlah nasabah dan modal yang terkumpul belum memenuhi persyaratan untuk mengurus badan hukum koperasi.
- 2) BMT ditingkatkan menjadi Badan Hukum Koperasi, apabila sudah memiliki modal minimal Rp. 15 juta, sesuai dengan peraturan pemerintah (PP) No. 9 tahun 1995 tentang usaha Simpan Koperasi. Untuk keperluan mendapatkan Badan Hukum Koperasi, pengurus BMT dapat mengajukan kepada Kantor Koperasi setempat.
- 3) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syariah BMT, jika BMT hanya mengkhususkan kegiatan usahanya pada bidang keuangan¹⁰⁹.

¹⁰⁸ Muhammad *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta : UII Press, 2000), hal, 114

b. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi KSP BMT SUBAM



Sumber Data : KSP BMT SUBAM

¹⁰⁹ Depag RI, *Pendirian dan Pengelolaan BMT di lingkungan Pondok Pesantren*. (Jakarta: Proyek, Peningkatan Dari bantuan Pondok Pesantren, 1999/2000), hal : 6

c. Sumberdaya Insani

Sumberdaya Insani KSP BMT SUBAM

Periode Tahun 2005 s/d Tahun 2009

Dewan Pengawas	Jabatan
Drs. Fachruddin Hasibuan	Ka. Pinbuk Tapanuli Selatan

Dewan Pengawas Manajemen	Jabatan
Bpk. Safri Darwis Tanjung	: Penanggung jawab
Bpk. H. Baginda Umar Tanjung	: Penanggung jawab
Bpk. Drs. Abdul Kohar Tanjung	: Penanggung jawab
Bpk. Badarun Tanjung	: Penanggung jawab
Ibu. Annisyah Tanjung	: Penanggung jawab

Dewan Pengurus	Jabatan
Parsaulian Daulay. S.Ag	: Ketua I
Saminta Tanjung.S.Ag	: Sekretaris I
Erlinaros Tanjung. S.Ag	: Bendahara I

Dewan Pengelola	Jabatan
Muhammad Ali Musa. S.Pd.I	: Ketua II
Nuraini. S.Ag	: Sekretaris II
Anridawani Hasibuan. BA	: Customer Service
Fatimah Hasibuan. S.Ag	: Akuntansi/Administrasi

Kepala bagian-bidang	Jabatan
Yahya Siregar. S.Ag	: Ka. Bag. Personalia
M.Yusuf Tanjung. S.Ag	: Ka. Bag. Pemasaran
Ali Jagat Tanjung. SE	: Ka. Bag. Keuangan

Muh Isa Julian Tanjung. ST	: Ka. Bag. Teknologi Informasi & Komunikasi
Edison S	: Ka. Bag. Operasional
Drs. Malim Pardamean Tanjung	: Ka. Bag. Produksi Simpanan
Masrona Siregar. S.Si	: Ka. Bag. Produksi Pinjaman
M. Nur Tanjung S.Pt	: Ka. Bag. Peralatan & Perbekalan

Staf	Jabatan
Alex Penerus Tanjung	: Operasional
Suri Yanti Harahap	: Produksi
Zaharuddin Hasibuan	: Produksi
Fatimah Tanjung	: Produksi
Fauzan Hasibuan	: Humas
Hamdani Hasibuan	: Peralatan & Perbekalan/Marketing
M. Fahmi Tanjung	: Peralatan & Perbekalan/Marketing
M. Ishak Tanjung	: Peralatan & Perbekalan/Marketing



Anggota / Nasabah KSP BMT SUBAM

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Uraian tugas Sumberdaya Insani KSP BMT SUBAM

a. Rapat anggota

Rapat anggota adalah rapat tahunan yang diikuti oleh para pendiri dan anggota penuh BMT, yang berfungsi untuk :

- 1) Merumuskan dan menetapkan kebijakan-kebijakan yang sifatnya umum dalam rangka pengembangan BMT sesuai dengan AD ART.
- 2) Mengangkat dan memberhentikan pengurus BMT
- 3) Menerima atau menolak laporan perkembangan BMT dari pengurus untuk ketentuan yang belum ditetapkan dalam rapat anggota, akan diatur dalam ketentuan tambahan

b. Badan pengawas

Kewenangan dari badan pengawas adalah membuat kebijakan umum dan melakukan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan sehingga sesuai dengan tujuan lembaga. Dan Tugas nya sebagai berikut :

- 1) Menyusun kebijakan umum BMT
- 2) Melakukan kegiatan pengawasan
- 3) Menyetujui pembiayaan untuk suatu jumlah tertentu
- 4) Merekomendasikan produk-produk yang akan ditawarkan ditinjau dari syariah

c. Dewan pengawas manajemen atau tim manajemen.

Manajemen merupakan sumber penggerak dan pengendali dari seluruh kegiatan, perencanaan, pengorganisasian, kontrol, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan lembaga .

d. Dewan pengurus

Fungsi dan tugasnya adalah :

- 1) Menyusun kebijakan umum BMT yang telah dirumuskan dalam rapat anggota
- 2) Melakukan pengawasan operasional BMT dalam bentuk :
 - Persetujuan pembiayaan untuk suatu jumlah tertentu
 - Pengawasan tugas manajer atau pengelola
 - Memberikan rekomendasi produk yang ditawarkan
- 3) Secara bersama-sama menetapkan komite pembiayaan misalnya :
 - Devisi pembiayaan berwenang menentukan pembiayaan Rp. 500.000 atau lebih kecil (A)
 - (A) beserta manajer umum berwenang menentukan dirapat komite pembiayaan (B)
 - (B) Beserta ka. Div penggalang dana berwenang memutuskan dirapat komite pembiayaan antara Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000 (C)

- (C) beserta bendahara pengurus berwenang memutuskan dirapat komite pembiayaan Rp.2.500.000 sampai dengan Rp. 5.000.000 (D).
 - (D) beserta ketua pengurus berwenang memutuskan dirapat komite pembiayaan antara Rp. 5.000.000 sampai dengan Rp.10.000.000 (E).
 - (E) beserta sekretaris pengurus berwenang memutuskan dirapat komite pembiayaan lebih besar dari Rp. 10.000.000.
- 4) Melaporkan perkembangan BMT kepada para anggota dalam rapat anggota.

Kepengurusan BMT terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara, fungsi dan tugas masing-masing adalah sebagai berikut :

Ketua

Kewenangan dari ketua adalah memimpin jalannya BMT sehingga sesuai dengan tujuan kebijakan umum yang digariskan oleh dewan pengawas.

Tugasnya meliputi :

- 1) Membuat rencana kerja secara periodik yang meliputi :
 - Memimpin rapat anggota dan rapat pengurus, rapat bulanan pengurus dan manajemen, menilai kinerja bulanan dan kesehatan BMT

- Melakukan pembiayaan kepada pengelola, menandatangani surat-surat berharga lain yang bertalian dengan penyelenggaraan keuangan BMT
- Menjalankan tugas-tugas yang diamanahkan oleh anggota BMT sebagaimana tertuang dalam AD/ART BMT khususnya dalam pencapaian tujuan.
- 2) Membuat kebijakan khusus sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh dewan pengawas.
- 3) Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh sifatnya
- 4) Membuat laporan secara periodik kepada dewan pengawas berupa :
 - Laporan pembiayaan baru
 - perkembangan pembiayaan
 - dan laporan keuangan

Sekretaris

Sekretaris BMT adalah asisten yang bertugas melaksanakan pekerjaan rutin, tugas-tugas administratif seperti mengetik, penggunaan komputer, pengaturan agenda, antara lain :

- membuat serta memelihara berita acara yang asli dan lengkap dari rapat anggota dan rapat pengurus
- bertanggungjawab atas pemberitahuan kepada anggota sebelum rapat diadakan sesuai dengan ketentuan AD/ART.

- Memverifikasi dan memberikan saran pada ketua tentang berbagai situasi dan perkembangan BMT.

Bendahara

Bendahara BMT mempunyai tugas dan tanggungjawab melaksanakan operasional dibidang keuangan, mengawasi kegiatan administrasi keuangan meliputi pencatatan, pembukuan, penyusunan neraca akhir, dan laporan periodik bulanan, tahunan.

e. Dewan pengelola

Pengelola adalah pelaksana operasional harian BMT, terdiri dari ketua/manajer, akuntansi/administrasi/teller, dan *customer service*

Ketua/manajer

Berfungsi memimpin operasional BMT sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang digariskan oleh pengurus, membuat rencana kerja tahunan, bulanan, dan mingguan, yang meliputi :

- 1) Rencana pemasaran, biaya operasi, rencana keuangan, laporan penilaian kesehatan BMT
- 2) Membuat kebijakan khusus sesuai dengan kebijakan umum yang digariskan oleh pengurus
- 3) Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh stafnya.

Akuntansi / administrasi/ teller/kasir

Fungsi akuntansi pada KSP BMT SUBAM menghasilkan output berupa laporan akuntansi yang dibuat oleh bagian keuangan. Laporan keuangan tersebut terdiri dari Neraca dan Laporan Rugi Laba, arus keluar keuangan dan arus masuk keuangan lembaga berupa setoran yang dibuat oleh bagian administrasi serta pembukuan yang mencatat semua transaksi-transaksi berdasarkan bukti yang ada dalam bentuk jurnal, yang kemudian melaporkan dan mempertanggungjawabkan laporan keuangan kepada Pimpinan lembaga.

Customer service

Memberikan informasi dan menjelaskan produk-produk yang disediakan BMT kepada calon nasabah dan anggota.¹¹⁰

Personalia

Fungsi manajemen personalia ini memberikan deskripsi terhadap segenap aktivitas yang bersangkutan dengan masalah penggunaan tenaga kerja manusia dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu. Fungsi manajemen personalia pada KSP BMT SUBAM adalah merekrut dan melatih karyawan baru, mengawasi serta memperhatikan kinerja seluruh karyawan dan melaporkan hasilnya kepada pimpinan perusahaan.

¹¹⁰ Tanjung Muhammad Ali Musa, Pengelola KSP BMT SUBAM, wawancara Melalui Via Telepon, Tanggal, 29, November 2008

Fungsi pemasaran meliputi :

1) Perencanaan Pemasaran

Fungsi perencanaan pemasaran pada KSP BMT SUBAM memberikan output berupa rencana pemasaran serta promosi pemasaran, sehingga dengan ditetapkannya sasaran pemasaran serta promosi pemasaran, diharapkan masyarakat Marenu dan lingkungan sekitarnya baik itu instansi maupun individu termotivasi untuk menggunakan jasa KSP BMT SUBAM.

2) Riset dan Pengembangan Produk

Fungsi riset dan pengembangan produk pada KSP BMT SUBAM dilakukan oleh bagian pemasaran yang menghasilkan output berupa rencana pengembangan jenis produk jasa yang banyak diminati oleh para nasabah.

3) Riset Pasar dan Pemasaran

Fungsi riset pasar dan pemasaran pada KSP BMT SUBAM dilakukan oleh bagian pemasaran yang menghasilkan output berupa studi banding pada lembaga keuangan Syariah lain maupun pada Bank Syariah. Harapannya akan diperoleh banyak pengalaman tentang pelayanan yang dapat menarik nasabah pada lembaga tersebut yang bisa disesuaikan dengan kondisi KSP BMT SUBAM. Selain itu tim

pemasaran juga mengadakan observasi kepada nasabah untuk mengetahui kualitas layanan yang telah dilakukan ke nasabah.

4) Perebutan Pelanggan

Output dari fungsi perebutan pelanggan pada KSP BMT SUBAM adalah dengan melakukan berbagai upaya agar nasabah tidak beralih pada lembaga keuangan yang lain, upaya yang dilakukan oleh bagian pemasaran antara lain dengan cara :

- Mempermudah proses pencairan berikutnya bagi nasabah yang mempunyai prestasi bagus.
- Nasabah yang telah menyelesaikan kewajibannya dengan baik akan mendapatkan fasilitas pinjaman yang nilai nominalnya lebih tinggi dari pembiayaan sebelumnya.

Fungsi Keuangan

Output dari fungsi manajemen keuangan adalah uang. Fungsi manajemen keuangan pada KSP BMT SUBAM adalah membuat anggaran keuangan lembaga, mengawasi dan mencatat pemasukan dan pengeluaran lembaga, mengawasi pelaksanaan anggaran lembaga, mengatur penggunaan akses keuangan lembaga, melaporkan dan mempertanggungjawabkan laporan keuangan kepada Pimpinan lembaga secara periodik misalnya satu bulan sekali.

Fungsi Teknologi Informasi & komunikasi

Fungsi Teknologi Informasi & komunikasi pada KSP BMT SUBAM menghasilkan output dalam pengembangan yang lebih baik guna untuk memberdayakan teknologi yang semakin canggih, antara lain aplikasi software dan hardware dalam aktifitas KSP BMT SUBAM dalam perbaikan sistem teknologi canggih

Fungsi Operasional

Fungsi operasional pada KSP BMT SUBAM merupakan fungsi pokok dan utama bagi perusahaan. Pada transaksi nasabah menabung, merupakan fungsi penghimpunan dana yang nantinya akan dilempar dalam bentuk pembiayaan. Lalu pada transaksi pembiayaan, inilah fungsi utama perusahaan yaitu bagaimana dalam pelemparan dana tersebut memperoleh laba yang optimal yang merupakan output dari fungsi Operasioanl

Fungsi Produksi

KSP BMT SUBAM bukan perusahaan yang memproduksi barang, melainkan perusahaan jasa simpan pinjam, maka output dari fungsi produksi KSP BMT SUBAM adalah jenis dan macam produk simpanan dan pembiayaan yang diberikan oleh perusahaan untuk nasabah.

Fungsi Peralatan dan Perbekalan/Marketing

Fungsi manajemen peralatan dan perbekalan pada KSP BMT SUBAM yang akan mempersiapkan sarana pendukung dalam bentuk amunisi yang perlu dibawa oleh tim untuk mencari nasabah. Amunisi itu antara lain surat penawaran kerjasama, brosur, contoh buku tabungan, sertifikat, deposito, dll. Fungsi ini merupakan bagian yang berperan penting terhadap kelancaran jalannya lembaga karena berkaitan langsung dengan nasabah.¹¹¹

B. Analisis Penelitian Nilai-Nilai Islam Dalam Manajemen Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu

Tujuan dari hasil analisis penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh Nilai Sariat Islam dalam Manajemen Koperasi Simpan Pinjam BMT SUBAM dan Apa Nilai Sariat Islam Siddiq, Tabliq, Amanah, Fatonah yang paling dominan berpengaruh terhadap manajemen Koperasi Simpan Pinjam BMT SUBAM

Adapun faktor-faktor yang berpengaruh diukur dari seluruh variabel eksogen dan variabel endogen yang merupakan nilai-nilai Islam dalam manajemen yang menunjukkan kinerja manajemen Koperasi Simpan Pinjam BMT SUBAM dari unsur-unsur manajemen yang mencakup nilai-nilai Islam dalam penerapan aplikasinya selama beroperasi.

¹¹¹ Buku pedoman BMT SUBAM tt, Hal. 1- 8

Sesungguhnya Islam adalah agama yang lengkap dan sempurna, kendati tidak pernah ada paksaan kepada siapapun untuk memeluk agama Islam, namun jelas dan masuk akal, bila seseorang sudah memilih Islam sebagai agamanya, maka kepadanya dituntut sikap totalitas.

Sehingga mudah kita lihat dewasa ini bahwa terasa penting sekali bagi semua umat Muslim merenung dan menggali kembali nilai-nilai Islam, dan mengembangkannya dalam perilaku sehari-hari dalam praktik muamalah seseorang atau masyarakat Muslim baik dalam hal hukum, ekonomi, politik, budaya dan lain sebagainya, nilai-nilai Islam merupakan salah satu aplikasi yang diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam unsur-unsur manajemen dimana keadilan, tingkat kejujuran, kecerdasan, kepercayaan serta komunikatif dan bertanggung jawab faktor utama yang harus di aplikasikan dalam mencapai keberhasilan suatu usaha.

Dalam mencapai tujuan KSP BMT SUBAM yaitu : Implementasi Syariah di bidang sistem ekonomi Islam, Menghindarkan sistem ekonomi kapital dan keuangan dari praktek ribawi, Meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, Membiasakan anggota dan masyarakat untuk pengembangan usaha yang halal dan produktif dalam nilai-nilai Islam, tidak lepas dari keadilan, Istiqomah, shiddiq, tabliq, amanah, fathonah, dan bertanggungjawab.

Tujuan ini dapat dicapai jika Koperasi Simpan Pinjam BMT SUBAM mengetahui strategi-strategi yang tepat dan memberikan pelayanan sesuai dengan harapan masyarakat lingkungan dan sekitarnya maupun nasabah.

Hal ini bisa diketahui *Frequency Table* hasil analisis penelitian dengan metode-metode bantuan software perhitungan alat statistik dengan *Statistical Product and Service Solution* atau SPSS 17,0, dapat dilihat pada tabel-tabel sebagai berikut :

Tabel. 3.1. Hasil Data Responden Yang Dianalisis Melalui Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	14	46.7	46.7	46.7
	Perempuan	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Data hasil olahan tahun 2009

(perhatikan lampiran 04)

Dari hasil tabel 3.1 data responden yang dianalisis melalui jenis kelamin laki-laki dengan tingkat frequency 14 responden atau mencapai 46.7 % dan yang berjenis kelamin perempuan 16 responden atau mencapai 53.3 % sehingga dapat diberi kesimpulan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan yang paling dominan yaitu 53.3 %. Dan untuk mengetahui hasil data responden yang dianalisis melalui Usia disajikan pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel. 3.2. Hasil Data Responden Yang Dianalisis Melalui Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24 Tahun	1	3.3	3.3	3.3
	28 Tahun	2	6.7	6.7	10.0
	29 Tahun	1	3.3	3.3	13.3
	30 Tahun	4	13.3	13.3	26.7
	31 Tahun	5	16.7	16.7	43.3
	35 Tahun	2	6.7	6.7	50.0
	37 Tahun	6	20.0	20.0	70.0
	39 Tahun	1	3.3	3.3	73.3
	40 Tahun	2	6.7	6.7	80.0
	42 Tahun	1	3.3	3.3	83.3
	45 Tahun	1	3.3	3.3	86.7
	47 Tahun	1	3.3	3.3	90.0
	50 Tahun	1	3.3	3.3	93.3
	54 Tahun	1	3.3	3.3	96.7
	58 Tahun	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Data hasil olahan tahun 2009 (perhatikan lampiran 04)

Dari hasil tabel 3.2 data responden yang dianalisis melalui usia tingkat frequency 6 responden yang berumur 37 tahun atau mencapai 20.0 % selanjutnya yang berumur 31 tahun 5 responden atau mencapai 16.7 % selanjutnya yang berumur 30 tahun 4 responden atau mencapai 13.3 % selanjutnya yang berumur 28 tahun, 35 tahun, 40 tahun masing-masing 2 responden atau 6.7 % dan yang berumur 24 tahun, 29 tahun, 39 tahun, 42 tahun, 45 tahun, 47 tahun, 50 tahun, 54 tahun, 58 tahun masing-masing 1 responden atau 3.3 % sehingga dapat diberi kesimpulan jumlah responden yang yang berumur 37 tahun yang paling dominant yaitu 6 responden atau 20.0%. Dan untuk mengetahui hasil data responden yang dianalisis melalui Agama disajikan pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel. 3.3. Hasil Data Responden Yang Dianalisis Melalui Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	30	100.0	100.0	100.0

Sumber Data hasil olahan tahun 2009

(perhatikan lampiran 05)

Dari hasil tabel 3.3 data responden yang dianalisis melalui Agama dapat diketahui tingkat frequency 30 responden atau 100.0% beragama Islam Dan untuk mengetahui hasil data responden yang dianalisis melalui status perkawinan disajikan pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel. 3.4. hasil data responden yang dianalisis melalui Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kawin	30	100.0	100.0	100.0

Sumber : Data hasil olahan tahun 2009

(perhatikan lampiran 05)

Dari hasil tabel 3.4 data responden yang dianalisis melalui status perkawinan dapat diketahui tingkat frequency 30 responden atau 100.0% kawin Dan untuk mengetahui hasil data responden yang dianalisis melalui tingkat pendidikan disajikan pada tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel. 3.5. Hasil Data Responden Yang Dianalisis Melalui Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	17	56.7	56.7	56.7
	SLTA	10	33.3	33.3	90.0
	SLTP	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Data hasil olahan tahun 2009

(perhatikan lampiran 05)

Dari hasil tabel 3.5 data responden yang dianalisis melalui tingkat frequency 17 responden tingkat pendidikan S1 mencapai 56.7 % dan selanjutnya 10 responden yang tingkat pendidikan SLTA mencapai 33.3 % dan 3 responden tingkat pendidikan SLTP mencapai 10.0% sehingga dapat diberi kesimpulan

jumlah responden yang dominan 17 responden dari tingkat pendidikan S1 mencapai 56.7%. Dan untuk mengetahui hasil data responden yang dianalisis melalui tingkat pekerjaan disajikan pada tabel 3.6 sebagai berikut :

Tabel. 3.6. Hasil Data Responden Yang Dianalisis Melalui Tingkat Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pegawai Swasta	6	20.0	20.0	20.0
	Petani	12	40.0	40.0	60.0
	PNS	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Data hasil olahan tahun 2009

(perhatikan lampiran 05)

Dari hasil tabel 3.6 data responden yang dianalisis melalui tingkat frequency masing-masing 12 responden tingkat pekerjaannya Petani dan Pegawai Negeri Sipil atau masing-masing mencapai 40.0 % dan selanjutnya 6 responden pegawai swasta atau mencapai 20.0 % sehingga dapat diberi kesimpulan jumlah responden yang dominan dari Petani dan Pegawai Negeri Sipil masing-masing mencapai 40.0 %. Dan untuk mengetahui hasil data responden yang dianalisis melalui Tingkat Pendapatan / Bulanan disajikan pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel. 3.7. Hasil Data Responden Yang Dianalisis

Melalui Tingkat Pendapatan atau Bulanan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<Rp. 2.000.000	16	53.3	53.3	53.3
	Rp.2.000.000 s/d Rp.5.000.000	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Data hasil olahan tahun 2009

(perhatikan lampiran 06)

Dari hasil tabel 3.7 data responden yang dianalisis melalui Tingkat Pendapatan / Bulanan dengan tingkat frequency/16 rsponden dengan rata-rata < Rp. 2.000.000 mencapai 53.3 % dan 16 responden yang Rp.2.000.000 s/d Rp.5.000.000 mencapai 46.7 % sehingga dapat diberi kesimpulan jumlah responden yang dominan melalui Tingkat Pendapatan / Bulanan < Rp. 2.000.000 mencapai 53.3 % Dan untuk mengetahui hasil data responden yang dianalisis melalui produk jasa disajikan pada tabel 3.8 sebagai berikut :

Tabel. 3.8. Hasil Data Responden Yang Dianalisis Melalui Produk Jasa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pembiayaan Mudhorobah	11	36.7	36.7	36.7
	Simpanan Berjangka	7	23.3	23.3	60.0
	Simpanan Haji	1	3.3	3.3	63.3
	Simpanan Mudhorobah	8	26.7	26.7	90.0
	Simpanan Pendidikan	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Data hasil olahan tahun 2009

(perhatikan lampiran 06)

Dari hasil tabel 3.8 data responden yang dianalisis melalui tingkat frequency 11 responden memakai produk jasa pembiayaan mudhorobah atau mencapai 36.7 % dan selanjutnya 8 responden memakai produk jasa simpanan mudhorobah atau mencapai 26.7 % selanjutnya 7 responden memakai produk jasa simpanan berjangka atau mencapai 23.3% selanjutnya 3 responden memakai produk jasa simpanan pendidikan atau mencapai 10.0 % dan 1 responden memakai produk jasa simpanan haji atau mencapai 3.3% sehingga dapat diberi kesimpulan jumlah responden yang dominan dari 11 responden memakai produk jasa pembiayaan mudhorobah atau mencapai 36.7 %. Dan untuk mengetahui

hasil data responden yang dianalisis melalui pernyataan-pernyataan shiddiq disajikan pada tabel 3.9 sebagai berikut :

Tabel. 3.9. Hasil Data Responden Yang Dianalisis Melalui Variabel X₁ Shiddiq

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	26.7	26.7	26.7
	3	21	70.0	70.0	96.7
	4	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Data hasil olahan tahun 2009

(perhatikan lampiran 06)

Dari hasil tabel 3.9 data responden yang dianalisis melalui tingkat frequency 21 responden memilih shiddiq baik atau mencapai 70.0 % dan selanjutnya 8 responden memilih shiddiq netral atau mencapai 26.7 % selanjutnya 1 responden memilih sangat baik atau mencapai 3.3% sehingga dapat diberi kesimpulan jumlah responden yang dominan melalui tingkat frequency 21 responden memilih shiddiq baik atau mencapai 70.0 %. Dan untuk mengetahui hasil data responden yang dianalisis melalui pernyataan-pernyataan tabliq disajikan pada tabel 3.10 sebagai berikut :

Tabel. 3.10. Hasil Data Responden Yang Dianalisis Melalui Variabel X₂ Tabliq

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	10.0	10.0	10.0
	1	2	6.7	6.7	16.7
	2	1	3.3	3.3	20.0
	3	22	73.3	73.3	93.3
	4	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Data hasil olahan tahun 2009

(perhatikan lampiran 07)

Dari hasil tabel 3.10 data responden yang dianalisis melalui tingkat frequency 22 responden memilih tabliq baik atau mencapai 73.3 % dan selanjutnya 3 responden memilih tabliq netral atau mencapai 10.0 % selanjutnya 2 responden memilih sangat tidak baik atau mencapai 6.7 % dan 2 responden memilih sangat baik atau mencapai 6.7% serta 1 responden memilih tidak baik atau mencapai 3.3% sehingga dapat diberi kesimpulan jumlah responden yang dominan melalui tingkat frequency 22 responden memilih tabliq baik atau mencapai 73.3%. Dan untuk mengetahui hasil data responden yang dianalisis melalui pernyataan-pernyataan amanah disajikan pada tabel 3.11 sebagai berikut :

Tabel. 3.11. Hasil Data Responden Yang Dianalisis Melalui Variabel X₃ Amanah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	20.0	20.0	20.0
	3	22	73.3	73.3	93.3
	4	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Data hasil olahan tahun 2009

(perhatikan lampiran 07)

Dari hasil tabel 3.11 data responden yang dianalisis melalui tingkat frequency 22 responden memilih amanah baik atau mencapai 73.3% dan selanjutnya 6 responden memilih amanah netral atau mencapai 20.0% selanjutnya 2 responden memilih sangat baik atau mencapai 6.7%. Sehingga dapat diberi kesimpulan jumlah responden yang dominan melalui tingkat frequency 22 responden memilih amanah baik atau mencapai 73.3%. Dan untuk mengetahui hasil data responden yang dianalisis melalui pernyataan-pernyataan fathonah disajikan pada tabel 3.12 sebagai berikut :

Tabel. 3.12. Hasil Data Responden Yang Dianalisis Melalui Variabel X₄ Fathonah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	20.0	20.0	20.0
	1	1	3.3	3.3	23.3
	2	2	6.7	6.7	30.0
	3	19	63.3	63.3	93.3
	4	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Data hasil olahan tahun 2009

(perhatikan lampiran 07)

Dari hasil tabel 3.12 data responden yang dianalisis melalui tingkat frequency 19 responden memilih fathonah baik atau mencapai 63.3% dan selanjutnya 6 responden memilih fathonah netral atau mencapai 20.0% selanjutnya 2 responden memilih tidak baik atau mencapai 6.7% dan 2 responden memilih sangat baik atau mencapai 6.7% serta 1 responden memilih sangat tidak baik atau mencapai 3.3% sehingga dapat diberi kesimpulan jumlah responden yang dominan melalui tingkat frequency 19 responden memilih fathonah baik atau mencapai 63.3%. Dan untuk mengetahui hasil data responden yang dianalisis melalui pernyataan-pernyataan manajemen disajikan pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel. 3.13. Hasil Data Responden Yang Dianalisis Melalui Variabel Y Manajemen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	13.3	13.3	13.3
	2	1	3.3	3.3	16.7
	3	25	83.3	83.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Data hasil olahan tahun 2009

(perhatikan lampiran 08)

Dari hasil tabel 3.13 data responden yang dianalisis melalui tingkat frequency 25 responden memilih manajemen baik atau mencapai 83.3% dan selanjutnya 4 responden memilih manajemen netral atau mencapai 13.3% selanjutnya 1 responden memilih manajemen tidak baik atau mencapai 3.3%. Sehingga dapat diberi kesimpulan jumlah responden yang dominan melalui tingkat frequency 25 responden memilih manajemen baik atau mencapai 83.3%



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB IV

HASIL PENELITIAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM MANAJEMEN KOPERASI SIMPAN PINJAM BAITUL MAAL WATTAMWIL SEH UMAR BIN ABDULLAH MARENU

Untuk mengolah data yang akan diperoleh setelah data dari responden terkumpul, mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesa yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang menggunakan analisis lebih dari satu variabel bebas menduga variabel tak bebasnya. Persamaan yang digunakan sebagai model penelitian.¹¹²

Perhitungan data penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

¹¹² Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*, (Yogyakarta BFE, 2000), hal, 62

Di mana :

Y = Manajemen

b_0 = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefesien regresi atau (Variabel $X_1..X_2..X_3..X_4$)

X_1 = Shiddiq

X_2 = Tabligh

X_3 = Amanah

X_4 = Fathonah

Persamaan tersebut diatas merupakan analisis yang menggunakan analisis variabel shiddiq, tabliq, amanah, dan fathonah (eksogen) guna menduga variabel manajemen (endogen) tetap. Hasil dapat diolah dengan perhitungan melalui *note book program Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17,0* sebagai berikut :

Tabel. 4.1. Hasil pengujian Regresi Linear Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.613	.550		1.115	.275
	Shiddiq	.377	.132	.500	2.863	.008
	Tabliq	.439	.198	.452	2.217	.036
	Amanah	.375	.131	.461	2.855	.009
	Fathonah	-.409	.157	-.509	-2.601	.015

Sumber : data yang diolah tahun 2009

(perhatikan lampiran 09)

$$Y = 0,613 + 0,377 + 0,439 + 0,375 + -0,409$$

Setelah diperoleh hasil analisis regresi linear berganda tersebut, maka selanjutnya dapat diartikan koefesien-koefesiennya sebagai berikut :

b_0 (nilai konstanta) = 0,613 % menunjukkan bahwa apabila manajemen mempunyai pengaruh adalah sebesar = 0,613% dengan asumsi variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3) dan variabel fathonah (X_4) = 0 (nol).

b_1 (koefesien regresi) = 0,377% merupakan koefesien variabel shiddiq pada Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu yang mempunyai arti bahwa apabila shiddiq naik atau bertambah satu % maka manajemen pada Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu akan naik sebesar = 0,377% dengan asumsi variabel eksogen yang lain yaitu tabliq, amanah, dan fathonah adalah tetap.

b_2 (koefesien regresi) = 0,439% merupakan koefesien variabel tabliq pada Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu yang mempunyai arti bahwa apabila tabliq naik atau bertambah satu % maka manajemen pada Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu akan naik sebesar = 0,439% dengan asumsi variabel eksogen yang lain yaitu shiddiq, amanah, dan fathonah adalah tetap.

b_3 (koefisien regresi) = 0,375% merupakan koefisien variabel Amanah pada Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu yang mempunyai arti bahwa apabila amanah naik atau bertambah satu % maka manajemen pada Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu akan naik sebesar = 0,375% dengan asumsi variabel eksogen yang lain yaitu shiddiq, tabliq, dan fathonah adalah tetap.

b_4 (koefisien regresi) = -0,409% merupakan koefisien variabel fathonah pada Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu yang mempunyai arti bahwa apabila fathonah naik atau bertambah satu % maka manajemen pada Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu akan naik sebesar = - 0,409% dengan asumsi variabel eksogen yang lain yaitu shiddiq, amanah, dan tabliq adalah tetap.

2. Analisis Korelasi Berganda (R)

Korelasi berganda (*multiple correlation*) merupakan alat ukur untuk mengetahui pertautan antara variabel (endogen) dengan beberapa (variabel eksogen) variabel manajemen (Y) dengan variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3) dan variabel fathonah (X_4) secara serentak.¹¹³

¹¹³ Gujarati, Damajor, *Ekonometrika dasar*, (Jakarta, Erlangga, 1998), hal, 352

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi antara variabel-variabel.

Untuk menafsirkan angka tersebut, digunakan kriteria sebagai berikut :¹¹⁴

0-0,25 : korelasi sangat lemah

>0,25-0,5 : korelasi cukup kuat

>0,5-0,75 : korelasi kuat

>0,75-1 : korelasi sangat kuat

Tabel 4.2. Hasil pengujian korelasi berganda (R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.702 ^a	.493	.412

Sumber : data yang diolah tahun 2009

(perhatikan lampiran 09)

Berdasarkan hasil SPSS 17,0 tersebut diatas diperoleh korelasi berganda R sebesar 0,702, berarti bahwa korelasi linear berganda atau R mempunyai lebih dari 0,5 atau mendekati angka 1 (satu) adalah mempunyai hubungan yang kuat, dengan demikian nilai korelasi linear beganda atau R yang terdapat dalam penelitian ini mempunyai arti bahwa variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3) dan variabel fathonah (X_4) (eksogen) secara serempak memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel manajemen atau Y (endogen) pada Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu..

¹¹⁴ Ibid, Hal, 169.

3. Analisis Korelasi Parsial (r)

Korelasi parsial (*partial correlation*) merupakan korelasi antara sebuah variabel tidak bebas dengan variabel bebas tertentu, sementara sejumlah variabel bebas lainnya yang ada atau diduga hubungan dengan variabel tak bebas tersebut sifatnya tetap konstan¹¹⁵

Korelasi parsial (*partial correlation*) merupakan korelasi antara sebuah variabel manajemen dengan variabel shiddiq sementara variabel tabliq, variabel amanah, variabel fathonah dengan manajemen sifatnya tetap konstan.

- 0 -0,25 : korelasi sangat lemah
- > 0,25 -0,5 : korelasi cukup kuat
- > 0,5 -0,75 : korelasi kuat
- > 0,75 -1 : korelasi sangat kuat

Tabel 4.3. Hasil pengujian Korelasi Parsial (R)

	Manajemen	Shiddiq	Tabliq	Amanah	Fathonah
Pearson Correlation	1.000	.409	.118	.520	.009

Sumber : data yang diolah tahun 2009

(perhatikan lampiran 08)

Berdasarkan tabel di atas hubungan antara variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3) dan variabel fathonah (X_4) (eksogen) dengan manajemen atau Y (endogen) dengan korelasi parsial (r) adalah :

¹¹⁵ Djarwanto, *Statistik Induktif*, (Yogyakarta, BPFE, 1993), hal, 350

$r_1 = 0,409$ artinya mempunyai hubungan yang cukup kuat terhadap variabel shiddiq dengan variabel manajemen karena $0,409 = >0,25-0,5$ secara parsial terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel shiddiq dengan manajemen. Karena hasilnya positif atau searah dengan angka signifikansinya adalah sebesar $= 0,012 < 0,05$, maka hubungan kedua variabel signifikan.

$r_2 = 0,118$ artinya mempunyai hubungan yang sangat lemah terhadap variabel tabliq dengan variabel manajemen karena $0,118 = 0-0,25$ secara parsial terdapat hubungan yang sangat lemah antara variabel tabliq dengan manajemen. Karena hasilnya sangat lemah dengan angka signifikansinya adalah sebesar $= 0,268 > 0,05$ sehingga hubungan kedua variabel tidak signifikan.

$r_3 = 0,520$ artinya mempunyai hubungan yang kuat terhadap variabel amanah dengan variabel manajemen karena $0,520 = > 0,5 - 0,75$ secara parsial terdapat hubungan yang kuat antara variabel amanah dengan manajemen. Karena hasilnya positif atau searah dengan angka signifikansinya adalah sebesar $= 0,002 < 0,05$ maka hubungan kedua variabel signifikan.

$r_4 = 0,009$ artinya mempunyai hubungan yang sangat lemah terhadap variabel fathonah dengan variabel manajemen karena $0,009 = 0-0,25$ secara parsial terdapat hubungan yang sangat lemah antara variabel fathonah dengan manajemen. Karena hasilnya sangat lemah dengan angka

signifikansinya adalah sebesar $= 0,482 > 0,05$ sehingga hubungan kedua variabel tidak signifikan.

4. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara empat variabel. Untuk menunjukkan prosentase variasi nilai variabel dependen yang dapat menjelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.¹¹⁶

Menghitung koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (KD = 0,493 \times 100\%) = KD = 49,3\%$$

Tabel 4.4. Uji koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.702 ^a	.493	.412

Sumber data : hasil olahan data tahun 2009 (perhatikan lampiran 09)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3) dan variabel fathonah (X_4).

Untuk menunjukkan prosentase variasi nilai variabel manajemen yang dapat menjelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Batas nilai R^2 adalah $< 0 < 1$, diartikan bahwa jika nilai determinasi R^2 sama dengan nol

¹¹⁶ Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*, (Yogyakarta BFE, 2000), hal, 45

berarti tidak ada pengaruh antara variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3) dan variabel fathonah (X_4) dengan variabel yang menjelaskan manajemen (Y).

Sedangkan jika determinasi R^2 sama dengan satu berarti variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3) dan variabel fathonah (X_4), mampu menjelaskan secara sempurna terhadap variabel manajemen (Y).

Setelah dilakukan analisis maka diperoleh nilai koefesien determinasi (R^2) sebesar 0,493 yang berarti pengaruh faktor shiddiq, tabliq, amanah, fathonah terhadap manajemen Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu sebesar 49,3% sedangkan sisanya sebesar 50,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5. Uji hipotesa dengan uji T (t-test)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing koefesien regresi (b_1, b_2, b_3, b_4), pengujian terhadap koefesien regresi dalam model ini merupakan pengujian T (T-test). Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefesien regresi.¹¹⁷

Untuk melihat besarnya pengaruh secara parsial, digunakan uji T, sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh, digunakan angka beta atau *Standardized Coefesient* Menghitung besarnya t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

¹¹⁷ Adiningsi s, *Statistik*, (Yogayakarta : BPFE,1997), hal, 242

Taraf signifikansi : yaitu (α) 5% dibagi 2 (dua) menjadi 2,5% dan df (*degree of freedom*) tingkat kebebasan = $n-k-1$ ($30-5-1$) = 25 diperoleh T tabel adalah sebesar = 2,060

Kriteria uji hipotesisnya sebagai berikut :

Jika $t_{\text{penelitian}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $t_{\text{penelitian}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Tabel 4.5. Uji Hipotesa dengan uji T (T-tes)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T _{penelitian}	T _{tabel}	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.613	.550		1.115		.275
	Shiddiq	.377	.132	.500	2.863	2,060	.008
	Tabliq	.439	.198	.452	2.217	2,060	.036
	Amanah	.375	.131	.461	2.855	2,060	.009
	Fathonah	-.409	.157	-.509	-2.601	2,060	.015

Sumber : data hasil olahan tahun 2009 (perhatikan lampiran 09 dan lampiran 10)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing koefisien variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3) dan variabel fathonah (X_4) terdapat pengujian terhadap koefisien regresi dalam model ini merupakan pengujian T (T-tes). Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi.

1. Pengujian hipotesa dengan uji T (T-tes) variabel Shiddiq (X_1) terhadap variabel manajemen (Y)

➤ Hipotesis

$H_0 : b_1 = 0$: tidak ada pengaruh yang signifikan antara shiddiq terhadap manajemen

$H_1 : b_1 \neq 0$: ada pengaruh yang signifikan antara shiddiq terhadap manajemen

➤ Menentukan *level of significance* (tingkat signifikan)

Interval keyakinan yang dipergunakan yaitu (α) 5% dibagi 2 (dua) menjadi 2,5% dan *df* (*degree of freedom*) tingkat kebebasan = $n-k-1$

$(30-5-1) = 25$ diperoleh T_{tabel} adalah sebesar = 2,060

➤ Nilai uji $t_{\text{penelitian}}$ untuk X_1 adalah sebesar = 2,863

➤ Kriteria

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $t_{\text{penelitian}} > t_{\text{tabel}}$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara shiddiq terhadap manajemen

H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $t_{\text{penelitian}} < t_{\text{tabel}}$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara shiddiq terhadap manajemen

➤ Kesimpulan hipotesis

Hal ini dilihat dengan nilai $T_{\text{penelitian}}$ untuk b_1 shiddiq sebesar = 2,863 > dari nilai t_{tabel} sebesar = 2,060. Hal ini sesuai dengan hipotesis H_0 ditolak dan menerima H_1 artinya ada pengaruh yang signifikan antara shiddiq terhadap manajemen, besarnya pengaruh adalah sebesar = 0,500 atau 50% dan tingkat (P) signifikansinya sebesar = $0,008 < 0,05$

2. Pengujian hipotesa dengan uji T (T-tes) variabel tabliq (X_2) terhadap variabel manajemen (Y)

➤ Hipotesis

$H_0 : b_1 = 0$: tidak ada pengaruh yang signifikan antara tabliq terhadap manajemen

$H_1 : b_1 \neq 0$: ada pengaruh yang signifikan antara tabliq terhadap manajemen

➤ Menentukan *level of significance* (tingkat signifikan)

Interval keyakinan yang dipergunakan yaitu (α) 5% dibagi 2 (dua) menjadi 2,5% dan df (*degree of freedom*) tingkat kebebasan = $n-k-1$ ($30-5-1$) = 25 diperoleh T_{tabel} adalah sebesar = 2,060

➤ Nilai uji $t_{\text{penelitian}}$ untuk X_2 adalah sebesar = 2,217

➤ Kriteria

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $t_{\text{penelitian}} > t_{\text{tabel}}$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara tabliq terhadap manajemen

H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $t_{\text{penelitian}} < t_{\text{tabel}}$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara tabliq terhadap manajemen

➤ Kesimpulan hipotesis

Hal ini dilihat dengan nilai $T_{\text{penelitian}}$ untuk b_2 tabliq sebesar = 2,217 > dari nilai T_{tabel} sebesar = 2,060. Hal ini sesuai dengan hipotesis H_0 ditolak dan menerima H_1 artinya ada pengaruh yang signifikan antara tabliq terhadap manajemen, besarnya pengaruh adalah sebesar = 0,452 atau 45,2% dan tingkat (P) signifikansinya sebesar = $0,036 < 0,05$.

3. Pengujian hipotesa dengan uji T (T-tes) variabel amanah (X_3) terhadap variabel manajemen (Y)

➤ Hipotesis

$H_0 : b_1 = 0$: tidak ada pengaruh yang signifikan antara amanah terhadap manajemen

$H_1 : b_1 \neq 0$: ada pengaruh yang signifikan antara amanah terhadap manajemen

➤ Menentukan *level of significance* (tingkat signifikan)

Interval keyakinan yang dipergunakan yaitu (α) 5% dibagi 2 (dua) menjadi 2,5% dan df (*degree of freedom*) tingkat kebebasan = $n-k-1$ ($30-5-1$) = 25 diperoleh T_{tabel} adalah sebesar = 2,060

➤ Nilai uji t penelitian untuk X_3 adalah sebesar = 2,855

➤ Kriteria

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $t_{\text{penelitian}} > t_{\text{tabel}}$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara amanah terhadap manajemen

H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $t_{\text{penelitian}} < t_{\text{tabel}}$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara amanah terhadap manajemen

➤ Kesimpulan hipotesis

Hal ini dilihat dengan nilai $T_{\text{penelitian}}$ untuk b_3 amanah sebesar = 2,855 > dari nilai T_{tabel} sebesar = 2,060. Hal ini sesuai dengan hipotesis H_0 ditolak dan menerima H_1 artinya ada pengaruh yang signifikan amanah amanah terhadap manajemen, besarnya pengaruh adalah sebesar =

0,461 atau 46,1% dan tingkat (P) signifikansinya sebesar $= 0,009 < 0,05$.

4. Pengujian hipotesa dengan uji T (T-tes) variabel fathonah (X_4) terhadap variabel manajemen (Y)

➤ Hipotesis

$H_0 : b_1 = 0$: tidak ada pengaruh yang signifikan antara fathonah terhadap manajemen

$H_1 : b_1 \neq 0$: ada pengaruh yang signifikan antara fathonah terhadap manajemen

➤ Menentukan *level of significance* (tingkat signifikan)

Interval keyakinan yang dipergunakan yaitu (α) 5% dibagi 2 (dua) menjadi 2,5% dan df (*degree of freedom*) tingkat kebebasan $= n-k-1$ $(30-5-1) = 25$ diperoleh T_{tabel} adalah sebesar $= 2,060$

➤ Nilai uji $t_{\text{penelitian}}$ untuk X_4 adalah sebesar $= -2,601$

➤ Kriteria

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $t_{\text{penelitian}} > t_{\text{tabel}}$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara fathonah terhadap manajemen

H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $t_{\text{penelitian}} < t_{\text{tabel}}$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara fathonah terhadap manajemen

➤ Kesimpulan hipotesis

Hal ini dilihat dengan nilai $T_{\text{penelitian}}$ untuk b_4 fathonah sebesar $=$

$-2,601 >$ dari nilai T_{tabel} sebesar $= 2,060$. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis H_0 diterima dan menolak H_1 artinya tidak ada pengaruh yang

signifikan fathonah terhadap manajemen, besarnya pengaruh adalah sebesar = -0,509 atau - 50,9% dianggap tidak signifikan.

6. Uji hipotesa dengan uji F (f-tes)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3), dan variabel fathonah (X_4), secara serentak terhadap variabel manajemen (Y) pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai $F_{\text{penelitian}}$ dengan nilai F_{tabel} .¹¹⁸

Tabel 4.6. Uji Hipotesa uji F (f-tes)

Model	$F_{\text{penelitian}}$	F_{tabel}	Signifikansi
1	6.084	2,76	0,001

Sumber : data hasil olahan tahun 2009 (perhatikan lampiran 09 dan lampiran 11)

Pengujian peneliti ini dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, dengan membandingkan besarnya angka $F_{\text{penelitian}}$ dengan F_{tabel} , cara kedua dengan membandingkan angka taraf signifikansi (sig) hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 0,05 (5%).

➤ Hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$: tidak ada pengaruh secara serentak dari variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3), dan variabel fathonah (X_4), terhadap variabel manajemen (Y).

¹¹⁸ Gujarati, Damajor, *Ekonometrika dasar*, (Jakarta : Erlangga, 1998), hal, 120

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$: ada pengaruh secara serentak dari variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3), dan variabel fathonah (X_4), terhadap variabel manajemen (Y).

Signifikasi = 0,001

$F_{\text{penelitian}} = 6,084$

$F_{\text{tabel}} = \text{dengan } \alpha \text{ df} = 5 \% = (k-1 : n-k) = (5-1 = 4) : (30-5 = 25) = F_{\text{tabel}}$ adalah sebesar = 2,76

➤ Kriteria pengujian hipotesis

Pertama membandingkan besarnya angka $F_{\text{penelitian}}$ dengan F_{tabel} .

Untuk menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

Jika $F_{\text{penelitian}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3), dan variabel fathonah (X_4) berpengaruh secara serentak terhadap variabel manajemen (Y).

Jika $F_{\text{penelitian}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya bahwa variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3), dan variabel fathonah (X_4), tidak berpengaruh secara serentak terhadap variabel manajemen (Y).

Kedua membandingkan besarnya angka taraf signifikansi (sig) penelitian dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Untuk menentukan kriterianya sebagai berikut :

Jika $\text{sig penelitian} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $\text{sig penelitian} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Hasil dari pengujian $F_{\text{penelitian}}$ tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{\text{penelitian}}$ lebih besar dari $F_{\text{tabel}} = (6,084 > 2,76)$ dengan demikian H_0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3) dan variabel fathonah (X_4) berpengaruh secara bersama-sama dan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel manajemen (Y).

Hal ini ditunjukkan indikator nilai $F_{\text{penelitian}}$ untuk variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3) dan variabel fathonah (X_4) sebesar = 6,084 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar = 2,76 dengan tingkat signifikansi penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. $\text{sig penelitian} = 0,001$, karena tingkat kebebasan lebih kecil dari 0,5 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3) dan variabel fathonah (X_4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel manajemen (Y). Dan signifikan.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini penulis menyajikan kesimpulan hasil penelitian yaitu mengenai Nilai-Nilai Islam Dalam Manajemen, berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Hasil kesimpulan penelitian yang dilakukan penulis menjawab hasil hipotesis dan dapat dikategorikan dalam berbagai kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk menjawab rumusan masalah peneliti nilai sariat Islam yang diterapkan dalam Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu antara lain : keadilan, kepercayaan, kejujuran, kecerdasan, komunikatif, produktif, efektif, disiplin, tanggungjawab, dalam hal ini peneliti meneliti kejujuran, kecerdasan, amanah, komunikatif untuk mewakili nilai-nilai Islam, dari kejujuran (shiddiq) yang lebih dominan berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu. Hal ini dilihat dengan nilai $T_{\text{penelitian}}$ untuk b_1 shiddiq sebesar $= 2,863 >$ dari nilai t_{tabel} sebesar $= 2,060$. Sesuai dengan hipotesis artinya ada pengaruh yang signifikan antara shiddiq terhadap manajemen, besarnya pengaruh adalah sebesar $= 0,500$ atau 50% dan tingkat (P) signifikansinya sebesar $= 0,008 < 0,05$.

Artinya dalam aplikasi sehari-hari nilai-nilai Islam dalam manajemen Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu tingkat kejujuran (shiddiq) mencapai 50%

2. Untuk menjawab kesimpulan hipotesis peneliti, nilai sariat Islam antara lain : shiddiq, tabliqh, amanah, fathonah mempunyai pengaruh secara serentak atau bersama-sama terhadap manajemen Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu, F penelitian sebesar = 6,084 lebih besar dari F_{tabel} sebesar $\approx 2,76$ dengan tingkat signifikansi penelitian $< 0,05$ dan sig penelitian = 0,001, karena tingkat kebebasan lebih kecil dari 0,5 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel shiddiq (X_1), variabel tabliq (X_2), variabel amanah (X_3) dan variabel fathonah (X_4) secara serentak atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel manajemen (Y), dan signifikan.

Artinya nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam aplikasikan oleh Lembaga Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu dalam kegiatan aktivitasnya sehari-hari mencerminkan keberhasilan dalam pengelolahaannya, mempunyai sumberdaya insani yang berkualitas serta memberikan pelayanan yang baik terhadap nasabah dan lingkungan sekitarnya.

B. Kritik dan Saran

1. Kritik

Nilai-nilai Islam merupakan dasar suatu landasan baik dalam Al-Qur'an maupun Hadist untuk mencapai suatu kemaslahatan rahmatan lil alamin, manajemen yang dikelola oleh Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu dalam penelitian dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang sangat memuaskan namun peneliti memberikan suatu kritik yang membawa dampak positif kearah guna membangun manajemen yang sesuai dengan anjuran Al-Qur'an dan Hadist

2. Saran

- a. Untuk Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu agar lebih meningkatkan nilai-nilai Islam dalam manajemen, dengan memperbesar jaringan dan membuka cabang baru guna memberikan pelayanan yang lebih luas dan menyeluruh.
- b. Untuk pihak lain, semoga hasil penelitian ini bermanfaat sebagai acuan akademik, gambaran penelitian dalam model yang lain, misalnya sektor pendidikan, perpajakan, kesehatan, budaya, teknologi, telkomunikasi, dll
- c. Untuk saran bagi peneliti dalam penulisan secara teknis, maupun dalam penyelesaian penelitian ini, dll, mohon maaf atas segala kekurangan dan kejanggalan kata-kata berupa kalimat-kalimat,

peneliti menerima kritikan, pengarahan dari seluruh pihak, baik akademik, penerbitan, lembaga keuangan, dll, yang membangun bisa menghubungi di Alamat : E-mail

www.alijagattanjung@yahoo.com

www.bmt_subam@yahoo.com

www.kopentren_subam@yahoo.com



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Sinn Ahmad, Ibrahim, 2006, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Adnan, Akhyar, 2005, *Akuntansi Syariah Arah, Prospek & Tantangannya*, Yogyakarta : UII Pres
- Adiningsih S, 1997, *Statistik*, Yogyakarta : BPFE
- Adiwarman Karim, 2002, *Ekonomi Mikro Islam The International Institute Of Islamic Thought Indonesia IIIT*, Jakarta
- , Karim, 2007, *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ahlan Abdul Aziz, 2006, *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: Ikhtiar BAru van Hoeve,.
- Aji Dedi Mulawarman, 2006, *Menyibak Akuntansi Syari'ah*, (Yogyakarta: Kreasi wacana.
- Al-Attas Syed Muhammad, Naquib, 1995, *Islam Dan Filsafat Saint*, Jakarta Pusat : Penerbit MIZAM Khazanah Ilmu-Ilmu Islam.
- Algifari, 2000, *Analisis Regresi Teori, Kasus Dan Solusi*, Yogyakarta : BPFE
- Al-Jundi, 2008, Abu Muhammad, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, Pemimpin Dan Kepemimpinan, Data Modified:/9/7/:12:01 PM
- Al-Qur'an dan Tafsirnya, 1990, *Universitas Islam Indonesia*, Jilid II Juz 4-5-6, Yogyakarta
- Antonio, Muhammad Syafi'i, 2001, *Islamic Banking, Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta : Gema Insani Press.
- Arifin, Zainul, 2005, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta : Pustaka Alvabet anggota IKAPI
- , Zainul, 2000, *Memahami Bank Syariah Lingkup, Peluang, Tantangan, dan Prospek*, Jakarta : Alvabet anggota IKAPI
- Arikunto, Suharsimi, 2005, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : PT Rineka Cipta

- Arini, Auli Septa, 2008, *Pengaruh Persepsi Tentang Nilai-nilai Islam terhadap sikap masyarakat dalam tradisi sumbang menyumbang (studi kasus dikebon dalem kidul prambanan, klaten, jawa tengah)*, Tesis Mahasiswi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Ary Ginanjar, Agustian, 2001, *ESQ: Emotional Spritual Quotient* , Jakarta : Penerbit Arga
- Boedijoewono, tt, Noegroho, *Pengantar Statistic Ekonomi Dan Perusahaan*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Buku, tt, Panduan KSP BMT SUBAM
- Buku, tt, AD/ART KSP BMT SUBAM
- Dalimunthe, Ritha F, 2006, "*Keterkaitan Antar Penelitian Manajemen Dengan Pendidikan dan Pengembangan Ilmu Manajemen*," http://library.usu.ac.id/modules_downloads&fileindex&reqgetit&lid, diakses tanggal 23 september 2008.
- Djarwanto Ps, 1993 *Statistik Induktif*, Yogyakarta : BPFE
- Daulay, Parsaulian, 2009, Pengurus, KSP BMT SUBAM, wawancara Melalui Via Telepon
- Damajor, Gujarati, 1998, *Ekonometrika Dasar*, Jakarta : Erlangga
- Depag RI, 1999/2000, *Pendirian Dan Pengelolaan BMT Di Lingkungan Pondok Pesantren. Proyek Peningkatan Dari Bantuan Pondok Pesantren*, Jakarta
- Departemen Agama RI, 1998, *Al_Qur'an Dan Terjemahan*, Jakarta: CV Atlas
- Dewi, Gemala, 2006, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan Dan Peransuransian Syariah Di Indonesia*, Jakarta : Pernada Media Group
- Di kutip dari internet pada website: <http://jamaludi.multiply.com/journal/Kepemimpinan>, Modified:/22/9/2008
- Efendy, Muchtar, 1986, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta : Bhratara Karya Aksara
- Exposure Draft, 2008. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan IAI Akuntansi Perbankan Syariah*

- , 2001. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan IAI Akuntansi Perbankan Syariah*
- Ensiklopedi Hukum Islam, 2001, Qan-Tas, 5, Jakarta : PT. Ichtiar Baru Van Hoeve
- , 2001, ABD-FIK 1, Jakarta : PT. Ichtiar Baru Van Hoeve
- Ferry, N Idroes, dkk, 2007, *Bank And Financial Institution Management*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- George R. Terry, 1993, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara
- Harahap, sofyan Syafri, 1999, *Akuntansi Islam*, Jakarta : Bumi Aksara
- Handoko T. Hani, 2003, *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta: BPFE
- Hasan, Ali AM, 2009, *Bank Syariah: Islamisasi atau Arabisasi* dikutip dari [Http://www.pkesinteraktif.com/content/view/645/36/lang,en/16](http://www.pkesinteraktif.com/content/view/645/36/lang,en/16) Maret
- Hasbi Ramli, 2005, *Teori Dasar Akuntansi Syari'ah*, Jakarta: Edukasi Profesional, Renaissance,
- [Http://Hizbut-Tahrir.Or.Id/2007/06/01/Amanah-Kepemimpinan](http://Hizbut-Tahrir.Or.Id/2007/06/01/Amanah-Kepemimpinan)
- [Http://www.psb-psma.org/content/blog/pendekatan-pendekatan-dalam-teori-pendidikan](http://www.psb-psma.org/content/blog/pendekatan-pendekatan-dalam-teori-pendidikan).
- Hatta, 2008, *Sistem Ekonomi Neoliberalis Kapitalisme dalam Perspektif Nilai-Nilai Etik Islam*, Artikel, Mahasiswa Magister Studi Islam Konsentrasi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, negara<http://zakat.com>.
- Hermanto, 2008, *Nilai-Nilai Islam Dalam Praktek Perbankan Syari'ah*, Artikel dikutip dari [http://www.badilag.net/data/ARTIKEL/nilai Islam dalam praktek perbankan syariah](http://www.badilag.net/data/ARTIKEL/nilai%20Islam%20dalam%20praktek%20perbankan%20syariah)
- Hermawan, Kartajaya, Muhammad syakir sula, 2006, *Syariah Marketing*. Bandung : Mizan
- IAI, 2001, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Akuntansi Perbankan Syari'ah*, Jakarta: IAI.
- Irwan, 2007, *Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Sistem Ekonomi Negara*, 24 Mei 2007 Dalam Rangka Taklimat, Persidangan Zakat & Cukai Peringkat Kebangsaan

- Ibrahim, Yacob, 2003, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Ishak, Arep dkk, 2003. *Manajemen Motivasi*, Jakarta : Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991, *Edisi Kedua*, Balai Pustaka, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta
- Kurdi, Muhammad, 2009, *Nilai-Nilai Muamalah Syariah Dalam Aplikasi Sistem Ekonomi Islam*, Rabu, 2008 November 26, dikutip dari [Mhttp://muhammad-kurdi.blogspot.com/2008/11/nilai-nilai-muamalah-syariah-dalam.html](http://muhammad-kurdi.blogspot.com/2008/11/nilai-nilai-muamalah-syariah-dalam.html)
- Kountour, Ronny, 2005, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta : Penerbit PPM
- Luslenika, 2007, *Pengaruh Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Bank-Bank Syariah Di Yogyakarta)*, Tesis Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Mannan, 1992, *Ekonomi Islam, Teori Dan Praktek Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, Jakarta : PT. Intermasa
- Moin, Abdul, 2007, *Merger, Akuisisi, dan Divestasi*, Yogyakarta : EKONISIA, Kampus Fak, Ekonomi UII
- Mohammad, As'udi Dan Iwan Triyuwono, 2001, *Akuntansi Syari'ah Memformulasikan Konsep Laba Dalam Konteks Metafora Zakat*, Jakarta : PT. Salemba Emban Patria
- Muflih, Muhammad, 2006, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Muhammad, Rifqi, 2008, *Akuntansi Keuangan Syariah Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*, Yogyakarta : P3EI Press
- Muhammad, Ahmad Mufti, 2002, *Sami Shalih Al Wakil Formalisasi Syariah Dalam Kehidupan Bernegara Suatu Studi Analisi*, Yogyakarta : Media Pustaka Ilmu
- Muhammad, 2000, *Sistem Dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, Yogyakarta : UII Press
- , 2000, *Lembaga Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta : UII Press

- , 2002, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- , 2002, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Yogyakarta : PT. Salemba Emban Patria
- , 2005, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Yogyakarta : PT. Salemba Emban Patria, Edisi 2
- , 2005, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Fak. Ekn. UIL, Ekonisia
- , 2005, *Konstruksi Mudharabah dalam Bisnis Syariah Mudharabah dalam Wacana Fiqih Dan Praktik Ekonomi Islam Modren* Yogyakarta : BPFH
- Manullang, 1992, *Dasar-dasar manajemen*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Naim, Mochtar, 2001, *Kompendium Himpunan Ayat-ayat Al qur'an yang berkaitan dengan Ekonomi*, Jakarta: CV Khasanah
- Nawawi, Hardi, 2003, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nuraini, 2009, *Pengelola KSP BMT SUBAM*, wawancara Melalui Via Telepon
- Nazir, Habib Dan Hasanuddin Muhammad, 2008, *Ensiklopedi Ekonomi Dan Perbankan Syariah* Yogyakarta : Kafa Publishing.
- Panduan Praktis, tt, *Pengolahan data statistik dengan SPSS 15,0*, Yogyakarta, CV. Andi Offset dengan Wahana Komputer
- Prastito, Arif, 2009, *Statistik Menjadi Mudah Dengan SPSS 17, Panduan Menguasai SPSS Terlengkap Disertai Contoh Aplikasi Dan Pembahasan Mendalam*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Perwaatmadja, Karnaen Dkk, 2005, *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*, Jakarta : BPFH Universitas Indonesia
- Purwanto, Suharyadi, 2007, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*, Jakarta : Salemba Empat
- Syamsul, Duha, 2004, *Manajemen Pesantren Teori dan Praktek*, Yogyakarta.
- Stephe P Robins, 1996, *Prilaku Organisasi*, Jakarta, Buana Ilmu Populer

- Sarwono, Jonathan, tt, *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Dengan SPSS*, Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Sjahdeini, Sutan Remy, 1999, *Perbankan Islam Dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta : PT. Pustaka Utama Grafiti
- Syarifuddin, 2001, *Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Gadai Pada Masyarakat Banjar Di Kota Banjarmasin*, Tesis Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Suhardjono , Indra Bastian, 2006, *Akuntansi Perbankan*, Jakarta : Salemba Empat
- Sumiyanto, Ahmad, 2008, *BMT Menuju Koperasi Modren Panduan Untuk Pemilik, Pengelola Dan Pemerhati Baitul Maal Wattamwil Dalam Format Koperasi, Dilengkapi Panduan Lengkap Dan Praktis Pembentukan Pengelolaan BMT*, Yogyakarta: PT. ISES Consulting Indonesia
- Suma, M. Amin, 2008, *Menggali Akar Mengurai Serat: Ekonomi dan Keuangan Islam*, Jakarta: Kholam publishing
- Suparmoko, 1999, *Metode Penelitian Praktis Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis*, Yogyakarta : BPFE
- Stoner, 1996, *Manajemen*, Jakarta : Prenhallindo.
- Suryabrata, Sumadi, 2006, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Supardi, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Yogyakarta : UII Press
- Soehardi, Sigit, 1999, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial, Bisnis, Manajemen* : Yogyakarta
- Segara, Edo, 2009, *Jurnal pemikiran Koperasi dalam Islam*, dikutip dari [http://edosegara.blogspot.com/16 maret](http://edosegara.blogspot.com/16%20maret)
- Rahmawan, Ivan, 2005. *Kamus Istilah Akuntansi Syari'ah*, Yogyakarta: Puar Media
- Tangkilisan, Nogi Hessel, 2003, *Memahami Kinerja keuangan Perusahaan Aplikasi dan Analisis Balance Sheet*, Yogyakarta : Balairung & Co.
- Tanjung, Baginda Umar, 2009, Pengawas Manajemen KSP BMT SUBAM, wawancara Melalui Via Telepon

- Tanjung, Erlinaros, 2008, Pengurus, KSP BMT SUBAM, wawancara Melalui Via Telepon
- Tanjung, Muhammad Ali Musa, 2009, Pengelola, KSP BMT SUBAM, wawancara Melalui Via Telepon.
- Tanjung, Hendri, Didin Hafidhuddin, 2003, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, Jakarta : Gema Insani Press
- , Hendri, Karnaen A, Perwataatmadja, 2007, *Bank Syariah Teori, Praktik, Dan Peranannya*, Jakarta : Celestial Publishing
- Tim Dosen UGM, 1996, *Filsafat Ilmu*, Yogyakarta : Liberty Yogyakarta, YP fakultas Filsafat UGM
- Tim Penulis DSN MUL, 2002, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*, Jakarta: PT. Intermasa
- Triyuwono, Iwan, 2006, *Perspektif, Metodologi, Dan Teori Akuntansi Syariah*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein, 2003, *Buseness An introduction*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Utsman, Husaini, 2008, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Bumi Aksara.
- Wijayanto IIP, FakiH Aunur rohim, 2001, *Kepemimpinan Islam*, Yogyakarta : UII Press
- Wiroso, 2005 *Perhimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syari'ah*, Jakarta: Penerbit Grasindo.
- Wiyono, Slamet, 2005, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK dan PAPSII*, Jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Yafie, Ali, 2003, *Fiqih Perdagangan Bebas*, Jakarta Selatan: Teraju
- Zaidah, Kusumawati, 2005, *Menghitung laba Perusahaan Aplikasi Akuntasni Syari'ah*, Yogyakarta: Magistra Insani Press



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LAM IRAN



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

LAMPIRAN 01

Tabel Hasil Data Kuisioner Responden KSP BMT SUBAM
Marenu Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas Propinsi Sumatera Utara Tahun 2009

No	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Status Perakawinan	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Pendapatan Bulanan	Produk Jasa
1	Laki-Laki	31 Tahun	Islam	Kawin	S1	PNS	Rp.2000.000 S/D Rp.5000.000	Simpanan Berjangka
2	Laki-Laki	39 Tahun	Islam	Kawin	SLTA	Petani	<Rp. 2000.000	Pembiayaan Mudhorobah
3	Perempuan	24 Tahun	Islam	Kawin	SLTA	Petani	<Rp. 2000.000	Pembiayaan Mudhorobah
4	Perempuan	31 Tahun	Islam	Kawin	S1	PNS	Rp.2000.000 S/D Rp.5000.000	Simpanan Berjangka
5	Laki-Laki	37 Tahun	Islam	Kawin	S1	PNS	Rp.2000.000 S/D Rp.5000.000	Simpanan Berjangka
6	Laki-Laki	35 Tahun	Islam	Kawin	SLTP	Petani	<Rp. 2000.000	Pembiayaan Mudhorobah
7	Laki-Laki	40 Tahun	Islam	Kawin	S1	PNS	Rp.2000.000 S/D Rp.5000.000	Pembiayaan Mudhorobah
8	Laki-Laki	45 Tahun	Islam	Kawin	SLTA	Petani	<Rp. 2000.000	Simpanan Pendidikan
9	Laki-Laki	31 Tahun	Islam	Kawin	SLTA	Pegawai Swasta	<Rp. 2000.000	Pembiayaan Mudhorobah
10	Laki-Laki	47 Tahun	Islam	Kawin	SLTA	Petani	<Rp. 2000.000	Simpanan Mudhorobah
11	Perempuan	54 Tahun	Islam	Kawin	S1	PNS	Rp.2000.000 S/D Rp.5000.000	Simpanan Pendidikan
12	Perempuan	30 Tahun	Islam	Kawin	S1	PNS	Rp.2000.000 S/D Rp.5000.000	Simpanan Mudhorobah
13	Laki-Laki	37 Tahun	Islam	Kawin	SLTA	Petani	<Rp. 2000.000	Pembiayaan Mudhorobah
14	Perempuan	31 Tahun	Islam	Kawin	SLTA	Petani	<Rp. 2000.000	Pembiayaan Mudhorobah
15	Perempuan	50 Tahun	Islam	Kawin	SLTP	Petani	<Rp. 2000.000	Pembiayaan Mudhorobah

Sumber Data Yang Dilolah Tahun 2009

LAMPIRAN 02

Tabel Hasil Data Knisloner Responden KSP BMT SUBAM
Marenu Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas Propinsi Sumatera Utara Tahun 2009

16	Laki-Laki	37 Tahun	Islam	Kawin	SLTP	Petani	<Rp. 2000.000	Pembiayaan Mudhorobah
17	Laki-Laki	30 Tahun	Islam	Kawin	S1	Pegawai Swasta	<Rp. 2000.000	Simpanan Mudhorobah
18	Laki-Laki	58 Tahun	Islam	Kawin	SLTA	Petani	<Rp. 2000.000	Pembiayaan Mudhorobah
19	Perempuan	31 Tahun	Islam	Kawin	S1	Pegawai Swasta	Rp.2000.000 S/D Rp.5000.000	Simpanan Mudhorobah
20	Laki-Laki	42 Tahun	Islam	Kawin	S1	PNS	Rp.2000.000 S/D Rp.5000.000	Simpanan Berjangka
21	Perempuan	35 Tahun	Islam	Kawin	S1	PNS	Rp.2000.000 S/D Rp.5000.000	Simpanan Berjangka
22	Perempuan	40 Tahun	Islam	Kawin	S1	PNS	Rp.2000.000 S/D Rp.5000.000	Simpanan Berjangka
23	Perempuan	28 Tahun	Islam	Kawin	S1	PNS	Rp.2000.000 S/D Rp.5000.000	Simpanan Mudhorobah
24	Perempuan	30 Tahun	Islam	Kawin	S1	PNS	Rp.2000.000 S/D Rp.5000.000	Simpanan Mudhorobah
25	Perempuan	37 Tahun	Islam	Kawin	S1	PNS	Rp.2000.000 S/D Rp.5000.000	Simpanan Berjangka
26	Laki-Laki	29 Tahun	Islam	Kawin	SLTA	Petani	<Rp. 2000.000	Simpanan Pendidikan
27	Perempuan	37 Tahun	Islam	Kawin	S1	Pegawai Swasta	Rp.2000.000 S/D Rp.5000.000	Simpanan Haji
28	Perempuan	37 Tahun	Islam	Kawin	SLTA	Petani	<Rp. 2000.000	Pembiayaan Mudhorobah
29	Perempuan	30 Tahun	Islam	Kawin	S1	Pegawai Swasta	<Rp. 2000.000	Simpanan Mudhorobah
30	Perempuan	28 Tahun	Islam	Kawin	S1	Pegawai Swasta	<Rp. 2000.000	Simpanan Mudhorobah

Sumber Data Yang Diolah Tahun 2009

LAMPIRAN 03

Tabel. Hasil Data Kuisioner Responden

No	Shiddiq (X1)	Tabliq (X2)	Amanah (X3)	Fathonah (X4)	Manajemen (Y)
1.	3	3	3	3	3
2.	3	1	0	0	3
3.	0	3	0	0	3
4.	3	3	3	3	3
5.	3	3	3	3	3
6.	3	0	0	2	0
7.	3	1	3	3	3
8.	3	0	3	0	3
9.	4	2	3	0	3
10.	3	0	3	0	3
11.	3	3	0	3	3
12.	0	3	3	0	3
13.	0	3	0	1	0
14.	3	3	3	3	2
15.	3	3	3	3	3
16.	0	4	3	3	3
17.	3	4	4	4	3
18.	0	3	3	3	3
19.	3	3	4	4	3
20.	3	3	3	3	3
21.	3	3	3	3	3
22.	3	3	3	3	3
23.	3	3	3	3	3
24.	3	3	3	3	3
25.	0	3	0	3	0
26.	3	3	3	3	3
27.	0	3	3	3	0
28.	3	3	3	3	3
29.	3	3	3	3	3
30.	0	3	3	2	3

Sumber Data Yang Diolah Tahun 2009

LAMPIRAN 04

Tabel Hasi Responden Dari Jenis Kelamin

JenisKelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	14	46.7	46.7	46.7
	Perempuan	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber Data Yang Diolah Tahun 2009

Tabel Hasi Responden Dari Jenis Usia

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24 Tahun	1	3.3	3.3	3.3
	28 Tahun	2	6.7	6.7	10.0
	29 Tahun	1	3.3	3.3	13.3
	30 Tahun	4	13.3	13.3	26.7
	31 Tahun	5	16.7	16.7	43.3
	35 Tahun	2	6.7	6.7	50.0
	37 Tahun	6	20.0	20.0	70.0
	39 Tahun	1	3.3	3.3	73.3
	40 Tahun	2	6.7	6.7	80.0
	42 Tahun	1	3.3	3.3	83.3
	45 Tahun	1	3.3	3.3	86.7
	47 Tahun	1	3.3	3.3	90.0
	50 Tahun	1	3.3	3.3	93.3
	54 Tahun	1	3.3	3.3	96.7
	58 Tahun	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber Data Yang Diolah Tahun 2009

LAMPIRAN 05

Tabel Hasi Responden Dari Jenis Agama

Agama					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	30	100.0	100.0	100.0

Sumber Data Yang Diolah Tahun 2009

Tabel Hasi Responden Dari Status Perkawinan

StatusPerkawinan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kawin	30	100.0	100.0	100.0

Sumber Data Yang Diolah Tahun 2009

Tabel Hasi Responden Dari Jenis Pendidikan

PendidikanTerakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	17	56.7	56.7	56.7
	SLTA	10	33.3	33.3	90.0
	SLTP	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber Data Yang Diolah Tahun 2009

Tabel Hasi Responden Dari Jenis Pekerjaan

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pegawai Swasta	6	20.0	20.0	20.0
	Petani	12	40.0	40.0	60.0
	PNS	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber Data Yang Diolah Tahun 2009

LAMPIRAN 06

Tabel Hasi Responden Dari Jenis Pendapatan

Pendapatan Bulanan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<Rp. 2000.000	16	53.3	53.3	53.3
	Rp.2.000.000 s/d Rp.5.000.000	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber Data Yang Diolah Tahun 2009

Tabel Hasi Responden Dari Jenis Produk Jasa

Produk Jasa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pembiayaan Mudhorobah	11	36.7	36.7	36.7
	Simpanan Berjangka	7	23.3	23.3	60.0
	Simpanan Haji	1	3.3	3.3	63.3
	Simpanan Mudhorobah	8	26.7	26.7	90.0
	Simpanan Pendidikan	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber Data Yang Diolah Tahun 2009

Tabel Hasi Responden Dari Variabel Shiddiq (X1)

Shiddiq					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	26.7	26.7	26.7
	3	21	70.0	70.0	96.7
	4	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber Data Yang Diolah Tahun 2009

LAMPIRAN 07

Tabel Hasi Responden Dari Variabel Tabliq (X2)

Tabliq					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	10.0	10.0	10.0
	1	2	6.7	6.7	16.7
	2	1	3.3	3.3	20.0
	3	22	73.3	73.3	93.3
	4	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber Data Yang Diolah Tahun 2009

Tabel Hasi Responden Dari Variabel Amanah (X3)

Amanah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	20.0	20.0	20.0
	3	22	73.3	73.3	93.3
	4	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber Data Yang Diolah Tahun 2009

Tabel Hasi Responden Dari Variabel Fathonah (X4)

Fathonah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	20.0	20.0	20.0
	1	1	3.3	3.3	23.3
	2	2	6.7	6.7	30.0
	3	19	63.3	63.3	93.3
	4	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber Data Yang Diolah Tahun 2009

LAMPIRAN 08

Tabel Hasi Responden Dari Variabel (Y)

Manajemen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	13.3	13.3	13.3
	2	1	3.3	3.3	16.7
	3	25	83.3	83.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber Data Yang Diolah Tahun 2009

Tabel Hasi Responden Descriptive Statistics

Descriptive Statistics				
	Mean	Std. Deviation	N	
Manajemen	2.57	1.040	30	
Shiddiq	2.23	1.382	30	
Tabliq	2.60	1.070	30	
Amanah	2.47	1.279	30	
Fathonah	2.33	1.295	30	

Sumber Data Yang Diolah Tahun 2009

Tabel Hasi Responden Dari Correlations

Correlations						
		Manajemen	Shiddiq	Tabliq	Amanah	Fathonah
Pearson Correlation	Manajemen	1.000	.409	.118	.520	.009
	Shiddiq	.409	1.000	-.308	.287	.167
	Tabliq	.118	-.308	1.000	.242	.572
	Amanah	.520	.287	.242	1.000	.381
	Fathonah	.009	.167	.572	.381	1.000
Sig. (1-tailed)	Manajemen	.	.012	.268	.002	.482
	Shiddiq	.012	.	.049	.062	.189
	Tabliq	.268	.049	.	.099	.000
	Amanah	.002	.062	.099	.	.019
	Fathonah	.482	.189	.000	.019	.
N	Manajemen	30	30	30	30	30
	Shiddiq	30	30	30	30	30
	Tabliq	30	30	30	30	30
	Amanah	30	30	30	30	30
	Fathonah	30	30	30	30	30

Sumber Data Yang Diolah Tahun 2009

LAMPIRAN 09

Tabel Hasi Responden Dari Model Summary^b

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.702 ^a	.493	.412	.797	.493	6.084	4	25	.001	1.870
a. Predictors: (Constant), Fathonah, Shiddiq, Amanah, Tabliq										
b. Dependent Variable: Manajemen										

Sumber Data Yang Diolah Tahun 2009

Tabel Hasi Responden Dari ANOVA^b

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.472	4	3.868	6.084	.001 ^a
	Residual	15.895	25	.636		
	Total	31.367	29			
a. Predictors: (Constant), Fathonah, Shiddiq, Amanah, Tabliq						
b. Dependent Variable: Manajemen						

Sumber Data Yang Diolah Tahun 2009

Tabel Hasi Responden Dari Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	.613	.550		1.115	.275
	Shiddiq	.377	.132	.500	2.863	.008
	Tabliq	.439	.198	.452	2.217	.036
	Amanah	.375	.131	.461	2.855	.009
	Fathonah	-.409	.157	.509	-2.601	.015
a. Dependent Variable: Manajemen						

Sumber Data Yang Diolah Tahun 2009

LAMPIRAN 10

(Tabel T)

Derajat bebas	Probabilitas							
	0.80	0.60	0.40	.020	.10	.05	.02	.01
1	.325	.727	1.376	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	.289	.617	1.061	1.886	2.920	4.303	6.965	9.825
3	.277	.584	.978	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	.271	.569	.941	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	.267	.559	.920	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	.265	.553	.906	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	.263	.549	.896	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	.262	.546	.889	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	.261	.543	.883	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	.260	.542	.879	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	.260	.540	.876	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	.259	.539	.873	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	.259	.538	.870	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	.258	.537	.868	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	.258	.536	.866	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	.258	.535	.865	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	.257	.534	.863	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	.257	.534	.862	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	.257	.533	.861	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	.257	.533	.860	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	.257	.532	.859	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	.256	.532	.858	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	.256	.532	.858	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	.256	.531	.857	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	.256	.531	.856	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	.256	.531	.856	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	.256	.531	.855	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	.256	.530	.855	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	.256	.530	.854	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	.256	.530	.854	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
40	.255	.529	.851	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
60	.254	.527	.848	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
120	.254	.526	.845	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617
∞	.253	.524	.842	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576

Catatan: Probabilitas yang diberikan dalam tabel adalah untuk uji 2 arah (two tailed). Jadi, probabilitas dari 0,05 untuk setiap distribusi menjadi 0,025. Contoh untuk probabilitas 0,05 dan derajat bebas 25, $t = 2,060$. Hal ini berarti bahwa 2,5 persen daerah di bawah distribusi t terletak di sebelah kanan $t = 2,060$ dan 2,5 persen di sebelah kiri dari $t = -2,060$.

Sumber Tabel : Prastito Arif, 2009, Statistik Menjadi Mudah Dengan SPSS 17, Panduan Menguasai SPSS Terlengkap Disertai Contoh Aplikasi Dan Pembahasan Mendalam, Jakarta, PT. Elex Media Komputindo

LAMPIRAN 11

Tabel F 0.05

TABEL F 0.05		Derajat bebas pembilang																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	199	218	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254	254
2	185	190	192	193	193	194	194	194	194	194	194	194	194	194	195	195	195	195	195	195
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.74	8.70	8.66	8.64	8.62	8.59	8.57	8.53	8.53	8.53
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.98	5.91	5.86	5.80	5.77	5.75	5.72	5.69	5.66	5.63	5.63
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.69	4.62	4.56	4.53	4.50	4.48	4.43	4.40	4.37	4.37
6	5.99	5.14	4.73	4.53	4.39	4.29	4.21	4.15	4.10	4.06	4.00	3.94	3.87	3.84	3.81	3.77	3.74	3.70	3.67	3.67
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.57	3.51	3.44	3.41	3.38	3.34	3.30	3.27	3.23	3.23
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.59	3.50	3.44	3.39	3.35	3.29	3.22	3.15	3.12	3.08	3.04	3.01	2.97	2.93	2.93
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.07	3.01	2.94	2.90	2.86	2.83	2.79	2.75	2.71	2.71
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.91	2.85	2.77	2.74	2.70	2.66	2.62	2.58	2.54	2.54
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.78	2.72	2.65	2.61	2.57	2.53	2.49	2.45	2.40	2.40
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.68	2.62	2.55	2.51	2.47	2.43	2.39	2.34	2.30	2.30
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.60	2.53	2.46	2.42	2.38	2.34	2.30	2.25	2.21	2.21
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.53	2.46	2.39	2.35	2.31	2.27	2.22	2.18	2.13	2.13
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.47	2.40	2.33	2.29	2.25	2.20	2.16	2.11	2.07	2.07
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.42	2.35	2.28	2.24	2.19	2.15	2.11	2.06	2.01	2.01
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.38	2.31	2.23	2.19	2.15	2.10	2.06	2.01	1.96	1.96
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.34	2.27	2.19	2.15	2.11	2.06	2.02	1.97	1.92	1.92
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.37	2.30	2.23	2.15	2.11	2.07	2.03	1.98	1.93	1.88	1.88
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.28	2.20	2.12	2.08	2.04	1.99	1.95	1.90	1.85	1.85
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.25	2.18	2.10	2.06	2.01	1.96	1.92	1.87	1.82	1.82
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.23	2.15	2.07	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.79	1.79
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.20	2.13	2.05	2.01	1.96	1.91	1.86	1.81	1.76	1.76
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.18	2.11	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.79	1.73	1.73
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.16	2.09	2.01	1.97	1.92	1.87	1.82	1.77	1.71	1.71
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.09	2.01	1.93	1.89	1.84	1.79	1.74	1.68	1.62	1.62
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.19	2.12	2.08	2.00	1.92	1.84	1.79	1.74	1.69	1.64	1.58	1.51	1.51
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.92	1.84	1.75	1.70	1.65	1.59	1.53	1.47	1.39	1.39
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.83	1.75	1.66	1.61	1.55	1.50	1.43	1.35	1.25	1.25
∞	3.84	3.00	2.60	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88	1.83	1.75	1.67	1.57	1.52	1.46	1.39	1.32	1.22	1.00	1.00

Sumber Tabel : Prastisto Arif, 2009, Statistik Menjadi Mudah Dengan SPSS 17, Panduan Menguasai SPSS Terlengkap Disertai Contoh Aplikasi Dan Pembahasan Mendalam, Jakarta, PT. Elex Media Komputindo



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

آسَلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/I :

Di –

Tempat

Dalam rangka penyusunan Tesis untuk menempuh salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Studi Islam Program Pascasarjana Strata-2 (PPS2) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, maka saya bermaksud mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang berkaitan dengan judul Tesis saya yaitu: **“Nilai-Nilai Islam Dalam Manajemen Studi di Koperasi Simpan Pinjam BMT SUBAM”** Kec. Barumun Tengah, Kab. Padang Lawas, Sumatera Utara

Kuisisioner yang telah saya sediakan, selanjutnya dapat Bapak/Ibu/Saudara/i isi dengan alternatif jawaban yang telah tersedia, dan jawaban tersebut dijadikan data yang akan diproses dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam pengisian kuisisioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya
Peneliti

Ali Jagat Tanjung
NIM : 06913217



Identitas Responden

Nama :
Jenis kelamin : () Laki-Laki () Perempuan
Umur : Tahun
Agama :
Status Perkawinan : () Kawin () Belum Kawin
() Janda () Duda
Pendidikan Terakhir :
() SD () SLTP () SLTA
() D1 () D2 () D3
() D4 () S1 () S2
() S3
Pekerjaan :
() Pegawai Negeri () Buruh () ABRI/TNI
() Pegawai Swasta () Petani
() Pensiunan () Wiraswasta
Pendapatan / per bulan :
() > Rp.10.000.000,00,-
() Rp.5.000.000,00, s/d Rp.10.000.000,00,-
() Rp 2.000.000,00, s/d Rp.5.000.000,00,-
() < Rp.2.000.000,00,-

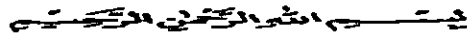
Produk dan Jasa KSP BMT SUBAM

a. Tabungan/ simpanan

- () Simpanan Mudharabah.
- () Simpanan Pendidikan.
- () Simpanan Qurban/Aqiqoh.
- () Simpanan Haji.
- () Simpanan Berjangka

b. Pembiayaan

- () Pembiayaan Mudhorobah.
- () Pembiayaan Musyarakah.
- () Pembiayaan Murabahah.
- () Pembiayaan Ijarah.
- () Pembiayaan Qordhul Hasan.



PETUNJUK PENGISIAN

Kuisisioner ini terdiri dari lima bagian. Masing masing bagian, Shiddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah, dan Manajemen KSP BMT SUBAM, bacalah pernyataan-pernyataan dengan seksama. Berilah jawaban dengan memberikan tanda "cek " (☐) pada salah satu kotak () di bawah huruf SB (Sangat Baik), B (Baik), N. (Netral), TB (Tidak Baik, atau STB (Sangat Tidak Baik).

PILIHLAH

- ❖ SB Bila pernyataan yang disampaikan sangat baik dengan pendapat atau kondisi anda
- ❖ B Bila pernyataan yang disampaikan baik dengan pendapat atau kondisi anda
- ❖ N Bila pernyataan yang disampaikan netral dengan pendapat atau kondisi anda
- ❖ TB Bila pernyataan yang disampaikan tidak baik dengan pendapat atau kondisi anda
- ❖ STB Bila pernyataan yang disampaikan sangat tidak baik dengan pendapat atau kondisi anda

CONTOH PENGISIAN

No	Pernyataan	SB	B	N	TB	STB
1.	Pelayanan KSP BMT SUBAM sesuai dengan harapan nasabah	☒	☐	☐	☐	☐
		☐	☐	☐	☐	☐

Apabila anda akan mengganti pilihan jawaban, maka berikanlah silang (x) pada kotak () jawaban yang salah, dan kemudian berilah tanda "cek (V) pada jawaban yang baru dan benar pada kotak () .

Dalam penelitian ini, tidak ada penilaian benar atau salah terhadap jawaban anda, Sehingga anda diharapkan menjawab dengan jujur sesuai dengan penilaian atas kondisi atau kenyataan yang anda rasakan atau alami.

Jawaban yang anda berikan tidak terkait dengan evaluasi apapun. Jawaban dijamin kerahasiaannya dan akan diolah oleh peneliti semata-mata untuk ilmu pengetahuan (Tesis), sehingga tidak ada jawaban individu yang akan dilaporkan. Untuk itu anda tidak perlu menuliskan nama pada lembar Kuisisioner. Setelah data selesai diolah, jawaban anda akan segera di musnakan.



Jawablah Kolom-Kolom Yang Telah Disediakan :

Setiap pribadi pasti memiliki karakter sifat, hanya saja satu sifat dengan sifat yang lainnya ada yang lebih dominan aktual sedangkan sifat yang lainnya kurang dominan.

Kode Pilihan

- SB = Sangat Baik
B = B
N = Netral
TB = Tidak Baik
STB = Sangat Tidak Baik

1. Nilai-Nilai Islam Variabel X1 (Shiddiq)

No	Pernyataan (Shiddiq)	SB	B	N	TB	STB
1.	KSP BMT SUBAM Dalam laporan maupun kebijakan selalu jujur dan transparan, apakah BMT memberlakukan denda bagi nasabah yang bermasalah? Dan dalam memberikan solusi pada karyawan/nasabah KSP BMT SUBAM, Jika nasabah dalam transaksi melakukan pelunasan pembayaran tepat waktu atau lebih cepat dari waktu yang disepakati?					

2. Nilai-Nilai Islam Variabel X2 (Tabligh)

No	Pernyataan (Tabligh)	SB	B	N	TB	STB
1.	Apakah prosedur permohonan pembiayaan di KSP BMT SUBAM sudah sesuai harapan nasabah dan Apakah produk selama ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi nasabah dan masyarakat?					



3. Nilai-Nilai Islam Variabel X3 (Amanah)

No	Pernyataan (Amanah)	SB	B	N	TB	STB
1.	Apakah BMT SUBAM melakukan survei atas konsistensi dari data dan informasi yang diterima dari calon nasabah dan BMT SUBAM Mempunyai perinsip yang tangguh? Dan Apakah krisis global dapat mempengaruhi volume jumlah nasabah ?					

4. Nilai-Nilai Islam Variabel X4 (Fathonah)

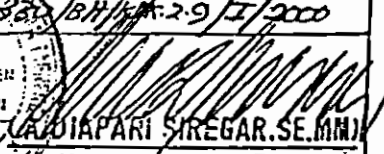
No	Pernyataan (Fathonah)	SB	B	N	TB	STB
1.	Apakah aplikasi atau kinerja oleh BMT selama beroperasi dapat menaikkan volume profit, saat krisis global ? dan KSP BMT SUBAM apakah profesional dalam menangani permasalahan nasabah/karyawan, memutuskan untuk menolak atau menyetujui permohonan pembiayaan ?					

5. Variabel Y Manajemen KSP SUBAM

No	Pernyataan (Planning, controlling, Motivation, Organization)	SB	B	N	TB	STB
1.	Menurut anda Fungsi manajemen pada KSP BMT SUBAM adalah merekrut dan melatih karyawan baru, mengawasi serta memperhatikan kinerja seluruh karyawan dan penggerak, pengendali dari seluruh kegiatan, perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan dalam mengontrol untuk mencapai tujuan lembaga yang diinginkan sesuai dengan ajaran Islam. Dan apakah sudah sesuai dengan harapan anda					

Atas partisipasi Bapak/Ibu, Saudara/i, peneliti mengucapkan terimakasih

وَسَلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

KEPALA KANTOR DEPARTEMEN KOPERASI PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH R.I KABUPATEN TAPANULI SELATAN	
PADA TANGGAL:	05 JANUARI 2000
DENGAN NOMOR:	321/BH/PM-29/II/2000
TANDA TANGAN	 CAJIAPARI SIREGAR, SE.MM NIP 700001972

AKTA PENDIRIAN KOPERASI SIMPAN PINJAM BMT SUBAM

Yang bertanda tangan di bawah ini

- | | |
|--------------------|---------------------------|
| (1) Nama | : PARSAULIAN DAULAY, S.Ag |
| --- Tempat tinggal | : Marenu |
| --- Pekerjaan | : Guru |
| --- Jabatan | : Ketua I |
| (2) Nama | : SAMINTA TANJUNG, S.Ag |
| --- Tempat tinggal | : Marenu |
| --- Pekerjaan | : Guru |
| --- Jabatan | : Sekretaris I |
| (3) Nama | : ERLINA ROS TANJUNG |
| --- Tempat tinggal | : Marenu |
| --- Pekerjaan | : Guru |
| --- Jabatan | : Bendahara |
| (4) Nama | : |
| --- Tempat tinggal | : |
| --- Pekerjaan | : |
| --- Jabatan | : |
| (5) Nama | : |
| --- Tempat tinggal | : |
| --- Pekerjaan | : |
| --- Jabatan | : |

Atas kuasa Rapat Pembentukan pada tanggal 28 Januari 1999
yang ditunjuk oleh pendiri selaku kuasa pendiri dan sekaligus sebagai Pengurus dan
menyatakan mendirikan Koperasi serta menandatangani Anggaran Dasar Kopersi yang
isinya sebagai berikut

ANGGARAN DASAR

DEPARTEMEN KOPERASI PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH
KANTOR WILAYAH PROPINSI SUMATERA UTARA
KANTOR DEPARTEMEN KABUPATEN TAPANULI SELATAN
Jalan Mawar No. 2 Telp. 21893 21434
PADANGSIDIMPUAN

KEPUTUSAN MENTERI KOPERASI, PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 330 /BH/KDK.29/ I / 2000.

TENTANG

PENGESAHAN AKTA PENDIRIAN KOPERASI

MENTERI KOPERASI, PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA

Membaca

Surat permintaan pengesahan Akta Pendirian Koperasi dari pendiri
Koperasi Simpan Pinjam BMT SUMAM.

Nomor 02/BMT - S / 1999. tanggal 06 Desember 1999.

Menimbang

Bahwa isi Akta Pendirian Koperasi Simpan Pinjam BMT SUMAM.
tidak bertentangan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor : 25 tahun 1992
tentang Perkoperasian, maka dapat disetujui untuk diberikan Pengesahan Akta
Pendirian Koperasi tersebut.

Mengingat

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 tentang
Perkoperasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 116 tahun 1992);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 1994 tentang Persyaratan dan Tata Cara
Pengesahan Akta Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi
(Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1994);
3. Keputusan Menteri Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Nomor :
139/KEP/M/VII/1998, tanggal 16 Juli 1998, tentang penunjukan Pejabat yang
berwenang untuk memberikan pengesahan Akta Pendirian dan Perubahan
Anggaran Dasar Koperasi serta pembubaran Koperasi.
4. Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Republik
Indonesia Nomor : 710/KEP/M/XII/1997, tanggal 18 Desember 1997 tentang
Organisasi dan Tata Kerja Kantor Departemen Koperasi dan Pembinaan
Pengusaha Kecil.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA

Mengesahkan Akta Pendirian Koperasi Simpan Pinjam BMT SUMAM.

untuk selanjutnya disebut KSP. BMT. SUMAM.

beralamatkan bertempat kedudukan di Desa. Marenu, Kecamatan
Barumun Tengah, Kabupaten Tapanuli Selatan.

SEJARAH BERDIRI KSP BMT SUBAM

Koperasi Simpan Pinjam Baitul Mal waTanwil Seh Umar Bin Abdullah Marenu (KSP BMT SUBAM) terlahir dari sebuah kesuksesan sebuah Yayasan yang terletak di Marenu sebuah pedesaan terpencil $\pm$ 1000 meter dari pantainya yaitu : Yayasan Pondok Pesantren Seh Umar Bin Abdullah Marenu yang berdiri sejak tahun 1974. Pada dasarnya KSP BMT SUBAM diharapkan mampu membantu perekonomian masyarakat muslim dan terbebas dari praktik bunga atau riba yang dilakukan oleh bank-bank konvensional maupun jenis lain yang merugikan masyarakat.

Dalam operasinya tidak menggunakan sistem bunga atau riba dalam pembagiannya tetapi menggunakan sistem bagi hasil yang berdasarkan keadilan. KSP BMT SUBAM adalah suatu lembaga keuangan syariah yang sistem operasionalnya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam. tuntutan keadaan memunculkan ide dari Sdri. Eriharos Manjung, dan beberapa tenaga pendidik lainnya untuk merealisasikan semua didukung oleh pihak Yayasan Pondok Pesantren Seh Umar Bin Abdullah Marenu melihat kondisi daerah mulai maju dan berkembang, dengan persiapan yang sangat sederhana dan BMT tersebut dengan nama KSP BMT SUBAM.

Dalam surat akta pendirian KSP BMT SUBAM disahkan pada tanggal 06 Desember 1999 dengan nomor : 02/BMT-S/1999. Menurut peraturan yang ada untuk mendirikan sebuah BMT wajib modal awal sebesar Rp 5.000.000,00 Sementara KSP BMT SUBAM memulai usahanya dengan modal awal ala kadarnya dan semangat yang tinggi. Pada awalnya KSP BMT SUBAM hanya mempunyai modal mandiri sebesar Rp 10.000,00 serta dua unit alat komputer. Dan bantuan dari Yayasan Pondok Pesantren Seh Umar Bin Abdullah Marenu sebesar Rp 2.000.000,00. Berlatamaskan di Marenu. Alasan pemilihan lokasi ini karena sebahagian besar pegawai dan karyawan berdomisili di Marenu dan rata-rata anggota atau nasabah mayoritas Pegawai Negeri Sipil dan sebahagian juga adalah masyarakat umum.

Sebagai bentuk peningkatan pada tahun 2007 pelayanan KSP BMT SUBAM menyediakan fasilitas Direct KSP BMT SUBAM bagi nasabah penabung, dimana nasabah ingin menyimpan uang tidak perlu jauh-jauh datang ke BMT tetapi cukup dengan Transfer melalui Via Sort Massage Service Mobile Banking dan Telp atau menitipkan kepada orang yang dipercaya atau wali maka petugas akan mendata dan melayani serta menantangi untuk mengambil tabungan nasabah. Sedangkan bagi nasabah pembiayaan (kredit) disediakan pelayanan Jemput Bola atau door to door, dimana apabila nasabah ingin membayar angsuran pinjamannya dan mereka tidak punya waktu

atau behalangan maka petugas akan datang ke rumah mereka untuk mengambil uang angsurannya. Setelah rekening KSP BMT SUBAM masih terus beroperasi melayani para nasabahnya dan mengalami peningkatan.

PROSEDUR PENDIRIAN KSP BMT SUBAM

Pada dasarnya lembaga keuangan syari'ah yang berbentuk BMT adalah sama dengan lembaga keuangan simpan pinjam, karena sampai dengan saat ini masih memakai landasan hukum koperasi, sehingga dalam pendiriannya sama dengan pendirian koperasi, yaitu:

- a. Mengumpulkan beberapa orang minimal 3 orang sebagai dewan pendiri
- b. Mengumpulkan minimal 20 orang sebagai anggota
- c. Rapat untuk menentukan Ketua, sekretaris, bendahara dan dewan pengawas
- d. Rapat untuk membuat AD/ART
- e. Kemudian AD/ART dan berita acara pembentukan keuang sekretaris I, bendahara dan dewan pengawas serta dilampiri foto kopi KTP anggota yang 20 orang tersebut dibawa ke Dinas Koperasi untuk keperluan legalisasi.
- f. Setelah legalisasi turun atau sering disebut dengan memperoleh badan hukum maka kewajiban koperasi adalah menjalankan usahanya sebaik mungkin kemudian mengadakan rapat anggota sekali dalam setahun

IDENTIFIKASI KSP BMT SUBAM

1. Produk-Produk KSP BMT SUBAM
 - a. Produk Pengumpulan Dana

Sebagai lembaga keuangan yang mempunyai tujuan mengangkat perekonomian Masyarakat dan pengusaha kecil dan memberikan alternatif simpanan bebas riba, maka KSP BMT SUBAM mengeluarkan produk-produk sebagai berikut:

- 1) *Simpanan Mudharabah*. Simpanan mudharabah merupakan simpanan anggota BMT yang dapat ditarik setiap saat.
 - 2) *Simpanan Pendidikan*. Simpanan Pendidikan yaitu simpanan untuk pembiayaan pendidikan mulai dari TK s/d Perguruan Tinggi.
 - 3) Simpanan Qurban/Aqiqoh. Simpanan Qurban/Aqiqoh yaitu simpanan untuk keperluan untuk ibadah Qurban/Aqiqoh.
 - 4) *Simpanan Haji*. Simpanan Haji yaitu simpanan pembiayaan ongkos Haji.
 - 5) *Simpanan Berjangka 1,3,6,12 Bulan*. Simpanan ini relatif yang paling baru munculnya. Jenis simpanan ini dilatar belakangi agar pihak BMT dalam mengelola uang dari masyarakat akan lebih mudah mencari model penarikannya demikian teratur, hanya pada saat jatuh tempo nasabah bisa menarik uangnya.
- b. Produk Pembiayaan
- 1) Pembiayaan Mudhorobah.

Pembiayaan Mudhorobah adalah kerja sama antara BMT dengan nasabah, dimana dana 100% dari BMT dan keuntungan dibagi menurut akad/perjanjian. Dengan kata lain modal disediakan oleh BMT sedangkan nasabah menjalankan usahanya. Dalam pembiayaan mudharabah ini biasanya keuntungan dibagi berdasarkan atas kesepakatan yang umum berlaku misalnya 70% untuk pihak BMT sedangkan 30% untuk nasabah. Hal ini juga berdasarkan kesepakatan awal antara kedua belah sehingga antara ke dua belah pihak tidak ada yang merasa dirugikan.

- 2) Pembiayaan Musyarakah.

Pembiayaan Musyarakah adalah kerjasama patungan. Dana disediakan bersama, dan keuntungan dibagi menurut akad/perjanjian. Dalam pembiayaan musyarakah ini pembagian keuntungan yang umum berlaku adalah sekitar 50%:50% dalam hal apabila pihak BMT ikut terlibat dalam pengelolaan usaha tersebut, akan tetapi apabila pihak BMT menyerahkan pengelolaan usahanya kepada nasabah maka akan terjadi kesepakatan pembagian keuntungan sebesar 30%:70% karena pihak nasabah selain modal juga menanggung pengelolaan usaha secara keseluruhan.

- 3) Pembiayaan Murabahah.

Yaitu pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk membeli suatu barang atau jasa dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut secara angsuran maupun seluruhnya pada waktu jatuh tempo, KSP BMT SUBAM memperoleh margin keuntungan dari hasil tawar-menawar dari pembeli dan penentu dimana margin jumlahnya tidak ditentukan.

4) Pembiayaan Ijarah.

Yaitu pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk memiliki suatu barang atau jasa dengan kewajiban menyewa barang tersebut sampai jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan. Pada akhir jangka waktu tersebut pemilikan barang dihibahkan dari BMT kepada nasabah. BMT memperoleh margin keuntungan sewa dari hasil tawar-menawar penyewa dan yang menyewakan.

5) Pembiayaan Qordhul Hasan.

Yaitu pembiayaan berupa pinjaman tanpa dibebani biaya apapun bagi kaum dhuafa yang merupakan asnaf zakat, infak, shodaqoh dan ingin mulai usaha kecil-kecilan. Nasabah hanya diwajibkan mengembalikan pokok pinjamannya saja pada waktu jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan dengan membayar biaya-biaya administrasi yang diperlukan (seperti biaya materai, biaya notaris dan lain-lain).

LINGKUP DAN PERKEMBANGAN KSP BMT SUBAM

1. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Insani

Untuk melakukan peningkatan kualitas SDI diaspek ruhani (mental) dan skill dilingkungan KSP BMT SUBAM, manajemen membuat kebijakan dan strategi.

- a. *Up grading* setiap hari Jum'at dengan materi peningkatan mental spiritual, wawasan, dan keterampilan pengurus dan karyawan
- b. Menyertakan karyawan di semua level pada setiap pelatihan-pelatihan

2. Perubahan Manajemen BMT SUBAM

BMT SUBAM dan sektor rilnya dalam pengambilan keputusan yang sifatnya strategis dan berhubungan dengan masalah keuangan selalu melibatkan dewan pengawas manajemen atau tim manajemen yang terdiri dari managing direktur, manajer pemasaran, manajer sektor ril dan manajer operasional.

Hal ini dilakukan untuk meminimalkan pengambilan keputusan yang tidak matang. dewan pengawas manajemen atau tim manajemen ini melakukan pertemuan rutin setiap tiga bulan sekali dan waktu tertentu apabila ada masalah yang sifatnya harus cepat diselesaikan dan strategis, misalnya masalah karyawan yang kurang produktif dan sering tidak masuk, masalah tema pembekalan bulanan, masalah kenaikan gaji, nasabah dan lain-lain.

Disamping tim manajemen yang mengambil keputusan dalam hal-hal yang strategis tim bidang juga punya hak untuk mengambil keputusan, tim bidang ini terdiri dari manajemen bidang dan stafnya yang biasanya melakukan rapat sepekan sekali.

Sistem ini berlaku sejak tahun 2008. Pada tahun-tahun sebelumnya setiap kebijaksanaan diputuskan oleh musyawarah bersama yang terdiri dari seluruh karyawan tetapi karena perkembangan lembaga yang begitu dinamis maka sistem manajemen yang berlaku sampai sekarang adalah sistem yang telah disetujui diatas dan pada tahun 2008 penambahan bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

3. Ekspansi BMT SUBAM

BMT SUBAM dalam menopang usahanya mengedepankan sektor keuangan, dengan ini diharapkan akan menghasilkan kekuatan sektor keuangan yang tangguh.

4. Visi, Misi dan Tujuan BMT SUBAM

- a. **Visi**
Meningkatkan kualitas Ibadah, sehingga mampu berperan sebagai *Khalifah Allah* di muka bumi, memakmurkan para anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya
- b. **Misi**
Membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian dan struktur masyarakat madani yang adil, makmur, maju berlandaskan syariah Islam dan ridho Allah SWT.
- c. **Tujuan**
 - a. Implementasi Syariah di bidang sistem ekonomi Islam
 - b. Menghindarkan sistem ekonomi kapital dan keuangan dari praktik ribawi.
 - c. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat.
 - d. Membiasakan anggota dan masyarakat untuk mengembangkan usaha yang halal dan produktif dalam nilai-nilai Islam, Istiqomah, shiddiq, tabliq, amanah, fathonah dan bertanggungjawab.

5. Strategi Operasional BMT SUBAM

Strategi yang diterapkan BMT SUBAM untuk dapat terus eksis dalam mengembangkan usahanya antara lain:

Penguatan Basis Keanggotaan (*Jam'iyah*), yakni upaya untuk memperbanyak dan mempertahankan kuantitas dan kualitas anggota. meskipun kecil, akan tetapi memberikan akumulasi potensi ekonomi dan sosial yang besar, lebih stabil serta lebih aman.

- a. Pengembangan Sumber Daya Insani (*Tarbiyah*), yakni upaya untuk terus menerus secara terencana mengembangkan kualitas dan kuantitas sumber daya insani secara integral, sikap, keterampilan dan wawasan. Menjadikan bekerja sebagai ibadah, Jihad dan wahana proses pembelajaran yang tiada henti sehingga akan terus terpacu mencapai prestasi terbaik.
- b. Proaktif (*Rukun Jajid*), yakni upaya secara aktif, kreatif dan inovatif yang terpola dan berkelanjutan dalam rangka merebut pasar.

- c. Kedekatan Pelanggan (Silaturahmi), yakni upaya membangun komunikasi, membina dan mengembangkan anggota baik setelah maupun sebelum pembiayaan dan tabungan di BMT SUBAM
- d. Pengutan *Jaringan (Ukhuwah)*, yakni upaya untuk terus mengembangkan BMT SUBAM sampai keluar daerah. Disamping untuk mengembangkan bisnis, juga supaya mampu memberikan pelayanan yang lebih luas.

STATUS DAN STRUKTUR ORGANISASI BMT

1. Status Dan Badan Hukum

BMT adalah sebuah organisasi informal dalam bentuk kelompok simpan pinjam (KSP) atau kelompok swadaya masyarakat (KSM). Secara prinsip BMT memiliki sistem operasional yang tidak jauh berbeda dengan sistem operasional BPR Syariah namun ruang lingkup dan produk yang dihasilkan berbeda.

BMT beroperasi sebagai lembaga yang bergerak pada usaha pembiayaan dan non pembiayaan dengan menggunakan sistem ekonomi yang disyariatkan oleh ajaran Islam (sistem syariah). Alasan digunakan sistem syariat tersebut adalah :

- a. Islam melarang transaksi bisnis yang mengandung unsur riba. Oleh sebab itu didalam menjalankan usaha, harus dihindarkan penerimaan yang bersumber dari bunga. Sebagaimana yang dikutip dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Baqoroh (2), ayat 275-276 dan 278-279 dan, surah Ali Imran (3), ayat 130 dan surat Al-rum (30), ayat 39 dan surat An-nisa (4) ayat 29.
- b. Sistem syariah menjalankan bisnis berdasarkan prinsip bagi hasil dan jual beli, yang disebut musyarakah, mudarabah, murabahah, bai'u bit saman ajr, atau jual beli al-wasan, dan lain-lain. Prinsip bagi hasil pada dasarnya adalah penentuan proporsi berbagi untung pada saat akad dilakukan. Kejadian atau pelaksanaan untung yang akan dibagi terjadi pada saat untung itu telah ada dan kelihatan menurut proporsi yang telah disepakati¹. Berkenaan dengan itu, badan hukum yang dapat di sandang oleh BMT (berkembang sesuai dengan sekarang) sebagai :
 - 1) Koperasi serba usaha dan koperasi simpan pinjam.

¹ Depag RI, Pendidikan dan Pengelolaan BMT di lingkungan Pondok Pesantren. (Jakarta: Proyek Peningkatan Daribantuan Pondok Pesantren, 1999/2000), hal. 8.

2) KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) atau prakoperasi dalam program PHBK-BK. Proyek Hubungan dengan KSM : Kelompok Swadaya Masyarakat Bank Indonesia) BI memberikan izin kepada LPSM sebagai Pengembangan Swadaya Masyarakat) tertentu untuk membina KSM.

3) MUJI, ICMI, BMI telah menyiapkan LPSM bernama PINBUK yang dalam pengurusannya mengikuti sertakan unsur-unsur DMI, IPHI, pejabat tinggi negara terkait, BUMN, dan lain-lain.

BMT dapat didirikan dan dikembangkan dengan suatu proses legalitas hukum sebagai berikut :

1) BMT sebagai kelompok swadaya masyarakat (KSM) yang status badan hukumnya masih bersifat informal, jika dari segi jumlah nasabah dan modal yang terkumpul belum memenuhi persyaratan untuk mengurusi badan hukum koperasi.

2) BMT ditingkatkan menjadi Badan Hukum Koperasi, apabila sudah memiliki modal minimal Rp. 15 juta, sesuai dengan peraturan pemerintah (PP) No. 9 tahun 1995 tentang usaha Simpan Koperasi. Untuk keperluan mendapatkan Badan Hukum Koperasi, pengurus BMT dapat mengajukan kepada Kantor Koperasi setempat

3) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syariah BMT, jika BMT hanya menghususkan kegiatan usahanya pada bidang keuangan³.

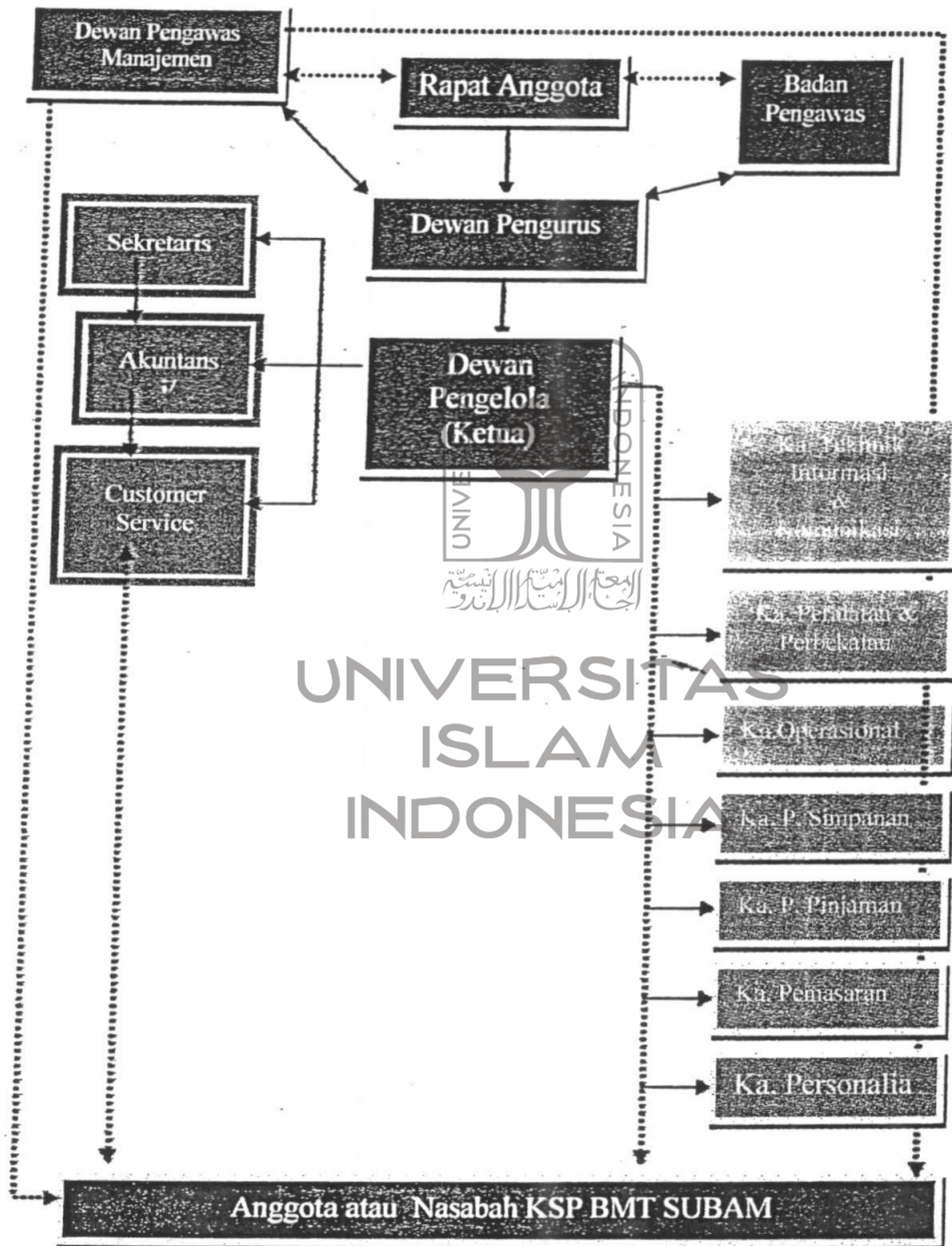


² Muhammad Lemhaga Lembaga Keuangan Umat Kontemporer, (Yogyakarta, Uli Press), Hal. 114

³ Depag RI, Pendidikan dan Penghalaan BMT di lingkungan Pondok Pesantren. (Jakarta: Proyek Peningkatan Darl bahtuan Pondok Pesantren, 1999/2000), hal :

Struktur Organisasi KSP BMT SUBAM

Periode Tahun 2005 s/d 2009



Sumber Data : KSP BMT SUBAM

MARENU. KEC. BARUMUN TENGAH. KAB. TAPANULI SELATAN. SUMUT

SUSUNAN PENGURUS

KOPERASI SIMPAN PINJAM BMT SUBAM PERIODE 2005 s/d 2009

AKTA PENDIRIAN / BADAN HUKUM NO:330/BH/KDK.2.9/1/2000

.....

Nombr : KSP.BMT/SUBAM/24/2005

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Status Perkawinan	Umur	Mulai Bekerja	Ket
01.	H. Baginda Umar Tanjung	Penanggung jawab	Laki-laki	SLTA	Kawin	57 tahun	2000	-
02.	Parsaulian Dauly	Ketua I	Laki-laki	S1	Kawin	36 tahun	2000	-
03.	Muhammad Ali Musa	Ketua II	Laki-laki	S1	Kawin	29 tahun	2002	-
04.	Saminta Tanjung	Sekretaris I	Perempuan	S1	Kawin	33 tahun	2000	-
05.	Nuraini	Sekretaris II	Perempuan	S1	Kawin	35 tahun	2000	-
06.	Erlinaros Tanjung	Bendahara	Perempuan	S1	Kawin	36 tahun	2000	-
07.	Anridawani Hasibuan	Customer Service	Perempuan	D2	Kawin	22 tahun	2005	-
08.	Edison Siregar	Akuntansi/Administrasi	Laki-laki	SLTA	Kawin	30 tahun	2000	-
09.	Yahya Siregar	Ka. Bag. Personalia	Laki-laki	S1	Kawin	37 tahun	2000	-
10.	M. Yusuf Tanjung	Ka. Bag. Pemasaran	Laki-laki	S1	Kawin	25 tahun	2005	-
11.	Ali Jagat Tanjung	Ka. Bag. Keuangan	Laki-laki	S1	Belum Kawin	25 tahun	2005	-

MARENU. KEC. BARUMUN TENGAH. KAB. TAPANULI SELATAN. SUMUT

12.	Muh Isa Julian Tanjung	Ka. Bag. Teknologi Informasi & Komunikasi	Laki-laki	SI	Belum Kawin	22 tahun	2008	-
13.	Fatimah Hasibuan	Ka. Bag. Operasioanal	Perempuan	SI	Kawin	25 tahun	2006	-
14.	Malim Pardamean Tanjung	Ka. Bag. Produksi (Simpanan)	Laki-laki	SI	Kawin	42 tahun	2000	-
15.	Mastrona Siregar	Ka. Bag. Produksi (Pinjaman)	Perempuan	SI	Kawin	25 tahun	2006	-
16.	M. Nur Tanjung	Ka. Bag. Peralatan & Perbekalan	Laki-laki	SI	Kawin	30 tahun	2007	-
17.	Alex Penerus Tanjung	Bag. Operasional	Laki-laki	SLTA	Kawin	28 tahun	2000	-
18.	Suri Yanti Harahap	Bag. Produksi	Perempuan	SLTA	Kawin	24 tahun	2008	-
19.	Zaharuddin Hasibuan	Bag. Produksi	Laki-laki	D3	Kawin	44 tahun	2000	-
20.	Fatimah Tanjung	Bag. Produksi	Perempuan	SI	Belum Kawin	22 tahun	2007	-
21.	Fauzan Hasibuan	Bag. Humas	Laki-laki	SI	Belum Kawin	22 tahun	2007	-
22.	Hamdani Hasibuan	Bag. Marketing	Laki-laki	SLTA	Belum Kawin	19 tahun	2008	-
23.	M. Fahmi Tanjung	Bag. Peralatan & Perbekalan	Laki-laki	SLTA	Belum Kawin	18 tahun	2008	-
24.	M. Ishak Tanjung	Bag. Umum	Laki-laki	SLTA	Belum Kawin	19 tahun	2008	-



KOPERASI MARENU, 17 JUNI 2008

4. Fungsi Sumberdaya Insani KSP BMT SUBAM

Uraian tugas Sumberdaya Insani KSP BMT SUBAM

a. Rapat anggota

Rapat anggota adalah rapat tahunan yang diikuti oleh para pendiri dan anggota penuh BMT, yang berfungsi untuk :

- 1) Merumuskan dan menetapkan kebijakan-kebijakan yang sifatnya umum dalam rangka pengembangan BMT sesuai dengan AD ART.
- 2) Mengangkat dan memberhentikan pengurus BMT
- 3) Menerima atau menolak laporan perkembangan BMT dari pengurus untuk ketentuan yang belum ditetapkan dalam rapat anggota, akan diatur dalam ketentuan tambahan

b. Badan pengawas

Kewenangan dari badan pengawas adalah meninjau kegiatan umum dan melakukan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan sehingga sesuai dengan tujuan lembaga.

Tugas :

- 1) Menyusun kebijakan umum BMT
- 2) Melakukan kegiatan pengawasan
- 3) Menyetujui pembeayaan untuk suatu jumlah tertentu
- 4) Pengawasan tugas ketua
- 5) Merekomendasikan produk-produk yang akan ditawarkan ditinjau dari syariah

c. Dewan pengawas manajemen atau tim manajemen.

Manajemen merupakan sumber penggerak dan pengendali dari seluruh kegiatan, perencanaan, pengorganisasian, kontrol, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan lembaga.

d. Dewan pengurus

Fungsi dan tugasnya adalah :

- 1) Menyusun kebijakan umum BMT yang telah dirumuskan dalam rapat anggota
- 2) Melakukan pengawasan operasional BMT dalam bentuk :
 - Persetujuan pembiayaan untuk suatu jumlah tertentu
 - Pengawasan tugas manajer atau pengelola
 - Memberikan rekomendasi produk yang ditawarkan
- 3) Secara bersama-sama menetapkan komite pembiayaan misalnya :
 - Divisi pembiayaan berwenang menentukan pembiayaan Rp. 500.000 atau lebih kecil (A)
 - (A) beserta manajer umum berwenang menetapkan rapat/komite pembiayaan (B)
 - (B) beserta ka. Div penggalangan dana berwenang memutuskan rapat komite pembiayaan antara Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000 (C)
 - (C) beserta bendahara pengurus berwenang memutuskan rapat komite pembiayaan Rp.2.500.000 sampai dengan Rp. 5.000.000 (D).
 - (D) beserta ketua pengurus berwenang memutuskan rapat komite pembiayaan antara Rp. 5.000.000 sampai dengan Rp.10.000.000 (E)
 - (E) beserta sekretaris pengurus berwenang memutuskan rapat komite pembiayaan lebih besar dari Rp. 10.000.000.
- 4) Melaporkan perkembangan BMT kepada para anggota dalam rapat anggota

Kepengurusan BMT terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara, fungsi dan tugas masing-masing adalah sebagai berikut :

1. Ketua

Kewenangan dari ketua adalah memimpin jalannya BMT sehingga sesuai dengan tujuan kebijakan umum yang digariskan oleh dewan pengawas.

Tugasnya meliputi :

- 1) Membuat rencana kerja secara periodik yang meliputi :
 - Memimpin rapat anggota dan rapat pengurus, rapat bulanan pengurus dan manajemen, menilai kinerja bulanan dan kesehatan BMT
 - Melakukan pembinaan kepada pengelola, menandatangani surat-surat berharga lain yang bertalian dengan penyelenggaraan keuangan BMT
 - Menjalankan tugas-tugas yang diamanahkan oleh anggota BMT sebagaimana tertuang dalam AD/ART BMT khususnya dalam pencapaian tujuan.
 - 2) Membuat kebijakan khusus sesuai dengan kebutuhan yang digariskan oleh dewan pengawas.
 - 3) Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh sifatnya
 - 4) Membuat laporan secara periodik kepada dewan pengawas berupa :
 - Laporan pembiayaan baru
 - perkembangan pembiayaan
 - dan laporan keuangan

2. Sekretaris

Sekretaris BMT adalah jabatan yang bertugas melaksanakan pekerjaan rutin, tugas-tugas administratif seperti mengetik, penggunaan komputer, penulisan agenda, antara lain :

- membuat serta mengelola berita acara yang asli dan lengkap dari rapat anggota dan rapat pengurus
- bertanggung jawab atas pemberitahuan kepada anggota sebelum rapat diadakan sesuai dengan ketentuan AD/ART.



- Memverifikasi dan memberikan saran pada ketua tentang berbagai situasi dan perkembangan BMT.

3. Bendahara

Bendahara BMT mempunyai tugas dan tanggungjawab melaksanakan operasional dibidang keuangan, mengawasi kegiatan administrasi keuangan meliputi pencatatan, pembukuan, penyusunan neraca akhir, dan laporan periodik bulanan, tahunan.

e. Dewan pengelola

Pengelola adalah pelaksa operasional harian BMT, terdiri dari ketua/manajer, akuntansi/administrasi/teller, dan *customer service*

1. Ketua/manajer

Berfungsi memimpin operasional BMT sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang digariskan oleh pengurus, membuat rencana kerja tahunan, bulanan, dan mingguan, yang meliputi:

- 1) Rencana pemasaran, biaya operasi, perencanaan anggaran, laporan penilaian kesehatan BMT
- 2) Membuat kebijakan khusus sesuai dengan kebijakan umum yang digariskan oleh pengurus
- 3) Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh stafnya.

2. Akuntansi / administrasi/ teller/kasir

Fungsi akuntansi pada KOP BMT SUBAM menghasilkan output berupa laporan akuntansi yang dibuat oleh bagian keuangan. Laporan keuangan tersebut terdiri dari Neraca dan Laporan Rugi Laba, arus keluar keuangan dan arus masuk keuangan lembaga berupa laporan yang dibuat oleh bagian administrasi serta pembukuan yang mencatat semua transaksi-transaksi berdasarkan bukti yang ada dalam bentuk jurnal, yang kemudian melaporkan dan mempertanggungjawabkan laporan keuangan kepada Pimpinan lembaga.

3. Customer service

Memberikan informasi dan menjelaskan produk-produk yang disediakan BMT kepada calon nasabah dan anggota.

f. Personalia

Fungsi manajemen personalia ini memberikan deskripsi terhadap segala aspek yang bersangkutan dengan masalah penggunaan tenaga kerja manusia dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu. Fungsi manajemen personalia pada KSP BMT SUBAM adalah merekrut dan melatih karyawan baru, pengawasan kerja, memperhatikan kinerja seluruh karyawan dan melaporkan hasilnya kepada pimpinan perusahaan.

g. Fungsi pemasaran meliputi :

1) Perencanaan Pemasaran

Fungsi perencanaan pemasaran pada KSP BMT SUBAM memberikan output berupa rencana pemasaran serta promosi pemasaran, sehingga dengan ditetapkannya rencana pemasaran serta promosi pemasaran, diharapkan masyarakat Marenu dan lingkungan sekitarnya baik itu instansi maupun individu termotivasi untuk menggunakan jasa KSP BMT SUBAM.

2) Riset dan Pengembangan Produk

Fungsi riset dan pengembangan produk pada KSP BMT SUBAM dilakukan oleh bagian pemasaran yang menghasilkan output berupa rencana pengembangan jenis produk jasa yang banyak diminati oleh para nasabah.

3) Riset Pasar dan Pemasaran

Fungsi riset pasar dan pemasaran pada KSP BMT SUBAM dilakukan oleh bagian pemasaran yang menghasilkan output berupa studi banding pada lembaga keuangan Syariah lain maupun pada Bank Syariah. Harapannya akan diperoleh banyak

pengalaman tentang pelayanan yang dapat menarik nasabah pada lembaga tersebut yang dapat disesuaikan dengan kondisi KSP BMT SUBAM. Selain itu tim pemasaran juga mengadakan observasi kepada nasabah untuk mengetahui kualitas layanan yang telah dilakukan ke nasabah.

4) Perebutan Pelanggan

Output dari fungsi perebutan pelanggan pada KSP BMT SUBAM adalah dengan melakukan berbagai upaya agar nasabah tidak beralih pada lembaga keuangan yang lain, upaya yang dilakukan oleh bagian pemasaran antara lain dengan cara :

- mempermudah proses pencairan berikutnya bagi nasabah yang mempunyai prestasi bagus.
- Nasabah yang telah menyelesaikan kewajibannya dengan baik akan mendapatkan fasilitas pinjaman yang nilai nominalnya lebih tinggi dari pembiayaan sebelumnya.

h. Fungsi Keuangan

Output dari fungsi manajemen keuangan adalah uang. Fungsi manajemen keuangan pada KSP BMT SUBAM adalah membuat anggaran keuangan lembaga, mengawasi dan mengelola pemasukan dan pengeluaran lembaga, mengawasi pelaksanaan anggaran lembaga, mengatur penggunaan akses keuangan lembaga, melaporkan dan mempertanggungjawabkan laporan keuangan kepada Pimpinan lembaga secara periodik maupun satu tahun sekali.

i. Fungsi Teknologi Informasi & komunikasi

Fungsi Teknologi Informasi & komunikasi pada KSP BMT SUBAM menghasilkan output dalam pengembangan yang lebih baik guna untuk memberdayakan teknologi yang semakin canggih, antara lain aplikasi software dan hardware dalam aktifitas KSP BMT SUBAM dalam perbaikan sistem teknologi canggih

j. Fungsi Operasional

Fungsi operasional pada KSP BMT SUBAM merupakan fungsi pokok dan utama bagi perusahaan. Pada transaksi nasabah menabung, merupakan fungsi penghimpunan dana yang nantinya akan dilemparkan dalam bentuk pembiayaan. Lalu pada transaksi pembiayaan, inilah fungsi utama perusahaan yaitu bagaimana dalam pelembaran dana tersebut memperoleh laba yang optimal yang merupakan output dari fungsi Operasional

k. Fungsi Produksi

KSP BMT SUBAM bukan perusahaan yang memproduksi barang, melainkan perusahaan jasa simpan pinjam, maka output dari fungsi produksi KSP BMT SUBAM adalah jenis dan macam produk simpanan dan pembiayaan yang diberikan oleh perusahaan untuk nasabah.

1. Fungsi Peralatan dan Perbekalan/Marketing

Fungsi manajemen peralatan dan perbekalan pada KSP BMT SUBAM yang akan mempersiapkan sarana pendukung dalam bentuk amunisi yang perlu dibawa oleh unit untuk menemani nasabah. Amunisi itu antara lain surat penawaran kerjasama, brosur, contoh buku tabungan, sertifikat, deposito dan lain-lain ini merupakan bagian yang berperan penting terhadap kelancaran jalannya lembaga karena berkaitan langsung dengan nasabah.

DATA KARYAWAN KSP BMT SUBAM

a. Perkembangan SDM

Jumlah Karyawan Untuk mengantisipasi perkembangan perusahaan yang cukup dinamis KSP BMT SUBAM

b. Status Pendidikan SDM atau Karyawan KSP BMT SUBAM



Gambar Grafik Tingkat Pendidikan Karyawan KSP BMT SUBAM

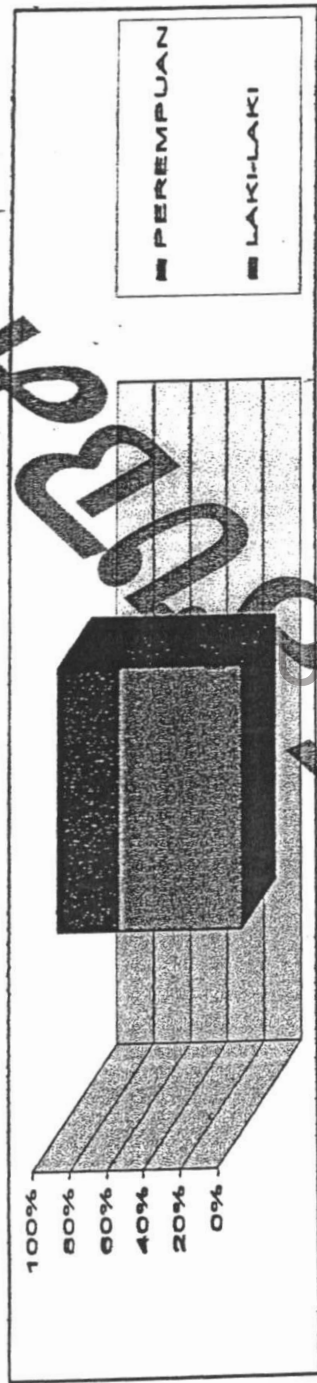
Keterangan

Pendidikan Tingkat

SD	: 0
SLTP	: 0
SLTA	: 7
D1	: 0
D2	: 1
D3	: 1
S1	: 15
S2	: 0
S3	: 0
Jumlah	: 24 orang



c. Jenis Kelamin SDM atau Karyawan KSP BMT SUBAM



Gambar Grafik Jenis Kelamin Karyawan KSP BMT SUBAM

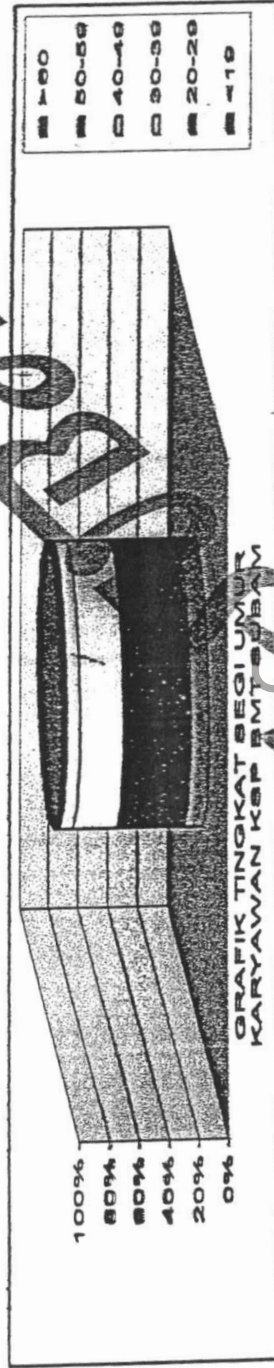
Keterangan

Jenis Kelamin

:	Laki-laki	16
:	Perempuan	8
Jumlah		: 24 orang



d. Umur SDM atau Karyawan KSP BMT SUBAM



Gambar Grafik Segi Umur KSP BMT SUBAM

Keterangan

Umur

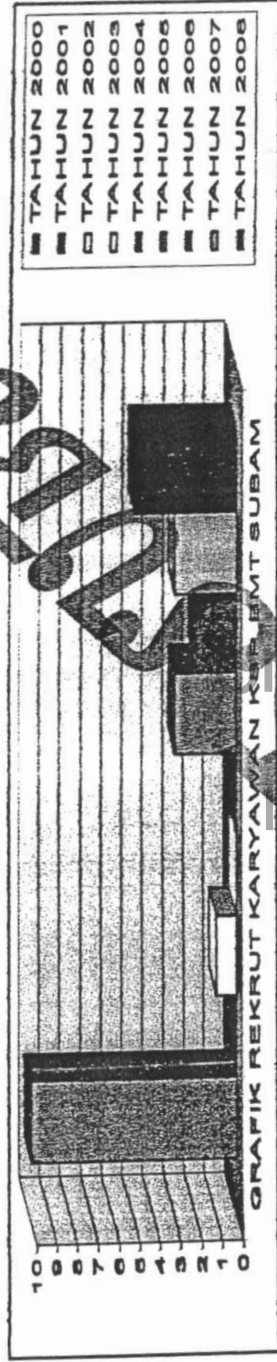
< 19 tahun
20 - 29 tahun
30 - 39 tahun
40 - 49 tahun
50 - 59 tahun
> 60 tahun

Jumlah

: 24 orang



e. Rekrut SDM atau Karyawan KSP BMT SUBAM



Gambar Grafik Rekrut SDM atau Karyawan KSP BMT SUBAM

Keterangan

Rekrut Karyawan

Tahun 2000
Tahun 2001
Tahun 2002
Tahun 2003
Tahun 2004
Tahun 2005
Tahun 2006
Tahun 2007
Tahun 2008

Total

= 10
= 10
= 10
= 10
= 10
= 10
= 10
= 10
= 10

= 24 orang



CURRICULUM VITAE (CV)

A. DATA PRIBADI

Nama	: Ali Jagat Tanjung. SE
Tempat & Tanggal Lahir	: Marenu, 21 April 1982
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Warga Negara	: Indonesia
Judul Skripsi (S1- Ekonomi)	: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi -Rentabilitas Modal Sendiri, Studi Kasus Pada : Bank Internasional Indonesia Di Bursa Efek Jakarta Pojok Bursa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Perguruan Tinggi Swasta	: Universitas Wangsa Manggala d/h Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Keahlian	: Komputer, Perpajakan, Statistik
No Handphone	: 0812 -1552 - 996 / 0812 – 272 - 48884
Alamat Email	: www.alijagattanjung@yahoo.com
Alamat Rumah Asal	:
Desa / Kelurahan	: Marenu
Kec / Kab/ Kodya Dati II	: BarumunTengah/Padang Lawas
Propinsi Dati I	: Sumatera Utara

B. PENDIDIKAN FORMAL

- | | |
|--|--|
| 1. Tahun 1989 s/d Tahun 1995 | Sekolah Dasar Negeri Marenu, Sumatera utara |
| 2. Tahun 1995 s/d Tahun 1998
Sumatera utara | SLTP / Madrasah Tsanawiyah Negeri Marenu, |
| 3. Tahun 1998 s/d Tahun 2001
Sumatera utara | SLTA / Madrasah Aliyah Negeri Marenu, |
| 4. Tahun 2001 s/d Tahun 2006 | PTS, Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta d/h Universitas Mercu Buana Yogyakarta |
| 5. Tahun 2008
UII, Yogyakarta | PTS, Program Akta-IV, Fak FIAI |

C. PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Tahun 2003. Pelatihan Computer internet, Chatt, Email, Laboratrium Manajemen UNWAMA Yogyakarta
2. Tahun 2004. Pelatihan statistik diskriptif, Laboratrium Manajemen UNWAMA Yogyakarta
3. Tahun 2004. Pelatihan akuntansi, Laboratrium Manajemen UNWAMA Yogyakarta
4. Tahun 2004. Pelatihan export & import, Laboratrium Manajemen UNWAMA Yogyakarta
5. Tahun 2004. Pelatihan bahasa inggris, Laboratrium Manajemen UNWAMA Yogyakarta
6. Tahun 2005. Pelatihan computer program SPSS, Laboratrium Manajemen UNWAMA Yogyakarta
7. Tahun 2005. Pelatihan perpajakan, Laboratrium Manajemen UNWAMA Yogyakarta
8. Tahun 2005. Pelatihan penyiar radio, Pelangi Teknik UNWAMA Yogyakarta
9. Tahun 2006. Pelatihan bahasa mandarin / china, Laboratrium Manajemen UNWAMA Yogyakarta



D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Sekretaris Ikatan Mahasiswa Tapanuli Selatan (IMATAPSEL) Devisi Yogyakarta Tahun 2003-2005
2. Anggota UKM. Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) devisi UNWAMA Yogyakarta, Tahun 2003-2005
3. Anggota UKM. CAKRAWALA POST/ UNWAMA Yogyakarta, Tahun 2004-2005
4. Anggota UKM. UKMI. UNWAMA Yogyakarta, Tahun 2003-2005
5. Bendahara Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Yogyakarta, Tahun 2004-2005
6. Sekretaris Ikatan Mahasiswa Tapanuli Selatan, Sumut, Yogyakarta, Tahun 2002-2006

E. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah

Nama : H. Baginda Umar Tanjung
Tempat & Tanggal Lahir : Marenu, 06 Juli 1950
Agama : Islam

2. Ibu

Nama : Hj. Patimah Hafsyah Hasibuan
Tempat & Tanggal Lahir : Payabahung, 13 Desember, 1952
Agama : Islam

Demikian curriculum vitae ini saya buat dengan sebenarnya, terimakasih



Yogyakarta, 20 April 2009
Peneliti

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Ali Jagat Tanjung. SE